



**PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN LAUT  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

**2020 - 2024**



**RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA)**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN LAUT  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

Jalan Singosari No. 2a Semarang 50242  
Telp : +6224-8311527, +6224-8311528 Fax : +6224-8311529  
Email : [info@pip-semarang.ac.id](mailto:info@pip-semarang.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan **RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG PERIODE 2020 – 2024** ini dapat terlaksana. Rencana Strategis Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Periode 2020 – 2024 ini disusun dalam rangka perencanaan program kerja selama periode 2020-2024 dalam mendukung terwujudnya rencana kinerja BPSDM Perhubungan.

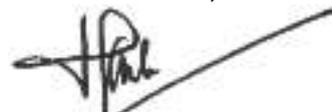
Penyusunan Rencana Strategis ini merupakan salah satu wujud tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai salah satu UPT Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yang akuntabel, menyelenggarakan Diklat dasar dan menengah pelayaran secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan nasional maupun internasional yang berlaku.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materil, sehingga selesai penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi kami jajaran politeknik Ilmu Pelayaran Semarang khususnya.

Dokumen ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami berharap masukan ataupun saran yang membangun dari semua pihak khususnya jajaran Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang guna lebih menyempurnakan Rencana Strategis Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Periode 2020-2024.

Semarang, Desember 2019

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG,



Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19670605 199808 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
<b>Bab I PENDAHULUAN</b>	
A. Kondisi Umum.....	1
B. Potensi dan Permasalahan .....	2
<b>Bab II VISI, MISI DAN TUJUAN</b>	
A. Visi .....	4
B. Misi.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Sasaran Strategis.....	6
E. Indikator	Kinerja
Kegiatan.....	7
F. Program dan Kegiatan .....	7
<b>Bab III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	
A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional.....	9
B. Arah Kebijakan dan Startegi K/L .....	9
C. Kerangka Regulasi.....	10
D. Kerangka Kelembagaan	
.....	11
<b>Bab IV</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	
.....	12
A. Target Kinerja.....	9
B. Kerangka Pendanaan.....	9
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	
<b>LAMPIRAN 1 : Matriks Kinerha dan Pendanaan</b>	
<b>LAMPIRAN 2 : Matriks Kerangka Regulasi</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 KONDISI UMUM**

Dalam rangka memenuhi tersedianya SDM Transportasi yang profesional dan berkualitas diperlukan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang terarah, sesuai dengan karakteristik operasional yang dibutuhkan. Untuk itu perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan perhubungan harus diprioritaskan sesuai amanat dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 52 Tahun 2007 sebagaimana dirubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 64 tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi serta penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Sejalan dengan upaya mewujudkan SDM Perhubungan yang handal dan siap menghadapi tantangan kemajuan pesat di bidang transportasi, Badan Pengembangan SDM Perhubungan harus menyiapkan SDM transportasi melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang meliputi transportasi moda darat, laut, udara dan perkeretaapian baik sebagai moda tunggal maupun multi moda serta kompetensi manajerial. Pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan diselenggarakan melalui berbagai program diklat dan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan sehingga program-program yang dilaksanakan dapat berjalan efisien, optimal dan berhasil guna.

PIP Semarang adalah Pendidikan Tinggi Negeri dibawah Kementerian Perhubungan RI. Mengemban tugas mendidik dan melatih pemuda pemudi lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/sederajat di bidang pelayaran dan kepelabuhanan menjadi Perwira Pelayaran Niaga dan Tenaga Ahli Angkutan Laut dan Kepelabuhanan guna memenuhi kebutuhan Perwira yang ahli di bidang Nautika, Teknik dan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan pada sub sektor perhubungan laut. Sebagai salah satu perguruan tinggi tentunya PIP Semarang dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan dan tatanannya yang sangat dinamis. Perguruan tinggi

sebagai "*Human Resource Development Agent*" memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia yang akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan menempati posisi strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan ekonomi bangsa.

Untuk memenuhi tersedianya SDM Perhubungan Laut yang handal, profesional, dan siap menghadapi tantangan kemajuan yang pesat di bidang transportasi laut dan memenuhi standar Internasional, PIP Semarang harus menyiapkan SDM transportasi melalui pendidikan dan pelatihan yang mengacu pada kebijakan yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO) melalui *International Convention on Standar of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers* dan amandemennya, Standar mutu lulusan mengacu pada *regulation 1/6* dan *regulation 1/8 International Convension STCW 1978 Amandamen 2010* tentang *Training and Assessment* dan *Quality Standar System* yang mengatur standar kompetensi dan keterampilan. Acuan lainnya adalah kebijakan dari Kementerian Perhubungan, Kementerian Riset, Teknologi Pendidikan Tinggi dan Instansi lain yang terkait, serta senantiasa memperhatikan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang perlu dilakukan penyusunan Rencana Strategis disesuaikan dengan Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagaimana diamanahkan dalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan merupakan kesinambungan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019, dan visi misi PIP Semarang yang telah dirumuskan sebelumnya. menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005-2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Keempat pilar tersebut diterjemahkan

ke dalam 7 agenda pembangunan yang didalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas.

Tujuan RPJMN IV tahun 2020 – 2024 telah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 tujuan (*goals*) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah ditampung dalam 7 agenda pembangunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik

Dalam pelaksanaannya, Renstra menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L). Dalam konteks penganggaran, RKA-K/L ditransformasikan ke dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Kesenambungan antar dokumen harus selalu dijaga sehingga dapat memberikan rujukan dalam penetapan/perencanaan kinerja jangka menengah dan tahunan. Dalam rangkaian kegiatan perencanaan tersebut, evaluasi/reviu terhadap Renstra menjadi sangat penting sebagai pengendalian.

Visi pembangunan nasional tahun 2005–2025 adalah: INDONESIA YANG MANDIRI, MAJU, ADIL DAN MAKMUR, yang mengarah pada pencapaian tujuan nasional, seperti tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Visi pembangunan nasional tersebut harus dapat diukur untuk dapat mengetahui tingkat kemandirian, kemajuan, keadilan dan kemakmuran yang ingin dicapai sesuai dengan Nawa Cita Pemerintah.

### 1.1.1 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan rencana strategis adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pimpinan Kementerian/Lembaga menyiapkan rancangan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada rancangan awal rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional menelaah konsistensi program dan kegiatan Renstra K/L, dengan program dan kegiatan RPJM Nasional;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.
- f. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024;

### 1.1.2 KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG

#### a. KEDUDUKAN

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang merupakan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

#### b. TUGAS POKOK

PIP mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang pelayaran

c. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, PIP Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. Penyelenggaraan pendidikan vokasi dibidang pelayaran;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. Pengembangan sistem manajemen mutu;
6. Pelaksanaan pembinaan mental, moral dan kesamaptaan taruna;
7. Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
8. Pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktek kerja taruna serta urusan alumni;
9. Pengelolaan keuangan dan administrasi umum;
10. Pelaksanaan pengembangan usaha dan kerja sama;
11. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
12. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, simulator serta sarana dan prasarana lainnya;
13. Pelaksanaan evaluasi dan laporan

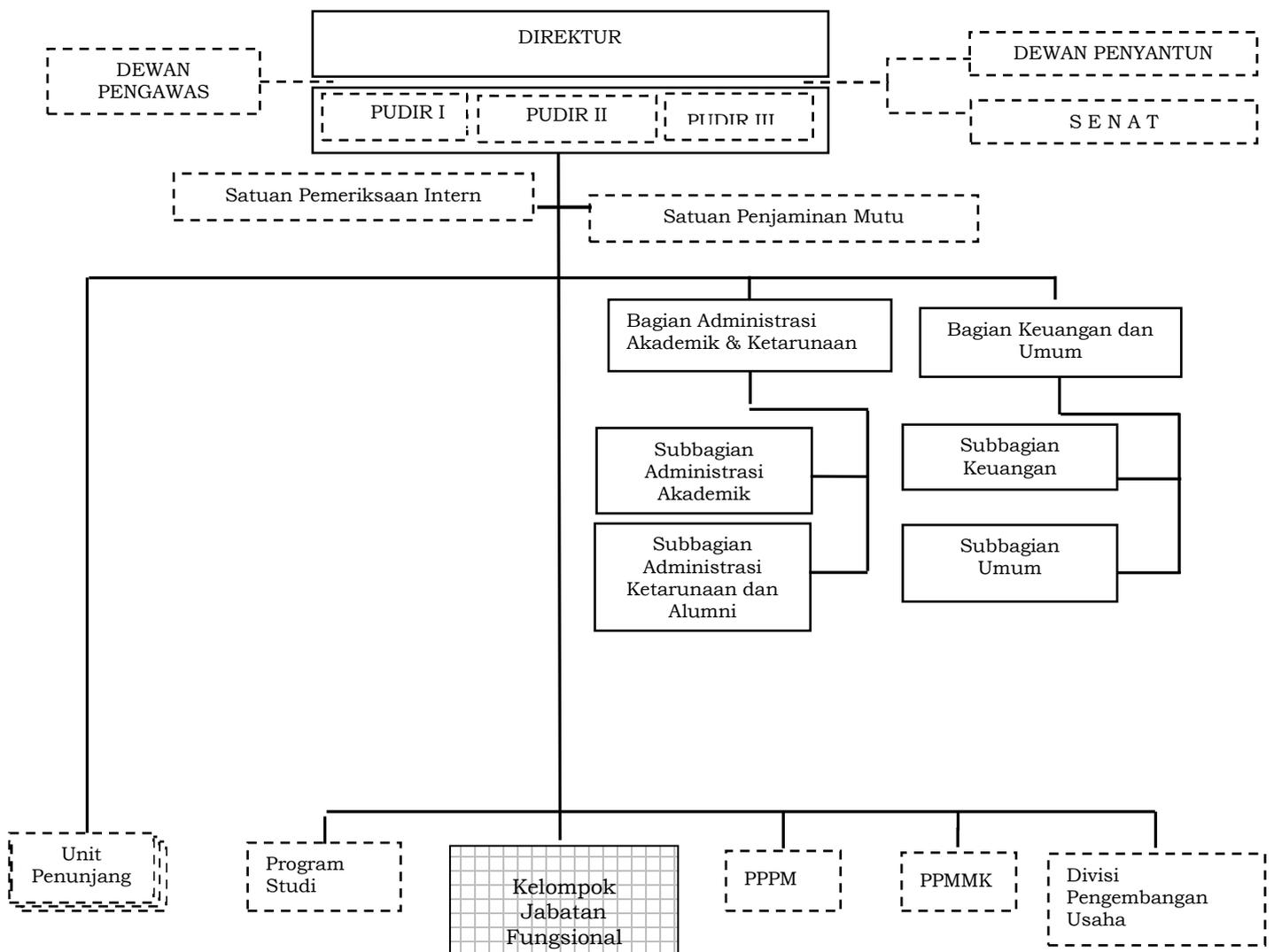
d. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dibentuk sesuai ketentuan penataan Organisasi UPT, dengan pola deeselonisasi. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 43 Tahun 2014 mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang terdiri dari:

1. Direktur dan Pembantu Direktur;
2. Senat;
3. Dewan Penyantun;
4. Dewan Pengawas;
5. Satuan Penjaminan Mutu;
6. Satuan Pemeriksaan Intern;
7. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
8. Bagian Keuangan dan Umum;

9. Program Studi;
10. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
11. Pusat Pembinaan Mental, Moral dan Kesamaptaan;
12. Divisi Pengembangan Usaha;
13. Unit Penunjang; dan
14. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 2.1  
Struktur Organisasi PIP Semarang



Adapun fungsi dari tiap unit yang ada sebagai berikut:

1. Direktur

Politeknik mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan kerjasama dengan organisasi mitra di bidang akademik dan bidang non akademik dalam rangka penyelenggaraan pendidikan ilmu pelayaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang kurikulum, pembelajaran, taruna, sarana prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan ilmu pelayaran;
- b. perumusan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, pembelajaran, taruna, sarana prasarana, pendanaan, dan tata kelola pendidikan ilmu pelayaran;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang akademik dan non akademik;

2. Pembantu Direktur I

Membantu Direktur dalam Bidang Akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan

3. Pembantu Direktur II

Membantu Direktur dalam Bidang Keuangan, Administrasi Umum dan kerjasama

4. Pembantu Direktur III

Membantu Direktur dalam Bidang Ketarunaan dan Alumni serta pembinaan pembentukan karakter peserta didik

5. Senat

Menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Dalam melaksanakan fungsi Senat mempunyai tugas dan wewenang meliputi

- a. Menyusun dan mengusulkan kode etik sivitas akademika kepada direktur;
- b. Mengawasi penerapan pelaksanaan kode etik sivitas akademika;
- c. Memberi pertimbangan dan/atau persetujuan terhadap norma, kebijakan dan arah pengembangan akademik;

- d. Mengawasi penerapan ketentuan akademik;
  - e. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu;
  - f. Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis;
  - g. Mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
  - h. Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
  - i. Mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik;
  - j. Memberi pertimbangan pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik atas usulan direktur;
  - k. Memberikan rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap penggaran norma, etika dan peraturan akademik oleh sivitas akademika kepada direktur; dan
  - l. Memberikan pertimbangan kepada direktur dalam pengusulan pembantu direktur dan dosen.
6. Dewan Penyantun  
Melaksanakan fungsi pengasuh dan membantu memecahkan permasalahan non akademis PIP Semarang serta fungsi lainnya
7. Dewan Pengawas
- a. Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan Direktur dibidang non akademik;
  - b. Merumuskan saran/pendapat terhadap kebijakan Direktur dibidang non akademik;
  - c. Memberikan pertimbangan kepada Direktur dalam mengelola PIP Semarang;
8. Satuan Penjaminan Mutu
- a. Merencanakan, mendokumentasikan, memelihara, mengembangkan mengelola, mengendalikan, dan mengkoordinir sistem penjaminan mutu di PIP Semarang;
  - b. Untuk melaksanakan tugas Satuan Penjaminan Mutu mempunyai fungsi :

- c. Penjamin mutu perencanaan, proses dan hasil penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sesuai standar mutu yang ditetapkan;
- d. Pelaksanaan pengembangan pembelajaran dan sistem penjaminan mutu;
- e. Pelaksanaan program dan kegiatan penjaminan mutu; dan
- f. Pelaksanaan penetapan, perubahan, dan pemeliharaan standar operasional prosedur serta dokumen mutu;
- g. Penyiapan bahan akreditasi lembaga;
- h. Penyiapan *approval* program diklat; dan
- i. Pelaporan dan evaluasi.

9. Satuan Pemeriksaan Intern

Unit kerja pengawasan intern untuk membantu Direktur dengan tugas melaksanakan audit intern keuangan pengelolaan rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, dan pelaksanaannya

10. Bagian Adinistrasi Akademik dan Ketarunaan

Menyusun program pendidikan dan bahan ajar, pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan, pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktek kerja taruna serta urusan alumni. Dalam melaksanakan tugas Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan program pendidikan;
- b. Pengelolaan administrasi akademik;
- c. Pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Penyiapan bahan ajar;
- e. Pengelolaan sistem informasi akademik;
- f. Pengelolaan administrasi ketarunaan;
- g. Penyiapan pengelolaan kesejahteraan taruna;
- h. Penyiapan pelaksanaan praktek kerja taruna;
- i. Pengelolaan urusan alumni; dan
- j. Pelaporan dan evaluasi

11. Bagian Keuangan dan Administrasi Umum

Melaksanakan penyusunan rencana dan program, pengelolaan keuangan dan administrasi umum, pengembangan usaha dan kerja

sama, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan rencana dan program;
- b. Pengelolaan keuangan;
- c. Pengelolaan ketatausahaan;
- d. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- e. Pengelolaan pengembangan kepegawaian;
- f. Pengelolaan kesejahteraan pegawai;
- g. Penyiapan pelaksanaan urusan hukum;
- h. Pengembangan usaha dan kerja sama;
- i. Pelaksanaan hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- j. Penyiapan penataan organisasi;
- k. Pengelolaan kerumahtanggaan, barang milik negara (BMN), investasi dan aset;
- l. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan aset; dan
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

## 12. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kaidah-kaidah dan etika keilmuan yang sesuai dengan bidangnya dan mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan, penyiapan, pengkoordinasian dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Pengembangan dan peningkatan kemampuan penelitian;
- c. Peningkatan mutu penelitian dengan mengadakan kegiatan ilmiah;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Penyelenggaraan seminar nasional dan internasional;
- f. Pengembangan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi baik nasional maupun internasional;
- g. Penilaian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- h. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - i. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
13. Pusat Pembinaan Mental, Moral, dan Kesamaptaaan
- Melaksanakan tugas pembangunan karakter peserta didik, mengelola fasilitas asrama dan permakanan, pelaksanaan kegiatan konseling serta kegiatan olahraga dan seni peserta didik. Pusat Pembangunan Karakter (*Character Building*) menyelenggarakan fungsi:
- a. perencanaan kegiatan dan pembiayaan aktivitas pengasuhan dalam rangka pembangunan karakter, pengelolaan asrama, layanan konseling, pembinaan olahraga dan seni peserta didik.
  - b. mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan pengasuh dalam rangka pembangunan karakter, pengelolaan asrama, layanan konseling, pembinaan olahraga dan seni peserta didik.
  - c. pelaksanaan kegiatan pengasuh dalam rangka pembangunan karakter, pengelolaan asrama, layanan konseling, pembinaan olahraga dan seni peserta didik.
  - d. pengawasan kegiatan pengasuh dalam rangka pembangunan karakter, pengelolaan asrama, layanan konseling, pembinaan olahraga dan seni peserta didik.
  - e. pelapor kegiatan pengasuh dalam rangka pembangunan karakter, pengelolaan asrama, layanan konseling, pembinaan olahraga dan seni peserta didik.
14. Divisi Pengembangan Usaha
- Melaksanakan kerjasama dan kemitraan, melakukan pemasaran dan promosi, mengoptimalkan pemanfaatan aset dan merencanakan program usaha. Tugas Divisi Pengembangan Usaha menyelenggarakan fungsi:
- a. Pengembangan usaha dalam rangka peningkatan jasa layanan kepada pelanggan.
  - b. Pelaksanaan kerjasama dan kemitraan dalam upaya pengembangan bidang pendidikan dan usaha.
  - c. Pelaksanaan pemasaran dan promosi produk-produk jasa layanan.

- d. Pengembangan strategi pemasaran dan promosi dalam upaya memperluas pangsa pasar.
- e. Pengoptimalan pemanfaatan aset sebagai penunjang kegiatan usaha.
- f. Perencanaan dan analisa program usaha baik yang terkait dengan jasa pendidikan dan pelatihan maupun jasa lainnya;
- g. Pelaksanaan evaluasi, monitoring dan review penyelenggaraan kerjasama dan kemitraan yang telah dilaksanakan

#### 15. Unit Penunjang

Unit Penunjang di lingkungan PIP Semarang berfungsi untuk pengembangan dan merupakan *Support System*. Unit penunjang yang ada meliputi:

- a. Unit Perpustakaan Dan Penerbitan
- b. Unit Kapal Latih
- c. Unit Kesehatan
- d. Unit Teknologi Dan Informatika
- e. Unit Bahasa
- f. Unit Laboratorium Dan Workshop
- g. Unit Simulator
- h. Unit Psikologi
- i. Unit Asrama
- j. Unit Olahraga Dan Seni

Dari struktur organisasi tersebut, masing-masing jabatan kemudian ditetapkan uraian jenis kegiatan jabatannya yang diatur dalam Keputusan Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Nomor SK. 143 Tahun 2015. Prinsip pembagian tugas adalah bagi tugas habis kepada seluruh pelaksana sampai tingkat jabatan yang terendah.

### 1.2 CAPAIAN DAN EVALUASI RENSTRA 2015-2019

Pada bagian ini disampaikan hasil pelaksanaan program pengembangan SDM Perhubungan oleh BPSDM Perhubungan selama perioda Renstra Tahun 2015-2019. Hasil evaluasi ini menjadi pijakan dalam penyusunan Renstra BPSDM Perhubungan periode tahun 2020-2024

## Capaian IKK

Untuk menjadi *"Menjadi Institusi Pendidikan Pelayaran Bertaraf Internasional Yang Menghasilkan SDM Pelayaran Profesional"*, PIP Semarang telah melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran dalam bidang akademik, administrasi umum dan ketarunaan. Tahapan pencapaian sasaran tersebut diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga pengajar dan peneliti melalui berbagai pelatihan dan workshop yang sinergi antara pengembangan kurikulum dan kegiatan penelitian yang berkesesuaian, dengan prioritas kebutuhan pengembangan masyarakat. Untuk meningkatkan pelayanan administrasi akademik dan non akademik, dikembangkan kualitas tenaga administratif dan pengembangan sistem yang mendukung proses administratif tersebut.

Agar dapat mencapai sasaran-sasaran khususnya yang lebih fokus pada terwujudnya lulusan diklat di bidang transportasi laut yang mempunyai kompetensi tinggi dan berstandar internasional, professional, maka PIP Semarang perlu menyusun target dan capaian (realisasi) dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi selama beberapa tahun kedepan.

Untuk mewujudkan sasaran strategis diperlukan indikator kinerja yang dapat terukur yaitu :

1. Sasaran strategis : Terwujudnya peserta diklat SDM transportasi yang berpotensi tinggi yang didukung fisik dan rohani yang prima.  
Indikator kinerja : Jumlah peserta Diklat SDM Transportasi Laut pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan.
2. Sasaran strategis : Terwujudnya lulusan diklat SDM transportasi yang bersertifikat  
Indikator kinerja : Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Laut pertahun yang prima, profesional dan beretika yang dihasilkan Politeknik Ilmu Pelayaran di Lingkungan BPSDM Perhubungan setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/ kelulusan
3. Sasaran strategis : Terlaksananya pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi

- Indikator kinerja : Prosentase penyerapan Lulusan diklat SDM Transportasi
4. Sasaran strategis : Terwujudnya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK
- Indikator kinerja : Jumlah modul/bahan ajar diklat SDM transportasi laut Perhubungan yang berbasis kompetensi
5. Sasaran strategis : Peningkatan jumlah penelitian bidang Transportasi yang dipublikasi pada Jurnal Nasional dan Internasional
- Indikator kinerja : Jumlah penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional
6. Sasaran strategis : Terwujudnya Pengabdian Masyarakat yang mempunyai manfaat bagi masyarakat di sekitar lembaga diklat terhadap total kegiatan masyarakat yang dilaksanakan
- Indikator kinerja : Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga diklat SDM transportasi laut
7. Sasaran strategis : Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme lembaga, *International Recognition* serta *Public Private Partnership*
- Indikator kinerja : Jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing dalam rangka mewujudkan kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, *International Recognition Serta Public Private Partnership*
8. Sasaran strategis : Meningkatnya optimalisasi pengelolaan akuntabilitas kinerja dan anggaran Badan Pengembangan SDM Perhubungan
- Indikator kinerja : a. Nilai AKIP Politeknik Ilmu Pelayaran di Lingkungan BPSDM Perhubungan;

- b. Target penyerapan anggaran Politeknik Ilmu Pelayaran di Lingkungan BPSDM Perhubungan;
  - c. Nilai pencapaian tingkat maturitas SPIP.
- 9 Sasaran strategis : Tersedianya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi/ Mutakhir Yang Memenuhi Standar Diklat Transportasi.
  - Indikator kinerja : a. Jumlah sarana Diklat SDM Transportasi di Politeknik Ilmu Pelayaran yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir;
  - b. Jumlah prasarana baru Diklat SDM Transportasi di Politeknik Ilmu Pelayaran yang dibangun.
- 10 Sasaran strategis : Tersedianya Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat SDM Transportasi Yang Kompeten.
  - Indikator kinerja : a. Jumlah Pendidik diklat SDM transportasi bersertifikat yang memiliki kompetensi dibidangnya.
  - b. Jumlah Jumlah tenaga kependidikan Diklat SDM Transportasi yang memiliki kompetensi dibidangnya.

Matrik capaian kinerja PIP Semarang tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	IKK	Satuan	2015		2016		2017		2018		2019		2015-2019		
				Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real	% Capaian		
1	Terwujudnya peserta diklat SDM transportasi yang berpotensi tinggi yang didukung fisik dan rohani yang prima	1 Jumlah peserta SDM Perhubungan laut pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan (orang)	Orang	105.027	105.027	162.728	149.034	133.342	66.674	90.789	52.359	53.824	63.485	463.596	437.295	94,32
2	Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat	2 Jumlah lulusan diklat SDM Perhubungan Laut yang kompeten yang dihasilkan BPSDM Perhubungan setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/ kelulusan (orang).	Orang	103.570	103.630	161.160	147.909	132.408	68.472	92.311	50.487	51.222	60.706	455.951	429.425	94,18
3	Terlaksananya Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi.	3 Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi.	Orang	0	0	0	0	85	98,60	85	91	85	100	85	100	117,65%
4	Terwujudnya kurikulum dan silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.	4 Jumlah Modul/Bahan ajar Diklat SDM Transportasi Laut yang berbasis kompetensi.	Dokumen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	15	17	113,33%
5	Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Transportasi yang Dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Internasional.	5 Jumlah penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal Nasional dan Internasional.	Dokumen	0	0	0	0	3	5	3	3	3	29	9	37	411,11%
6	Terwujudnya Pengabdian Masyarakat yang Mempunyai Manfaat bagi Masyarakat di Sekitar Lembaga Diklat terhadap Total kegiatan Masyarakat yang Dilaksanakan	6 Jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga diklat transportasi Laut di Sekitar Lembaga Diklat	Kegiatan	0	0	0	0	3	4	3	2	3	7	9	13	144,44%
7	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan	7 Jumlah dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/ swasta nasional atau asing dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme	Dokumen	3	9	3	9	3	32	3	3	3	27	15	80	533,33%

No	Sasaran Strategis	IKK	Satuan	2015		2016		2017		2018		2019		2015-2019		
				Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	% Capaian
	profesionalisme lembaga, international recognition serta Public Private Partnership	lembaga, international recognition serta Public Private Partnership (dokumen).														
8	Meningkatkan optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP	8 Nilai AKIP Sekolah Tinggi SDM Transportasi (nilai)	Nilai	80	90,46	80	77,74	80	82,6	80	89,5	80	82,74	80	82,74	103,43
		9 Tingkat Penyerapan Anggaran Sekolah Tinggi SDM Transportasi (%).	%	92	82,36	92	85,82	92	83,04	92	85,88	93	95,41	93	95,41	94,02%
		10 Nilai Pencapaian Tingkat Maturitas SPIP	Level	0	0	0	0	2	2,91	2	2,91	2	3,192	2	3,192	159,60%
9.	Terwujudnya sarana dan prasarana diklat berbasis teknologi tinggi/mutakhir yang memenuhi standar diklat Transportasi	11 Jumlah sarana diklat SDM Sekolah Tinggi Perhubungan yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir	Unit	1	1	220	220	259	259	88	64	64	201	632	745	117,88%
		12 Jumlah prasarana baru Diklat Transportasi Sekolah Tinggi Perhubungan yang dibangun	M2	0	0	10.835	10.835	0	0	0	0	0	0	10.835	10.835	100,00%
10	Tersedianya Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika	13 Jumlah pendidik Diklat Transportasi bersertifikat yang memiliki kompetensi di bidangnya	Orang	0	0	0	0	55	55	55	55	55	54	165	164	99,39%
		14 Jumlah tenaga kependidikan Diklat Transportasi yang memiliki kompetensi di bidangnya	Orang	220	211	180	180	123	123	123	113	123	128	769	765	99,48%

Tidak tercapainya IKK 1 dan IKK 2 dikarenakan:

- a. Turunnya peserta diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan kemungkinan disebabkan adanya dampak ekonomi dunia, dimana para pelaut enggan untuk turun kapal, karena khawatir jika turun kapal posisinya akan digantikan oleh pelaut lain dan setelah selesai diklat akan sulit untuk mendapatkan kapal;
- b. berakhirnya masa transisi sertifikat berbasis STCW 1978 Amandemen 1995 yang berlaku hanya sampai 31 Desember tahun 2016 sehingga sebagian besar pelaut sudah memutakhirkan/*update* sertifikat keahlian dan keterampilan berdasarkan amendemen 2010 yang berlaku penuh per 1 Januari 2017;
- c. Adanya program Diklat Pemberdayaan Masyarakat, sehingga mengurangi potensi jumlah peserta diklat keterampilan;
- d. Munculnya lembaga-lembaga diklat baru, baik di lingkungan BPSDM Perhubungan maupun lembaga diklat swasta yang menyelenggarakan diklat sejenis.

#### 1.2.1 CAPAIAN AKADEMIK

Aspek layanan yang telah dilakukan PIP Semarang dalam Tahun 2015-2018, yaitu dalam bentuk:

##### a. Layanan Akademik

- 1) Layanan Seleksi Calon peserta diklat, terdiri dari seleksi Administrasi meliputi kelengkapan persyaratan administrasi; seleksi potensi akademik, seleksi kesehatan, kesamaptaaan, psikotes, dan wawancara.
- 2) Diklat Pembentukan  
PIP Semarang mempunyai tugas pokok melaksanakan program diklat pembentukan yang meliputi:
  - a) Diploma IV terdiri dari program studi Nautika, program studi Teknika dan KALK; dan
  - b) Diklat Pelaut III Pembentukan terdiri dari program studi Nautika dan Teknika.

Penyelenggaraan Program studi ini dilator belakangi dengan meningkatnya permintaan tenaga kerja pelaut untuk tingkat manajemen dan tingkat operasional serta tenaga professional di bidang Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.

3) Diklat Penjenjangan / Peningkatan

PIP Semarang melaksanakan pendidikan dan pelatihan peningkatan dan pemutakhiran SDM Perhubungan Laut untuk melayani permintaan para pelaut dan mengakomodir peserta diklat dari instansi pemerintah dan swasta untuk memiliki sertifikat kepelautan. Jenis diklat yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) *Deck Officer Class I / Ahli Nautika Tingkat I (ANT I);*
- b) *Engineer Officer Class I / Ahli Teknika Tingkat I (ATT I);*
- c) *Deck Officer Class II / Ahli Nautika Tingkat II (ANT II);*
- d) *Engineer Officer Class II / Ahli Teknika Tingkat II (ATT II);*
- e) *Deck Officer Class III / Ahli Nautika Tingkat III (ANT III);*
- f) *Engineer Officer Class III / Ahli Teknika Tingkat III (ATT III);*
- g) *Deck Officer Class IV / Ahli Nautika Tingkat IV (ANT IV);*
- h) *Engineer Officer Class IV / Ahli Teknika Tingkat IV (ATT IV);*
- i) *Deck Officer Class V / Ahli Nautika Tingkat V (ANT V);*
- j) *Engineer Officer Class V / Ahli Teknika Tingkat (ATT V);*

4) Diklat Keterampilan/Pelatihan teknis

PIP Semarang melaksanakan Pelatihan Diklat Keterampilan Pelaut (DKP) dan Diklat Penyegaran dan Revalidasi untuk melayani permintaan para pelaut sesuai *SCTW 78 Amandemen 2010*, sebagai berikut:

- a) *Basic Safety Training (BST);*
- b) *Basic Safety Training (BST) khusus Pelabuhan Rakyat dan Kapal Ikan;*
- c) *Survival Craft and Rescue Boats (SCRB);*
- d) *Medical Emergency First Aid (MEFA);*
- e) *Medical Care (MC);*

- f) *Advanced Fire Fighting (AFF);*
  - g) *Radio Detection and Ranging (Radar) Simulator;*
  - h) *Automatic Radar Plotting Aids (Arpa) Simulator;*
  - i) *Operator Radio Global Maritime Distress Safety System (GMDSS);*
  - j) *Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT);*
  - k) *Basic Training for Liquefied Gas Cargo Operation (BLGT);*
  - l) *Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operation (AOTCO);*
  - m) *Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operation (ACT);*
  - n) *Advanced Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ALGTCO);*
  - o) *Ship Security Officer (SSO);*
  - p) *Port Facility Security Officer (PFSO);*
  - q) *Company Security Officer (CSO);*
  - r) *Engine Room Resources Management (ERM);*
  - s) *Bridge Room Resources Management (BRM);*
  - t) *Electronic Chart Display & Information System (ECDIS);*
  - u) *Fast Rescue Boat (FRB);*
  - v) *Crisis management and Human Behaviour Training (CMHBT);*
  - w) *Passenger Safety, Cargo Safety and Hold Integrity Training;*
  - x) *Security Awareness Training (SAT);*
  - y) *Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SATSDSD);*
  - z) *International Maritime Dangerous, Hazardous, and Harmful Cargoes (IMDG) Code;*
  - aa) *International Safety Management (ISM) Code;*
- 5) *Diklat Penyegaran dan Revalidasi*
- a) *Basic Safety Training (BST);*
  - b) *Survival Craft and Rescue Boats (SCRB);*
  - c) *Medical Emergency First Aid (MEFA);*
  - d) *Medical Care (MC);*

- e) *Advanced Fire Fighting (AFF);*
  - f) *Radio Detection and Ranging (Radar) Simulator;*
  - g) *Automatic Radar Plotting Aids (Arpa) Simulator;*
  - h) *Operator Radio Global Maritime Distress Safety System (GMDSS);*
  - i) *Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT);*
  - j) *Basic Training for Liquefied Gas Cargo Operation (BLGT);*
  - k) *Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operation (AOTCO);*
  - l) *Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operation (ACT);*
  - m) *Advanced Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ALGTCO);*
  - n) *Ship Security Officer (SSO);*
  - o) *Engine Room Resources Management (ERM);*
  - p) *Bridge Room Resources Management (BRM);*
  - q) *Electronic Chart Display & Information System (ECDIS);*
  - r) *Crisis management and Human Behaviour Training (CMHBT);*
  - s) *Security Awareness Training (SAT);*
  - t) *Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SATSDSD);*
  - u) *International Maritime Dangerous, Hazardous, and Harmful Cargoes (IMDG) Code;*
  - v) *Penyegaran Diploma IV Lanjutan (ANT II);*
  - w) *Penyegaran Diploma IV Lanjutan (ATT II).*
- 6) *Diklat Pemutakhiran*
- a) *Diklat Pemutakhiran DP I (ANT/ATT-I);*
  - b) *Diklat Pemutakhiran DP II (ANT/ATT-II);*
  - c) *Diklat Pemutakhiran DP III (ANT/ATT-III);*
  - d) *Diklat Pemutakhiran DP IV (ANT/ATT-IV);*
  - e) *Diklat Pemutakhiran DP V (ANT/ATT-V);*
  - f) *Diklat Pemutakhiran Pelaut AB Deck dan Mesin;*
  - g) *Diklat Pemutakhiran DP Dasar (ANT/ATT-D);*

- h) Diklat Pemutakhiran Bidang Keahlian Nautika/Teknika Managemen DP III (ANT/ATT-III);
  - i) Diklat Pemutakhiran Bidang Keahlian Nautika/Teknika Managemen DP IV (ANT/ATT-IV); dan
  - j) Diklat Pemutakhiran Bidang Keahlian Nautika/Teknika Managemen DP V (ANT/ATT-V).
- 7) Layanan akademik lainnya
- a) *Marlin test*;
  - b) Pengujian TOEIC;
  - c) Pengurusan sertifikasi kepelautan meliputi *certifacate of Competancy (COC)* dan *Sertificate of Endorsement (COE)*.

**b. Layanan Penunjang Akademik**

Layanan penunjang akademik ini meliputi :

- 1) Layanan penggunaan lahan, ruangan, gedung dan sarana olahraga.
- 2) Layanan penggunaan laboratorium dan simulator, meliputi :
  - a) Pelatihan Laboratorium dan Simulator ANT/ATT-III;
  - b) Pelatihan Laboratorium dan Simulator ANT/ATT-IV;
  - c) Pelatihan Laboratorium ANT/ATT-III;
  - d) Pelatihan Laboratorium ANT/ATT-IV;
  - e) Pelatihan Simulator ANT/ATT-III;
  - f) Pelatihan Simulator ANT/ATT-IV;
- 3) Layanan Poliklinik  
Unit Kesehatan PIP Semarang mempunyai klinik yang telah dinyatakan sebagai Klinik Utama oleh Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang dan Dinas Kesehatan Kota Semarang, sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum serta telah mendapatkan *approval* dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut melalui Balai Kesehatan

Kerja Pelayaran untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan pelaut. Adapun layanan yang dilakukan meliputi :

- a) Pemeriksaan kesehatan peserta *short course* (untuk mendapatkan sertifikat COP);
- b) Surat keterangan kesehatan Ujian Keahlian Pelaut (UKP)
- c) Sertifikasi Kesehatan pelaut.

4) Jasa Fasilitas Pengujian Kompetensi

Mulai bulan Agustus 2016, PIP Semarang memfasilitasi pengujian kompetensi profesi kepelautan yang dilaksanakan oleh PUKP 05 Semarang. Jenis layanan pengujian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Ujian Lisan/Ulangan Tingkat I, II, III, IV dan V;
- b) Ujian Teori/Ulangan Tingkat I, II, III, IV dan V;
- c) Ujian Keahlian Pelaut *Computer Based Assessment (CBA)* dan Komprehensif Tingkat I, II, III, IV dan V;
- d) Sertifikasi Kepelautan/*Certificate of Competency* Tingkat I, II, III, IV dan V;
- e) Sertifikasi GMDSS (*Global Maritime Distress Safety System*);
- f) Pengukuhan Sertifikasi/*Certificate of Endorsment* Tingkat I, II, III, IV dan V; dan
- g) Sertifikat Kompetensi Profesi Bidang Kepelabuhanan.

**c. Layanan penunjang akademik lainnya, meliputi:**

- 1) Jasa pengurusan dan pembimbingan praktek berlayar Tingkat III dan IV;
- 2) Pengujian CRB Tingkat III dan IV;

**d. Layanan penugasan, berupa Diklat Pemberdayaan Masyarakat.**

Penyelenggaraan diklat pelatihan teknis ini dilaksanakan untuk para masyarakat yang ingin meningkatkan keterampilan dibidang ilmu pelayaran sesuai dengan persyaratan yang akan digunakan dalam

bekerja di atas kapal dan Program akan diutamakan untuk daerah terpencil dan masyarakat kurang mampu.

Diklat gratis tersebut digelar dalam upaya menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Diklat tersebut merupakan salah satu program unggulan untuk menjawab tingginya kebutuhan tenaga handal di sektor transportasi khususnya transportasi laut. Untuk dapat bekerja di atas kapal, seseorang **wajib** memiliki sertifikat keterampilan dasar untuk di atas kapal meliputi *Basic Safety Training* (BST), *Security Awareness Training* (SAT), *Advanced Fire Fighting* (AFF), BST Kapal Nelayan. Diklat ini disiapkan untuk para *lulusan* SMA/ sederajat, yang belum mendapatkan pekerjaan. Bahkan, untuk mereka yang lulusan SMP/ sederajat, akan ditawarkan profesi di sektor transportasi.

Capaian Kinerja Aspek layanan dalah sebagai berikut:

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi								
1	<b>LULUSAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM TRANSPORTASI LAUT</b>	Orang	105.027	105.027	162.728	149.034	133.342	66.362	90.789	52.359	53.056	63.485
	<b>PENYELENGGARAAN DIKLAT PEMBENTUKAN SDM TRANSPORTASI LAUT</b>	Orang	1.817	1.817	1.978	1.569	1.344	1.766	1.394	2.033	1.764	1.660
	D.IV Pelayaran	Orang	1.817	1.817	1.840	1.444	1.060	1.562	1.369	1.751	1.572	1,510
	- Nautika	Orang	800	800		615		684		714		
	- Teknika	Orang	779	779		565		614		658		
	- KALK	Orang	238	238		264		264		379		
	Beasiswa Program D IV Pelayaran Officer Plus	Orang	-	-	45	45	90	-	89	85		
	Diklat Pelaut TK. III <i>Crash Program</i> Ditjenla	Orang	-	-	40	40	40	-		-		
	Diklat Pelaut TK.III (DP. III) <i>Crash Program</i>	Orang	-	-	53	40	154	204	-	197	192	150
	Diploma IV Program beasiswa transportasi nasional	Orang	-	-		-						
2	<b>PENYELENGGARAAN DIKLAT PENJENJANGAN SDM PERHUBUNGAN LAUT</b>	Orang	900	1.020	840	758	1.140	537	1.560	703	960	972
	DP. Tingkat I	Orang	120	173	210	283	360	85	360	81	192	129
	- Nautika	Orang	60	89	90	170	160	49	180	34	96	85
	- Teknika	Orang	60	84	120	113	200	36	180	47	96	94
	DP. Tingkat II	Orang	300	281	210	116	120	120	360	111	144	338
	- Nautika	Orang	150	138	90	58	60	66	180	55	72	172
	- Teknika	Orang	150	143	120	58	60	54	180	56	72	166

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	DP. Tingkat III	Orang	180	232	210	149	84	84	120	139	144	177
	- Nautika	Orang	90	126	90	79	42	41	60	65	72	86
	- Teknika	Orang	90	106	120	70	42	43	60	74	72	91
	DP. Tingkat IV	Orang	300	334	210	210	360	211	330	144	192	160
	- Nautika	Orang	150	174	90	120	180	102	180	70	96	64
	- Teknika	Orang	150	160	120	90	180	109	150	74	96	96
	TK.V	Orang					360	37	330	186	288	168
	- Nautika	Orang					180	21	180	112	144	79
	- Teknika	Orang					180	16	150	74	144	89
	DPKN Nautika	Orang							30	20		
	DPKN Nautika	Orang							30	24		
	<b>PENYELENGGARAAN DIKLAT PEMUTAHIRAN SDM PERHUBUNGAN</b>	<b>Orang</b>	<b>1.944</b>	<b>1.944</b>	<b>9.800</b>	<b>5.230</b>	<b>19.933</b>	<b>1.858</b>	<b>2.175</b>	<b>1.314</b>	<b>1.026</b>	<b>986</b>
	DP. Tingkat I	Orang	180	180	2.400	168	900	81	40	9	38	10
	- Nautika	Orang	86	86		91		63		4		7
	- Teknika	Orang	94	94		77		18		5		3
	DP. Tingkat II	Orang	433	499	2.600	813	3.000	141	160	18	58	7
	- Nautika	Orang	154	180		376		97		9		3
	- Teknika	Orang	279	319		437		44		9		4
	DP. Tingkat III Management Level	Orang	383	393	1.200	1.591	4.200	794	265	512	350	429

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi								
	- Nautika	Orang	113	113		685		422		213		175
	- Teknika	Orang	270	280		906		372		299		254
	DP. Tingkat III Operational Level	Orang	452	466	1.200	547	-	-	-	-		
	- Nautika	Orang	245	259		236						
	- Teknika	Orang	207	207		311						
	DP. Tingkat IV Management Level	Orang	378	378	1.200	1.547	4.200	739	150	532	280	399
	- Nautika	Orang	210	210		834		376		313		187
	- Teknika	Orang	168	168		713		363		219		212
	DP. Tingkat IV Operational Level	Orang	118	118	1.200	564	-	-	-	-		
	- Nautika	Orang	66	66		321						
	- Teknika	Orang	52	52		243						
	Diklat Pemutakhiran TK.V	Orang					2.000	54	120	132	100	71
	- Nautika	Orang						32		66		34
	- Teknika	Orang						22		66		37
	Diklat Pemutakhiran TK. Dasar	Orang					5.633	49	720	2		
	- Nautika	Orang						32		2		
	- Teknika	Orang						17		-		
	Diklat Kerjasama	Orang										
	Diklat Pemutakhiran AB Deck/Mesin	Orang							720	109	100	70
	Diklat Pelaut Rating Navigasi/Mesin	Orang									100	0

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	<b>PENYELENGGARAAN DIKLAT PENYEGARAN (REFRESHING) SDM PERHUBUNGAN LAUT</b>	<b>Orang</b>	<b>50.243</b>	<b>50.243</b>	<b>90.066</b>	<b>73.442</b>	<b>48.050</b>	<b>15.680</b>	<b>11.561</b>	<b>8.755</b>	<b>8.670</b>	<b>20.259</b>
	BST ( <i>Basic Safety Training</i> )	Orang	11.497	11.497	19.890	14.979	11.500	4.339	3.876	2.173	2.350	5.892
	SCRB ( <i>Survival Craft and Rescue Boat</i> )	Orang	8.950	8.950	14.465	12.356	8.000	3.024	1.875	1.476	2.350	3.801
	MFA ( <i>Medical First Aid</i> )	Orang	6.231	6.231	7.700	9.644	6.000	2.313	2.125	965	-	325
	MC ( <i>Medical Care</i> )	Orang	3.490	3.490	4.765	4.157	3.500	904	537	468	-	225
	AFF ( <i>Advance Fire Fighting</i> )	Orang	7.225	7.225	12.650	11.070	6.000	2.628	860	1.347	1.77	3.952
	RS ( <i>Radar Simulator</i> )	Orang	1.656	1.656	3.260	2.490	3.000	505	750	310	270	897
	ARPA	Orang	1.629	1.629	3.695	2.376	3.000	491	250	310	270	885
	GOC-GMDSS	Orang	36	36	611	-	700		105	6	270	-
	ROC-GMDSS	Orang	193	193	300	428	200	46	-	15		11
	TFC ( <i>Tanker Familiarization Course</i> )	Orang	1.130	1.130	115	13	1.500			-		
	OTTP ( <i>Oil Tanker Training Programme</i> )	Orang	775	775	90	96	1.500	1		-		
	SSO ( <i>Ship Security Officer</i> )	Orang	2.159	2.159	3.875	2.641	3.000	486	447	344	-	202
	SAT	Orang	14	14	15	2	30	53	-	303	-	208
	SDSD	Orang	9	9	30	-	30	44	-	223	-	158
	BOCT ( <i>Basic Oil and Chemical Tanker</i> )	Orang	3.035	3.035	6.810	4.827		4	-	34	-	793
	BLGT ( <i>Basic Training for Liquefied Gas Cargo Operation</i> )	Orang	196	196	1.580	1.124		4	-	14	-	203
	BRM	Orang	295	295	1.785	1.419	60	271	324	228	338	800
	ERM	Orang	52	52	940	886	30	221	163	184	675	747

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi								
	ECDIS	Orang	72	72	1.350	1.038	30	243	175	192	370	674
	AOT	Orang	1.032	1.032	4.280	2.935			-	10	-	202
	ACT	Orang	59	59	810	283			-	1	-	45
	AGTCT	Orang	15	15	225	369			-	1	-	27
	ERS	Orang	6	6					-	6	-	65
	CMT	Orang	245	245	135	155		52	37	68	-	10
	CMHBT	Orang	242	242	135	154		51	37	66	-	10
	IMDG Code	Orang	-	-	555	-			-	11	-	128
	<b>PENYELENGGARAAN DIKLAT TEKNIS SDM TRANSPORTASI LAUT</b>											
	<b>Diklat Pelatihan SDM perhubungan laut (DKKP)</b>	Orang	<b>49.967</b>	<b>50.701</b>	<b>59.876</b>	<b>62.015</b>	<b>52.270</b>	<b>42.846</b>	<b>66.034</b>	<b>29.305</b>	<b>21.450</b>	<b>22.832</b>
	BST ( <i>Basic Safety Training</i> )	Orang	4.386	4.386	2.975	3.911	4.400	3.051	4.645	1.874	2.500	1.708
	SCRB ( <i>Survival Craft and Rescue Boat</i> )	Orang	3.252	3.252	2.775	2.976	4.025	1.630	2.969	1.008	980	1.614
	MFA ( <i>Medical First Aid</i> )	Orang	3.267	3.267	4.350	3.680	1.725	2.846	4.093	2.419	2.340	2.502
	MC ( <i>Medical Care</i> )	Orang	2.480	2.480	3.350	3.449	1.310	2.385	4.232	1.674	1.510	1.709
	AFF ( <i>Advance Fire Fighting</i> )	Orang	2.423	4.426	4.825	4.857	4.000	3.323	4.045	1.794	2.040	1.368
	RS ( <i>Radar Simulator</i> )	Orang	800	800	1.020	1.044	330	930	1.328	495	720	572
	ARPA	Orang	759	759	1.125	1.049	330	793	1.410	503	540	558
	GOC-GMDSS	Orang	267	267	450	524	360	174	583	102	195	137
	ROC-GMDSS	Orang	-	-	-	-	120	-	120	-	-	-

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi								
	SSO ( <i>Ship Security Officer</i> )	Orang	2.596	2.596	3.270	3.075	1.200	1.928	3.340	928	525	983
	<i>Bride Resources Management (BRM)</i>	Orang	983	983	1.335	1.391	2.250	1.082	1.754	619	905	672
	<i>Engine Resources Management (ERM)</i>	Orang	1.405	1.405	1.995	1.760	2.250	902	2.237	692	800	803
	<i>Electronic Chart Display &amp; Information System</i>	Orang	842	842	1.215	1.010	3.750	744	1.371	431	575	427
	<i>BOCT (Basic Oil and Chemical Tanker)</i>	Orang	1.382	1.382	2.450	2.629	3.000	3.215	2.938	1.629	700	1.629
	<i>BLGT (Basic Training for Liquefied Gas Cargo Operation)</i>	Orang	23	23	400	492	1.500	1.128	512	353	400	278
	<i>ATOCO (Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations)</i>	Orang	28	28	700	914	850	261	926	630	880	676
	<i>ATCTCO (Advanced Training for Chemical tanker Cargo Operation)</i>	Orang	-	-	200	252	850	832	850	154	100	209
	<i>ALGTCO (Advanced Liquefied Gas Tanker Cargo Operations)</i>	Orang	-	-	200	218	850	151	217	148	140	115
	<i>FRB (Fast Rescue Boat)</i>	Orang	-	-								
	<i>CMT (Crowd Management Training)</i>	Orang	494	494	840	1.010	340	1.455	1.376	1.235	800	876
	<i>CMHBT (Crisis management and Human Behaviour Training)</i>	Orang	211	211	840	919	340	1.396	1.377	1.177	1.140	841
	BST KLM	Orang	-									567
	IMDG Code	Orang	1.193	1.193	2.490	2.269	90	1.157	90	596	420	484
	<i>SAT (Security Awareness Training)</i>	Orang	8.988	8.988	7.810	7.976	5.300	4.079	7.852	2.180	2.180	2.303
	<i>Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SATSDSD)</i>	Orang	8.241	6.314	4.500	4.419	3.500	1.907	5.369	980	760	1.581
	<i>Dynamic Positioning (Basic &amp; Advanced)</i>	Orang	-	-								
	<i>Crowd &amp; Crisis Management</i>	Orang	-	-								
	> Forming Rating Deck/Engine	Orang	-	-					200	82	100	68

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	> Able Rating Deck	Orang	-	-					200	44	100	36
	> Able Rating Engine	Orang	-	-					200	37	100	
	Rating dinas jaga navigasi	Orang										67
	Rating dinas jaga Mesin	Orang										49
	Pelatihan Lab & simulator TK III	Orang	59	116	850	617	400	430	150	31	100	0
	- Nautika	Orang										
	- Teknika	Orang	59									
	Pelatihan Lab & simulator TK IV	Orang	264	268	554	875	700	875	150	752	100	565
	- Nautika	Orang	125									
	- Teknika	Orang	139									
	Pengurusan sign on Tingkat III	Orang	848	820	800	1.330	1.500	907	3.000	1.238		
	Pengurusan sign on Tingkat IV	Orang	641	578	180	1.133	1.500	623		389		
	Pengujian Cadet Record Book (CRB) Tk III	Orang	1.044	1.054	326	1.841	1.500	870	1.000	1.326		
	Pengujian Cadet Record Book (CRB) Tk IV	Orang	529	529	326	579	1.000	460		634		
	Sertifikasi Kesehatan Pelaut	Orang	2.559	2.559	1.230	4.464	3.000	3.282	7.500	3.151	7.500	3.392
	Diklat Dasar Keselamatan BST Kapal Niaga (APBN-P)	Orang	-	666	1.725			-				
	<b>DIKLAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PRIORITAS NASIONAL)</b>	Orang					<b>10.311</b>	<b>3.337</b>	<b>8.000</b>	<b>9.895</b>	<b>11.300</b>	<b>12.988</b>
	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang					10.311	3.337	8.000	9.895	11.300	12.988

	Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	Satuan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	<b>PENYELENGGARAAN DIKLAT PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS SDM PERHUBUNGAN</b>	<b>Orang</b>	<b>156</b>	<b>156</b>	<b>168</b>	<b>118</b>	<b>294</b>	<b>338</b>	<b>65</b>	<b>348</b>	<b>186</b>	<b>71</b>
	Peningkatan dan Pengembangan kapasitas SDM	Orang	140	140	140	110	3					
	PENINGKATAN JENJANG PENDIDIKAN SDM	Orang	12	12	18		191		65		59	
	Peningkatan Kedisiplinan SDM	Orang	3	3	3	3	100					
	Pembinaan Karakter SDM	Orang	1	1			-	338		348		
	Pengusulan sertifikasi Dosen	Orang			2							
	Diklat Pelatihan in House Training	Orang			4	4					30	
	Diklat Ketrampilan dasar khusus Foreman	Orang			1	1						
	TOT 6.10	Orang									30	29
	Diklat AA	Orang									20	20
	Diklat Pekerti	Orang									20	20
	E-learning	Orang									20	
	Dikalt Teknis Tenaga Kesehatan	Orang									7	2

### 1.2.2 Kinerja Aspek Keuangan

Satker BLU PIP Semarang telah menyusun Sistem Akuntansi yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Akuntansi Aktiva Tetap dan Sistem Akuntansi Biaya yang telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. PM. 97 Tahun 2011 Tentang Pedoman Sistem Akuntansi Keuangan (PSAK) Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Karena PSAK itu dipandang sudah tidak relevan lagi sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan BLU, maka PIP Semarang sedang menyusun revisi PM. 97 tahun 2011 dan telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1959 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntansi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Sistem Akuntansi Keuangan PIP Semarang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh IAI sebagai acuannya yang mampu mendukung pelaporan keuangan yang akuntabel. Basis akuntansi yang digunakan oleh PIP Semarang adalah basis akrual dan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan BLU. Opini yang sudah diraih PIP Semarang atas hasil audit KAP selama tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

No	Tahun Lap. Keuangan	Kantor Akuntan Publik	Opini Hasil Audit	Keterangan
1	2015	James dan Komariyanto	WTP	
2	2016	Shohibul Kaslami Komariyanto & Santosa	WTP	
3	2017	Tidak diaudit KAP, karena Sesuai PMK 220/PMK.05/2016 Pelaporan menggunakan SAIBA semua dan cukup diaudit oleh BPK		Hasil opini BPK merupakan opini dari kementerian Perhubungan secara keseluruhan

4.	2019	Shohibul Kaslami Komarianto & Santosa		Proses Audit
----	------	--	--	--------------

Selain itu PIP Semarang sudah mempunyai SOP Keuangan yang telah ditetapkan oleh satuan penjaminan mutu.

Trend pendapatan PIP Semarang tahun 2015-2019 dapat digambarkan pada tabel berikut:

No	Tahun	Target	Realisasi	% capaian
1	2015	53.394.047.000	61.443.154.088	115,07%
2	2016	90.000.000.000	123.707.185.229	137,45%
3	2017	95.000.000.000	114.648.679.972	120,68%
4	2018	127.500.000.000	107.157.953.420	84,04%
5	2019	115.000.000.000	122.452.930.523	106,48%

Pendapatan PIP Semarang pada tahun 2015-2019 telah melebihi dari target yang ditentukan. Pada tahun 2018 realisasi pendapatan PIP Semarang adalah sebesar 107.157.953.420,- atau sebesar 84,04% dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan jumlah peserta diklat keterampilan, penjenjangan dan revalidasi yang mengalami penurunan.

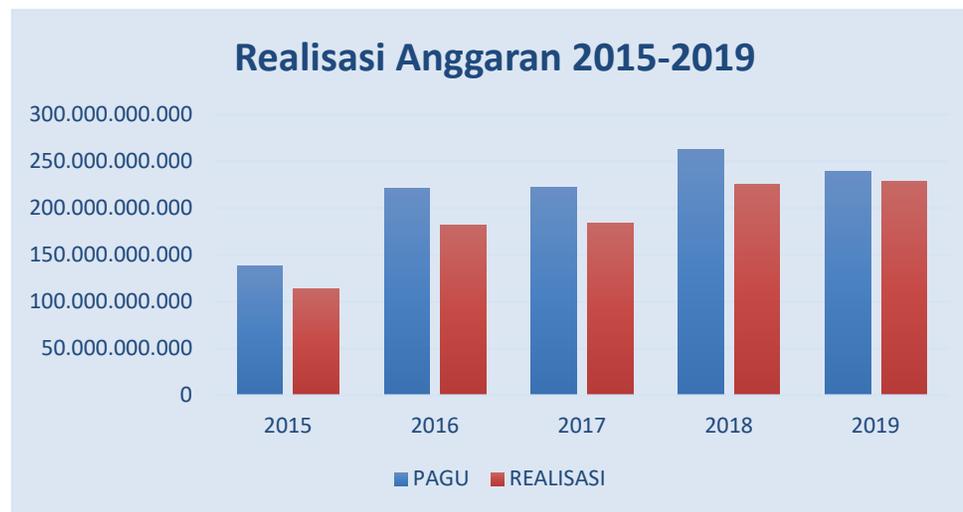
Perbandingan antara target dan realisasi pendapatan dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



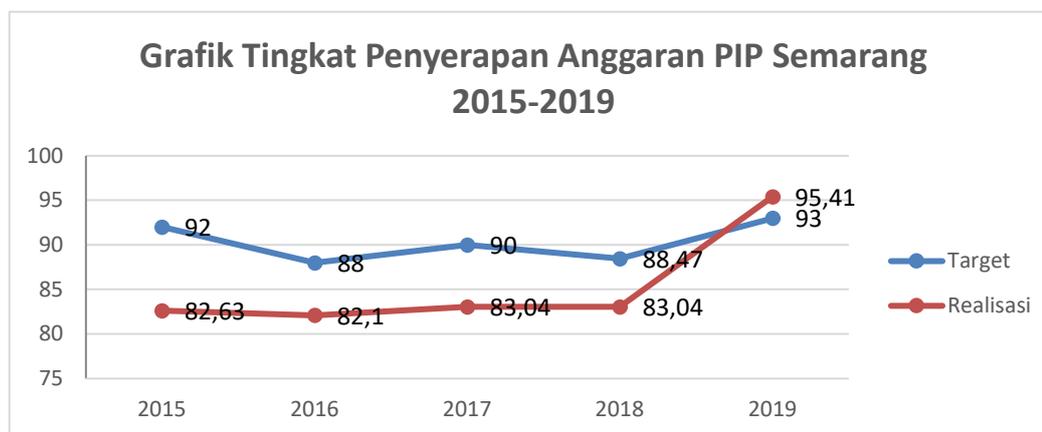
Sedangkan daya serap atas anggaran tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

No	Tahun	2015		2016		2017		2018		2019	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	Belanja Pegawai	25.986.786.000	22.466.525.173	17.535.891.000	14.335.284.605	16.867.347.000	14.385.708.139	15.551.922.000	14.158.924.080	14.354.799.000	14.177.095.664
2	Belanja Barang	110.870.359.000	90.549.400.420	137.655.087.000	103.503.731.775	171.230.798.000	137.526.153.239	225.910.756.000	190.463.749.796	210.658.256.000	200.022.078.477
3	Belanja Modal	1.305.900.000	1.151.209.880	66.432.345.000	64.133.646.765	34.051.426.000	32.564.320.790	21.442.058.000	21.171.153.395	14.759.274.000	14.575.987.794
		<b>138.163.045.000</b>	<b>114.167.135.473</b>	<b>221.628.323.000</b>	<b>181.972.663.145</b>	<b>222.149.571.000</b>	<b>184.476.182.168</b>	<b>262.904.736.000</b>	<b>225.793.827.271</b>	239.772.329.000	228.775.161.935

Grafik perbandingan pagu dan realisasi anggaran tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:



Grafik penyerapan anggaran dari tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:



Posisi saldo awal PIP Semarang dapat digambarkan sebagai berikut ini :

KETERANGAN	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Realisasi Penerimaan PNPB	61.443.154.088	123.707.185.229	114.648.679.972	107.065.353.420	122.055.350.880
Realisasi Belanja	45.593.011.361	75.216.127.296	132.558.575.252	104.494.180.008	109.318.432.417
Surplus/Defisit	15.850.142.727	48.491.057.939	-17.909.895.280	2.571.173.412	12.736.918.463
Saldo Awal BLU tahun sebelumnya	26.428.170.031	42.278.312.758	90.769.370.697	72.859.475.411	65.979.688.823
Penggunaan Saldo Awal BLU	0	0	34.692.791.000	9.450.960.000	8.048.706.000
Saldo Awal BLU akhir tahun	42.278.312.758	90.769.370.697	56.076.579.697	65.979.688.823	70.667.901.286

Rincian penggunaan saldo awal adalah sebagai berikut:

a. Tahun 2017

NO	NAMA KEGIATAN	NILAI
1	Pengadaan Pakaian Dinas Harian (PDH) Taruna Angkatan 53	437.320.000
2	Jasa Perencanaan Renovasi Ruang Layanan Diklat dan Poliklinik	306.000.000
3	Jasa Pengawasan Renovasi Ruang Layanan Diklat dan Poliklinik	212.000.000
4	Renovasi Ruang Layanan Diklat dan Poliklinik	9.178.950.000
5	Pengadaan E-Learning dan Pengembangan SIA	200.410.000
6	Pengadaan Peralatan Navigasi Simulator	15.415.850.000
7	Renovasi Gedung Poliklinik	196.420.000

NO	NAMA KEGIATAN	NILAI
8	Pengadaan Peralatan Poliklinik (E-Catalog)	2.768.536.000
9	Pengadaan Peralatan Pembelajaran dan Pengujian Bahasa Inggris Maritim	546.150.000
10	Pengadaan Computer Based Assesment (CBA)	3.193.920.000
11	Vakasi Ujian Keahlian Pelaut	1.703.805.000
12	Sertifikasi Revalidasi	92.375.000
13	DP. III Crash Program angkatan I	143.080.000
14	Vakasi Ujian DP I-IV Tahun 2016	297.975.000
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>34.692.791.000</b>

b. Tahun 2018

NO	NAMA KEGIATAN	NILAI
1	Penyelenggaraan UKP	527.870.000
2	Pengadaan Trainer PLC dan Rangkaian Motor Control	1.214.750.000
3	Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Diklat Pelaut <i>Online</i>	159.500.000
4	Pengadaan Komputer <i>Cadet Record Book</i> Diklat Perhubungan Laut	346.715.000
5	Pengadaan Komputer Server CBA	93.500.000
6	Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan BLU Terintegrasi	159.500.000
7	Pembangunan DED Apartemen (dialihkan ke peralatan asrama)	789.700.000
8	Penyusunan DED Penataan Pagar Keliling	99.050.000
9	Penyusunan DED Penataan Jaringan Listrik Tahap I	89.200.000
10	Pengadaan Kendaraan Ambulance	590.000.000
11	Pengadaan Kendaraan Operasional Pendukung Pelayanan Diklat	1.910.100.000
12	Pengadaan Kendaraan Operasional Pendukung Pelayanan Taruna	479.075.000
13	Tunjangan Hari Raya Tahun 2018	2.992.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>9.450.960.000</b>

c. Tahun 2019

NO	URAIAN	KETERANGAN	NILAI
<b>PEMBAYARAN HUTANG TAHUN 2018</b>			
1	Pengadaan Penginapan DPKN Tingkat III Jurusan Nautika dan Teknika Bulan Agustus s.d Oktober 2018	CV. ANDELIR	Rp 937.860.000
2	Biaya PNBP, Pengurusan Sertifikat dan Biaya Ujian DPKN Tingkat III Tahun 2018	DITKAPEL	Rp 8.520.000
3	Honorarium Familiarisasi/Training Ujian Komprehensif Program Diklat Pelaut Tingkat II, III, IV dan V Jurusan Nautika dan Teknika	PENGAJAR DAN TEKNISI	Rp 60.480.000
4	Honorarium Pengajar Program Diklat Pelaut Tingkat II, III, IV dan V Jurusan Nautika dan Teknika	PENGAJAR	Rp 22.605.000
5	Honorarium Vakasi Ujian Diklat Pelaut Tingkat II, III, IV dan V	PENGAWAS, KOREKTOR	Rp 109.925.000
6	Pembayaran Diklat TOT 6.09 dan TOE 3.12 Wisudawan an Viqki Anas, dkk (54 orang)	BPPTL JAKARTA	Rp 891.000.000
7	Pembayaran PNBP UKP 05 Semarang, a.n Dwi Yuliani, dkk (289 Mata Uji @ Rp10.000)	DITKAPEL	Rp 2.890.000
8	Pembayaran PNBP UKP 05 Semarang, a.n Adam Firdaus Al Fatah, dkk (8480 Mata Uji @ Rp 10.000)	DITKAPEL	Rp 84.800.000
9	Honorarium Instruktur Diklat Pelaut III (DP III Pembentukan) Periode 24 September 2018-18 Januari 2019	INSTRUKTUR	Rp 108.540.000
<b>SUB TOTAL</b>			<b>Rp 2.226.620.000</b>
<b>PENGEMBANGAN LAYANAN</b>			
1	Pengadaan perlengkapan Smart Class untuk Program S2	4 kelas @ Rp. 249.975.000.	Rp 999.900.000
2	Pengadaan ragam koleksi bahan pustaka Perpustakaan PIP Semarang untuk program S2		Rp 100.000.000
3	Pengadaan Perlengkapan Perpustakaan untuk Program S2		Rp 608.300.000
4	Pengadaan kendaraan operasional diklat		
	a. Toyota Fortuner		Rp 684.903.000
	b. Toyota Inova		Rp 477.983.000
5	Alat pendingan vaksin (Clod Chain)	Sebagai persyaratan untuk mendaftar sebagai klinik pelaksana pelayanan vaksinasi Internasional	Rp 124.850.000

NO	URAIAN	KETERANGAN	NILAI
6	Pembuatan sistem informasi Pendaftaran Taruna Pola Mandiri Online		Rp 126.720.000
7	Pengadaan IP Camera CCTV		Rp 199.430.000
8	Pembayaran Remun ke 14 untuk pegawai		Rp.2.500.000.000
<b>SUB TOTAL</b>			<b>Rp 5.822.086.000</b>
<b>GRAND TOTAL</b>			<b>Rp 8.048.706.000</b>

Untuk tarif layanan PIP Semarang sudah ditetapkan pada tanggal 21 Desember 2018 melalui PMK Nomor: 175/PMK.05/2018 tentang tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada Kementerian Perhubungan, dan ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Direktur PIP Semarang Nomor: 230 Tahun 2019 tanggal 14 Maret 2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

### 1.2.3 Kinerja aspek Sumber Daya Manusia

Dari aspek sumber daya manusia, jumlah pegawai PIP Semarang adalah sebagai berikut:

No	JENIS	2015	2016	2017	2018	2019
1	Pegawai Negeri Sipil	180	179	178	170	179
2	Tenaga Kontrak	185	182	202	187	228
	<b>JUMLAH</b>	<b>265</b>	<b>361</b>	<b>380</b>	<b>357</b>	<b>427</b>

Pada tahun 2015 telah diterbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2015 tentang Statuta Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai pengganti Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 95 Tahun 2011 tentang Statuta Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Hal ini disebabkan karena semakin berkembangnya organisasi PIP Semarang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jasa layanan pendidikan, PIP Semarang pada tahun 2015 PIP Semarang telah mengembangkan kompetensi SDM dengan meningkatkan ijazah dari ANT II menjadi ANT I sebanyak 4 orang pengajar/dosen. Selain itu sampai

dengan tahun 2015 terdapat 3 orang tenaga dosen yang meningkatkan kompetensi dari jenjang S2 (Pasca Sarjana) ke jenjang S3 (Doktor).

Saat ini ketersediaan dosen PNS pada bidang teknis kepelautan sangat kurang di tambah lagi dengan adanya moratorium PNS yang tidak memungkinkan PIP Semarang untuk menambah dosen dari PNS. Hal ini disebabkan pendapatan sebagai Pelaut jauh lebih menarik dibandingkan dengan dosen. Kendala ini sedang diantisipasi dengan penambahan dosen PNS, yang pada tahun 2015 telah di rekrut sebanyak 7 orang dan direncanakan di tahun 2016 nanti merekrut sebanyak 14 orang.

Kesejahteraan pegawai menjadi hal yang penting dalam menjaga layanan bagi pengguna jasa. Berbagai kebijakan diterapkan demi menjamin kesejahteraan pegawai. Salah satunya adalah dengan pemberian remunerasi kepada Pejabat, Dewan Pengawas dan Pegawai BLU PIP Semarang. Terbitnya keputusan Menteri Keuangan Nomor: 643/KMK.05/2015 tanggal 8 Juni 2015 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada Kementerian Perhubungan dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Nomor: 186 Tahun 2015 Tentang Pedoman Implementasi Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai di Lingkungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang menjadi dasar pemberian *reward* dan *punishment* bagi pegawai PIP Semarang untuk memacu kinerja maksimal demi pemberian layanan yang prima kepada para pengguna jasa.

#### **1.2.4 Kinerja Aspek Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.**

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 mewajibkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian sebagai salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan di perguruan tinggi harus selalu terjaga kualitas penyelenggaraannya, luaran yang dihasilkan, dan kontribusinya terhadap kebutuhan masyarakat.

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh PIP Semarang adalah sebagai berikut:

a. Penelitian

Tahun	Jumlah Penelitian	Judul Penelitian	Jumlah dosen terlibat	Jumlah Anggaran
2015	3 Seminar Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seminar Nasional Kemaritiman dan Logistik;</li> <li>2. Seminar Rencana Induk Penelitian dan Jurnal Internasional;</li> <li>3. Seminar Pembuatan Soal Berbasis Komputer.</li> </ol>	22 Orang	Rp. 468.160.000
2016	3 Hasil Penelitian 1 Seminar Internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Media Pembelajaran Elektronika untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dan Keterampilan Taruni PIP Semarang;</li> <li>2. Analisa Kepuasan Peserta Diklat Terhadap Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Diklat pada Pelaksanaan Diklat ECDIS di PIP Semarang;</li> <li>3. Optimalisasi DP Operator dalam Pengoperasian DP Sistem di Atas Kapal Guna Melayani dan Menunjang Pekerjaan JACK-UPGRIG;</li> <li>4. Seminar <i>International Conference on Maritime Education and Training (ICMET) 2016</i>.</li> </ol>	25 Orang	Rp. 714.164.000
2017	4 Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh Fasilitas Pelabuhan, Sarana Bantu Navigasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Otoritas Pelabuhan dan Keselamatan Pelayaran</li> <li>2. Evaluasi Faktor "<i>Preconditions for Unsafe Act</i>" Human Factors Analysis and Classification System (<i>Hafacs</i>) Terhadap Kecelakaan Kapal dengan Menggunakan analisis Kesenjangan (GAP Analysis) dan Analisis Kano</li> <li>3. Analisis Perbandingan Emisi Gas Buang Moda Transportasi Laut dengan Moda Transportasi Darat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang</li> <li>4. Analisis Mikroorganisme Pencemar Udara Dalam Ruang Gedung Simulator Perguruan Tinggi Pelayaran di Kota Semarang</li> </ol>	11 Orang	Rp. 1.230.604.000
2018	5 Hasil Penelitian 1 Seminar Internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kefektifan Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Maritim untuk Mencegah Kecelakaan Laut</li> <li>2. Faktor Manusia dan Regulasi IMO sebagai Diterminasi Kecelakaan Laut</li> <li>3. Analisis Penerapan Sistem Otomasi Terhadap Perluasan Kesempatan Kerja Operator Crane di PT. Terminal Peti Kemas Semarang (Tinjauan Yuridis UU RI No. 13 Tahun 2003)</li> <li>4. Analisis Spasial Beban Pencemaran, Saprobitas Indeks dan Status Pencemaran Perairan Pesisir Kabupaten Kendal</li> <li>5. Perbandingan Antara Cara Belajar Menggunakan Media Buku dengan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Taruna Mata Kuliah Kimia Industri di PIP Semarang</li> <li>6. <i>International Conference on Technology for Sustainable Development</i></li> </ol>	20 Orang	Rp. 2.833.877.000
2019	14 Jurnal Nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan informasi Basic Safety Training berbasis whatsapp di PIP Semarang</li> </ol>	55 Orang	Rp. 1.748.783.000

	<p>2 Jurnal Ilmiah 1 Karya Ilmiah 10 Jurnal PIP Semarang 2 Jurnal Internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>7 Analisis rendahnya tahanan isolasi sistem kelistrikan di kapal KN Bima Sakti</li> <li>8 perancangan alat peraga simulasi perhitungan bahan bakar minyak didalam tangki bahan bakar kapal dengan metode faktor koreksi trim</li> <li>9. enhancing the students motivation through developing communicativ task material at the second semester of nautical students in pip semarang</li> <li>10 analisa unjuk kerja faktor daya pada berbagai kondisi dan mode pengoprasian generator di kapal - kapal niaga</li> <li>11 analisis pelayanan embarkasi dan debarkasi terminal penumpang di pelabuhan tanjung emas semarang</li> <li>12 Analisis fungsi kesatuan penjagaan laut dan pantai (KPLP) sebagai sea and coastgoard guna penegakan hukum pelayaran didaerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan tanjung emas Semarang (tinjauan yuridis undang - undang no 17 tentang pelayaran)</li> <li>13 Hubungan edversity intelligence dan motivasi belajar terhadap kesiapan belajar menghadapi ujian keahlian pelaut</li> <li>14 Upaya mencegah idle time melalui perspektif pada pt. PBM Alam sejati yang melakukan proses stevedoring di pelabuhan tanjung emas Semarang</li> <li>15 Penyelesaian Clearance Dengan Sistem Inaportnet Sebuah Upaya Memperlancar ETD (Estimated Time of Departure) Studi Kasus Pada PT Dharma Lautan utama Cabang Tanjung Perak Surabaya</li> <li>16 Optimalisasi Penanganan Bongkar muat Kontainer sebagai Upaya Pengurangan Idle Time Pada PT Samudera Indonesia Jakarta</li> <li>17 Pengendalian Dokumen Impor: Sebuah upaya Mencegah Keterlambatan Penyelesaian proyek kapal X di PT PAL Indonesia (Persero) Surabaya</li> <li>18 Upaya Mencegah Keterlambatan Dokumen Kapal Doking di KSOP Banten</li> <li>19 Implementasi Aplikasi MYSPIL: sebuah bukti empiris bagi kelancaran pengiriman peti kemas studi kasus PT. Salam pasific indonesia line Surabaya</li> </ul>		
--	---	--	--	--

b. Pengabdian

No.	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi	Tema	Jumlah Dosen terlibat	Jumlah Anggaran
1.	11 s.d. 13 Maret 2015	Kantor Serba Guna HNSI Batang, Jawa Tengah	Keselamatan pelayaran bagi nelayan tergabung dalam Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Kabupaten Batang, Jawa Tengah	5	Rp. 146.250.000,-
2.	28 s.d. 30 September 2015	Balai Desa Pancangan Kecamatan	Keselamatan pelayaran dan kesehatan Bagi Nelayan Tradisional di Desa Pecangan, Kecamatan	2	

		Batangan, Pati - Jawa Tengah	Batangan, Kabupaten Pati, Jawa Tengah		
3.	18 s.d. 20 November 2015	Balai Desa Klidang Lor, Kec. Batang, Kab. Batang, Jawa Tengah	Keselamatan kerja dan pengetahuan praktis penanggulangan/pemadaman kebakaran bagi nelayan tradisional Desa Klidang Lor, Kec. Batang Kab. Batang, Jawa Tengah	3	
4.	3 s.d. 5 Februari 2016	Gunung Kidul, Yogyakarta	Teknik keselamatan diri dan pertolongan korban dalam rangka pengabdian kepada Masyarakat di Ds. Tanjung II Desa Bleberan Kec. Playen Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta	7	Rp. 91.500.000,-
5.	24 s.d. 26 Mei 2016	Cilacap, Jawa Tengah	Upaya peningkatan produksi perikanan dan udang Penyelamatan Jiwa di Laut di Desa Karangbenda, Kec. Adipala, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	5	
6.	05 s.d. 07 April 2017	Rembang, Jateng	Penyuluhan dan Pelatihan Kepala Kamar Mesin (KKM) untuk kapal motor nelayan dengan DWT 30GT	3	
7.	04 s.d. 09 Juli 2017	Juwana, Pati, Jateng	Pemberdayaan Masyarakat Melalui diklat Basic Safety Training bagi Nelayan	48	
8.	18 s.d. 20 Juli 2017	Juwana, Pati, Jateng	Pemberdayaan Masyarakat Melalui diklat Basic Safety Training bagi Nelayan	24	
9.	21 s.d. 23 Juli 2017	Karimunjawa	Pengabdian kepada masyarakat Program Studi D-3 Rekam Medis Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan Sekolah Vokasi UGM Bekerjasama dengan PIP Semarang	3	
10.	12 s.d. 13 Oktober 2017	Ungaran, Jateng	Pengabdian kepada masyarakat pada <i>Maritime English Workshop</i> bagi Diklat Negeri dan swasta Lingkup Wilayah PUKP 05 Semarang di PIP Semarang	9	
11.	26 s.d. 27 Juli 2018	Ds. Munjung Agung, Kec. Kramat, Kab. Tegal Jawa Tengah	Penyuluhan dan Pelatihan tentang Peningkatan Keahlian dan Keterampilan serta Pemahaman Keselamatan Pelayaran, Perawatan Kapal Bagi Nelayan	4	Rp. 127.460.000,-
12.	29 s.d. 30 Agustus 2018	Desa Bojongsana, Kec. Suradadi, Kab. Tegal, Jawa Tengah	Penyuluhan dan Pelatihan tentang Peningkatan Keahlian dan Keterampilan serta Pemahaman Keselamatan Pelayaran, Perawatan Kapal Bagi Nelayan	5	
13.	25 - 27 April 2019	Desa Sendang Sikucing, Kec Rowosari, Kab Kendal	Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Pelayaran serta Pengobatan Gratis	4	Rp. 628.875.000,-

14.	1 - 2 Mei 2019	KUPP Kelas III Batang	Penyuluhan Peningkatan Keahlian dan Keselamatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Bongkar Muat	6	
15.	25 Mei 2019	Desa Tambak Lor Semarang	Penyuluhan Dalam Rangka Peringatan Hari Nelayan	2	
16.	5 - 6 September 2019	KSOP Kelas IV Tegal Wilayah Kerja Pemalang	Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Pelayaran Serta Pengobatan Gratis	6	
17.	25 September 2019	Dermaga Waduk Jatibarang, Gunung Pati Semarang	Penyuluhan Keselamatan Pelayaran dan Sanitasi Lingkungan	7	
18.	15 - 17 Oktober 2019	Kantor Lurah Ujung Batu Jepara	Keselamatan Pelayaran dan Pencemaran Lingkungan	6	
19.	28 - 30 Oktober 2019	Terminal BJTI Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya	Peningkatan Keahlian dan Keselamatan Kerja Bagi TKBM	6	

### 1.2.5 Kinerja Aspek Sarana dan Prasarana

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting karena dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Prasarana dan sarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih.

Sebagai institusi pendidikan, tugas utama PIP Semarang tentulah dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pendidikan yang mendukung industri pelayaran. Kekhususan bidang pendidikan yang dijalankan PIP, berakibat pada kekhususan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung kegiatan belajar mengajar di PIP. Demi tetap terjaganya kualitas proses belajar mengajar sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas, tentunya sarana dan prasarana pendidikan juga harus tetap dikembangkan sesuai dengan

persyaratan minimal yang ditepakan oleh aturan-aturan internasional yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Jumlah sarana diklat berbasis teknologi tinggi/mutakhir yang dimiliki PIP Semarang adalah sebagai berikut :

No	Fasilitas	Kuantitas Tahun 2015	Kuantitas Tahun 2016	Kuantitas Tahun 2017	Kuantitas Tahun 2018	Kuantitas Tahun 2019
1	Laboratorium					
	- Computer Laboratory	1	1	1	1	1
	- Electrics & Electronics Laboratory	2	2	2	2	2
	- Physics Laboratory	1	1	1	1	1
	- Chemistry Laboratory	1	1	1	1	1
	- Language Laboratory	2	2	2	2	2
	- Ships Operation Laboratory	1	1	1	1	1
	- Practical Chartwork Laboratory	1	1	1	1	1
	- Ship's Construction	1	1	1	1	1
	- Cut-away Machinery Models Room	1	1	1	1	1
	- Smoke Chamber	1	1	1	1	1
	- Swimming Pool	1	1	1	1	1
	- David & Boat	2	2	2	2	2
	- Engine Hall	1	1	1	1	1
	- Electronic Navigation Equipments	1	1	1	1	1
	- Maintenance and Repair Real Engine Laboratory	1	1	1	1	1
	- Training Ship BIMASAKTI	1	1	1	1	1
	- Computer Based Assesment			1	1	1
2	Workshop		2	2	2	2
3	Simulator					
	- FM Ship Manoeuvring Simulator	2	2	2	2	2
	- real GMDSS	2	2	2	2	2
	- Computer Based GMDSS	1	1	1	1	1
	- Real Equipment Panels/cubical Radar/ARPA Simulator	2	2	2	2	2
	- Automatic Control Simulator	2	2	2	2	2
	- FM Liquid Cargo Handling Simulator	2	2	2	2	2
	- Computer based Liquid Cargo Handling Simulator	2	2	2	2	2
	- Computer Based Training & Assesment	1	1	1	1	1
	- ECDIS Simulator	1	1	1	1	1
	- Steering Simulator	1	1	1	1	1
	- Basic DP Simulator	1	1	1	1	1
	- Advance DP Simulator	1	1	1	1	1
	- Engine Room Simulator	2	2	2	2	2
	- FM Engine Room Simulator	2	2	2	2	2
	- FM Ship Handling Simulator	1	1	1	1	1

No	Fasilitas	Kuantitas Tahun 2015	Kuantitas Tahun 2016	Kuantitas Tahun 2017	Kuantitas Tahun 2018	Kuantitas Tahun 2019
-	Multi Agent Based Port and Shipping Simulator	2	2	2	2	2
-	Navigation Simulator			1	1	1
-	High Voltage Laboratory				1	1
-	Simulator KALK				1	1
4	Perpustakaan	1	1	1	1	1

Jumlah prasarana diklat yang dimiliki PIP Semarang adalah sebagai berikut :

No	Fasilitas	Kuantitas Tahun 2015	Kuantitas Tahun 2016	Kuantitas Tahun 2017	Kuantitas Tahun 2018	Kuantitas Tahun 2019
<b>A</b>	<b>FASILITAS UTAMA</b>					
1	Asrama					
-	Asrama A	32 kamar				
-	Asrama B	48 kamar				
-	Asrama C	43 kamar				
-	Asrama D	26 kamar				
-	Asrama E	13 kamar				
-	Asrama F	17 kamar				
-	Asrama Taruni	19 kamar				
2	Kelas					
-	Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut	37	37	37	37	37
-	Pendidikan Penjurangan SDM Perhubungan Laut	14	14	14	14	14
-	Pelatihan SDM Perhubungan Laut	23	23	23	23	23
<b>B</b>	<b>FASILITAS PENUNJANG</b>					
1	Ruang Makan	1	1	1	1	1
2	Masjid	1	1	1	1	1
3	Lapangan Upacara	1	1	1	1	1
4.	Gedung Serba Guna	1	-	1	1	1

Pembangunan Sarana dan Prasarana PIP Semarang di Tahun 2015 yang telah berhasil dilaksanakan adalah:

- a. Penyusunan dokumen AMDAL untuk pembangunan gedung serba guna;
- b. Pemeliharaan dan pengoperasian Kapal Latih Bima Sakti;
- c. Pemeliharaan gedung;
- d. Pemeliharaan asrama;

- e. Pemeliharaan Laboratorium dan Simulator;
- f. Sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka pada Tahun 2015 telah menerima alat simulator pendidikan *Maritime Education and Training Improvement (METI) Project* yang anggarannya berasal dari APBN sebesar Rp. 113.852.154.147,-

Pembangunan PIP Semarang di Tahun 2016 yang telah berhasil dilaksanakan adalah:

- a. Pembangunan Gedung Serba Guna Taruna;
- b. Pemeliharaan dan pengoperasian Kapal Latih Bima Sakti;
- c. Pemeliharaan gedung;
- d. Pemeliharaan asrama;
- e. Pemeliharaan Laboratorium dan Simulator;
- f. Pemeliharaan Taman;
- g. Pemeliharaan Lapangan Sepak Bola.

Penambahan sarana dan prasarana PIP Semarang di Tahun 2017 yang telah berhasil dilaksanakan adalah:

- a. Renovasi ruang layanan peserta diklat dan perpustakaan;
- b. Sistem informasi elektronik (*e-learning*) dan pengembangan sistem Informasi Akademik;
- c. Peralatan navigation simulator;
- d. Renovasi gedung Poliklinik;
- e. Peralatan Poliklinik
- f. Peralatan pembelajaran dan pengujian bahasa inggris maritim;
- g. Pengadaan *Computer Based Assesment (CBA)*;
- h. Pengembangan sistem otomatisasi perpustakaan;
- i. Perlengkapan asrama (ranjang besi susun 75 buah, Locker 150 buah, kursi belajar taruna 150 buah)
- j. *Change Over switch*
- k. Sistem informasi perencanaan anggaran;
- l. Revitalisasi panel MDN Listrik
- m. Peralatan pengolah data (server database, laptop 2 unit, komputer 21 unit, printer 14 unit, scanner 4 unit)
- n. Kendaraan penunjang diklat (1 unit mobil HINO)

Pada tanggal 2 April 2018, PIP Semarang sudah mengajukan surat permohonan penghapusan BMN ke BPSDM untuk menghapuskan 1 (satu) unit alat angkutan berupa Kapal Latih Bimasakti karena kondisinya yang rusak berat dan tidak ekonomis, serta memerlukan biaya pemeliharaan yang sangat besar, dari Kementerian Perhubungan sudah mengajukan surat ke Direktur Jenderal Kekayaan Negara untuk mendapatkan penetapan status penggunaan dan rekomendasi penghapusannya, dengan surat tertanggal 6 Juli 2018. Tapi sampai saat ini, belum ada keputusannya.

Penambahan sarana dan prasarana PIP Semarang di Tahun 2018 yang telah berhasil dilaksanakan adalah:

- a. Pengadaan Trainer PLC dan Rangkaian Motor Control;
- b. Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Diklat Pelaut Online;
- c. Pengadaan Komputer *Cadet Record Book* Diklat Perhubungan Laut
- d. Pengadaan Komputer Server CBA;
- e. Pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Pendapatan BLU Terintegrasi;
- f. Pengadaan perlengkapan asrama;
- g. Penyusunan DED Penataan Pagar Keliling;
- h. Penyusunan DED Penataan Jaringan Listrik Tahap I;
- i. Pengadaan Kendaraan Ambulance;
- j. Pengadaan Kendaraan Operasional Pendukung Pelayanan Diklat;
- k. Pengadaan Kendaraan Operasional Pendukung Pelayanan Taruna;
- l. Pengadaan Peralatan *High Voltage Laboratory*;
- m. Pengadaan Simulator KALK;
- n. Pengadaan sarana penunjang perkantoran, berupa computer; UPS, Printer, Server, LCD Proyektor, Glassboard, smart TV LED, Kursi dan meja kelas, scanner, smartphone untuk *cyber army*, kamera mirrorless;
- o. Pengadaan penunjang perpustakaan berupa *Texbook QSS*, *E-book* dan *E-Journal*.
- p. Pembangunan *System Institutional Repository*.

Penambahan Sarana dan Prasarana tahun 2019 meliputi:

- a. Pengadaan sarana penunjang diklat sebanyak 64 unit meliputi pengadaan computer, printer, UPS, anti Virus, scanner, penghancur kertas, eksternal hardisk, mesin emboss, kompresor untuk mensin embos, lampu ultraviolet pendeteksi sertifikat;
- b. Pembuatan system informasi pendaftaran taruna pola mandiri online;
- c. Pengadaan ragam koleksi pustaka perpustakaan PIP Semarang untuk program S2;
- d. Pengadaan kendaraan operasional taruna berupa 1 Unit Bus Besar dan 2 Unit Bus Kecil;
- e. Kendaraan layanan operasional taruna 1 unit dan kendaraan layanan operasional Pendidikan 1 unit;
- f. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, berupa laptop, desktop, printer, microtik Cloud Cloud Reuter, Microtic Claoud Router Switch, akses point, switch gigabit, Kabel UTTO LAN Cat 6, rock Server 420, Konector, UPS Server, Printer Label TI, eksternal hardisk, Hardisk server tower dan Hardisk Server Rack
- g. Pengembangan system informasi keuangan dan pengadaan system informasi PUKP dan Monev;
- h. Pengan e-journal, e-book, e-book terbitan dari IMO, pengadaan koleksi pustaka, pengadaan CD IMO;
- i. Pengadaan LCD Proyektor, laptop, printer, tangga lipat, tata suara sub Gedung PIP Semarang, pengadaan lift barang untuk Gudang, pengadaan lift penumpang GSG, pengadaan CCTV termasuk server, pengadaan lampu FJU Solar Cell, pengadaan lift penumpang untuk GSG, pengadaan videotron, pengadaan alat kebersihan, pengadaan finger print, peralatan kerja teknisi, printer multifungsi, kamera DSLR, lemari arsip, pompa air.
- j. Pengadan smart class untuk program S2
- k. Pengadaan alat pendingin vaksin (clod Chain);
- l. Pengadaan peralatan layanan ketarunaan meliputi pengadaan alat music untuk taruna, pengadaan AC Standing Floor untuk tempat ibadah taruna, tempat tidur taruna, meja makan dan kursi makan taruna;
- m. Pengadaaan peralatan pendukung keamanan kampus.

### 1.2.6 Kinerja Penugasan

Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) merupakan Program Strategis Nasional dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengurangan angka pengangguran. Kegiatan ini merupakan penerjemahan dari Perintah Presiden Republik Indonesia di dalam Nawacita, yaitu negara hadir di tengah masyarakat. Kementerian Perhubungan turut hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan life skill keterampilan yang dapat digunakan masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan ataupun mandiri. PIP Semarang sebagai lembaga vokasi di bidang pelayaran turut serta memberikan diklat dasar di bidang pelayaran kepada masyarakat umum dan nelayan, sehingga mereka berkesempatan memperoleh pengetahuan formal dan sertifikasi dalam rangka mendapatkan pekerjaan di bidang pelayaran. PIP Semarang telah melaksanakan DPM sejak tahun 2016, kemudian pada tahun 2017, 2018 dan juga pada tahun 2019,

Berikut capaian Difklit Pemberdayaan masyarakat tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

NO	NAMA DIKLAT	TARGET PESERTA	REALISASI PESERTA		JUMLAH ANGKATAN	LOKASI PELAKSANAAN
						KOTA/KAB.
<b>Tahun 2015</b>						
1	BST	600	600	100%	1	NTB
<b>Tahun 2016</b>						
1	BST (Basic Safety Training)	433	433	100%	4	Semarang
2	AFF (Advance Fire Fighting)	433	433	100%	4	Semarang
3	SAT (Security Awareness Training)	433	433	100%	4	Semarang
		1.299	1.299	100%		
<b>Tahun 2017</b>						
1	BST (Basic Safety Training)	3264	3264	100%	22	Semarang

2	AFF (Advance Fire Fighting)	3264	3264	100%	22	Semarang
3	SAT (Security Awareness Training)	3264	3264	100%	22	Semarang
4	BST (Basic Safety Training) Kapal Ikan	300	300	100%	2	Tegal, Pati
		10092	10092			
	<b>Tahun 2018</b>					
1	BST (Basic Safety Training)	5000	5255	105%	22	Semarang, Tarakan
2	AFF (Advance Fire Fighting)	5000	5255	105%	22	Semarang, Tarakan
3	SAT (Security Awareness Training)	5000	5255	105%	22	Semarang, Tarakan
4	BST (Basic Safety Training) Kapal Ikan	3000	4459	149%	26	Tegal, Pati, Kendal, Tarakan, Kumai
		18000	20224			
	<b>Tahun 2019</b>					
1	BST (Basic Safety Training)	1723	1723	100%	10	Semarang
2	AFF (Advance Fire Fighting)	1723	1723	100%	10	Semarang
3	SAT (Security Awareness Training)	1723	1723	100%	10	Semarang
4	BST (Basic Safety Training) Kapal Ikan	4.365	5209	119%	32	Semarang, Sungailiat, Labuan Bajo, Benoa
5	SKK 30/60 Mill	854	1698	199%	17	Semarang, Sungailiat, Labuan Bajo, Benoa
6	CMT	240	240	100%	2	Semarang
7	CMHBT	240	240	100%	2	Semarang
8	Dasar-Dasar Kesyahbandaran	432	432	100%	7	Semarang
		11.300	12.988	115%		

## **1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen dalam peyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia perhubungan yang perlu diselesaikan dalam periode tahun 2020-2024. Berbagai permasalahan tersebut berkaitan dengan beberapa aspek yaitu sumber daya manusia, pendanaan, sarana dan prasarana, teknologi dan informasi, regulasi dan kebijakan, kelembagaan, manajemen implementasi, kinerja pelayanan, dan dampak pelayanan. Permasalahan dalam setiap aspek permasalahan ini diuraikan pada sub bab berikut

### **1.2.1 Potensi**

Potensi yang dimiliki oleh PIP Semarang adalah :

- a. Tahun 2020-2024 merupakan tahun pengembangan SDM Nasional serta arahan kebijakan Presiden Republik Indonesia tentang Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi,
- b. Dukungan pemerintah untuk menciptakan Indonesia menjadi Poros maritim dunia serta Pengembangan SDM untuk memenuhi kebutuhan bidang maritim;
- c. Lokasi PIP Semarang yang strategis terletak dipusat kota sehingga mudah akan mobilitas sehari – hari dan biaya hidup yang murah;
- d. Kualifikasi Dosen/Aparatur di PIP Semarang yang memadai di bidang transportasi laut;
- e. Jumlah Fasilitas Kampus berupa laboratorium dan simulator yang lengkap dan dan layak;
- f. Pelayanan yang Prima, Profesional dan Beretika sehingga kepercayaan dari para konsumen masyarakat semakin meningkat;
- g. Menyediakan berbagai pendidikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi masyarakat khususnya di bidang maritim;
- h. Adanya kebijakan penyetaraan jenjang kompetensi pelaut melalui KKNI memberi dorong meningkatnya peminat PIP Semarang.

### **1.2.2 Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang antara lain:

- a. Harga minyak dunia sedang mengalami penurunan sehingga banyak kapal asing yang tidak beroperasi yang berakibat berkurangnya

- jumlah kru kapal yang direkrut oleh perusahaan pelayaran baik perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Hal ini juga berdampak berkurangnya kesempatan melaksanakan praktek laut bagi peserta didik sehingga diperlukan kerja sama kepada pihak swasta untuk penempatan praktek laut dan praktek darat di pelabuhan
- b. Pertumbuhan perusahaan pelayaran/maritim tidak sebanding dengan output SDM dari PIP Semarang, sehingga mengalami kendala dalam distribusi lulusan;
  - c. Persaingan Tarif dan layanan diklat sehingga peserta berkurang/mengikuti diklat di tempat lain;
  - d. Semakin banyak dosen fungsional yang segera masuk di masa pensiun dan jumlah generasi tenaga pengajar tidak sebanding dengan dosen yang akan pensiun,
  - e. Kurangnya kemampuan bahasa asing bagi kru kapal dari Indonesia menyebabkan kalah bersaing dengan kru kapal dari negara lain;
  - f. Kerja sama dengan industri maritim/ *stakeholder* masih membutuhkan *Need Analysis* lebih lanjut;
  - g. Pembangunan dan pengembangan sarana prasarana diklat memerlukan biaya investasi yang sangat tinggi.

### 1.2.3 Analisa SWOT

Setiap organisasi ingin terus berkembang untuk meningkatkan eksistensinya dalam memenuhi tuntutan lingkungan baik internal maupun eksternal, sehingga organisasi perlu berupaya untuk menggunakan kemampuan, memperhatikan kelemahan, memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang kompleks. Guna mengetahui isu-isu penting bagi organisasi, diperlukan suatu analisis lingkungan strategis yang menganalisis organisasi mencakup lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan organisasi, dan lingkungan eksternal berupa peluang dan tantangan. Kekuatan dan peluang merupakan potensi yang dapat dikembangkan dalam rangka memperkuat organisasi, sedangkan kelemahan dan tantangan merupakan permasalahan yang perlu diantisipasi agar organisasi dapat terus berkembang. Analisis lingkungan tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT

Dalam menentukan visi, misi, tujuan dan strategi, kebijakan, program dan kegiatan memerlukan suatu analisis terhadap faktor pengaruh lingkungan strategis yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsi, dalam merencanakan komponen pengembangan SDM Perhubungan Laut, sarana, prasarana, kurikulum dan kelembagaan baik secara internal maupun eksternal.

Pendekatan teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) digunakan untuk mengetahui kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) suatu unit kerja, berkaitan dengan unsur – unsur sumber daya yang meliputi manusia (*man*), uang (*money*), metode (*method*), peralatan/perengkapan (*material*), mesin (*machine*) dan pasar (*market*), teknologi (*technology*) serta informasi (*information*).

Menurut teknik penerapan analisis SWOT, factor – factor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuandan sasaran suatu unit kerja secara umum dibagi dua, yaitu factor internal dan factor eksternal. Faktor internal unit kerja dari kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan factor eksternal unit kerja terdiri dari peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

**a. Kekuatan (*Strengths*)**

- 1) Lokasi yang strategis terletak dipusat kota sehingga mudah akan mobilitas sehari – hari dan biaya hidup yang murah;
- 2) Kualifikasi Dosen/Aparatur di PIP Semarang yang memadai;
- 3) Jumlah Fasilitas Kampus berupa laboratorium dan simulator yang lengkap dan dan layak;
- 4) Pelayanan yang Prima, Profesional dan Beretika sehingga kepercayaan dari para konsumen masyarakat semakin meningkat;
- 5) Menyediakan berbagai pendidikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi masyarakat khususnya di bidang maritim;
- 6) Adanya kebijakan penyetaraan jenjang kompetensi pelaut melalui KKNi memberi dorong meningkatnya peminat PIP Semarang.

**b. Kelemahan (*Weakness*)**

- 1) Lahan yang terbatas sehingga pengembangan fasilitas asrama dan lainnya sulit terealisasi;
- 2) Lokasi Kampus yang jauh dengan perusahaan – perusahaan
- 3) Bahasa Inggris taruna yang masih bervariasi;
- 4) Wilayah yang belum mempunyai semangat orientasi menjadi pelaut

**c. Peluang (*Opportunities*)**

- 1) Minat masyarakat untuk bekerja sebagai pelaut dari waktu ke waktu meningkat;
- 2) Minat Pemerintah Daerah untuk pembangunan Sekolah Pelayaran masih tinggi;
- 3) Pertumbuhan Lembaga Pelatihan Kepelautan bertambah;
- 4) Dukungan pemerintah untuk menciptakan Indonesia menjadi Poros maritime dunia serta Pengembangan SDM untuk memenuhi kebutuhan bidang maritim;
- 5) Pemerintah Pusat Mendukung pengembangan SDM Transportasi Bidang Pelayaran;
- 6) Pengembangan pelabuhan terus bertambah;
- 7) Pertumbuhan arus barang melalui angkutan laut terus meningkat baik nasional maupun tingkat internasional;
- 8) Pertumbuhan Industri galangan kapal dalam dan luar negeri meningkat setiap tahun;
- 9) Mengingat proyek strategis nasional dan jumlah pelabuhan di Indonesia yang tersebar dan banyak, masih diperlukan SDM bidang pelayaran dan transportasi laut yang kompeten. Sehingga pembangunan UPT matra laut masih diperlukan.

**d. Ancaman (*threats*)**

- 1) Pertumbuhan perusahaan pelayaran/maritim tidak sebanding dengan output SDM dari PIP Semarang, sehingga mengalami kendala dalam distribusi lulusan;

- 2) Persaingan Tarif dan layanan diklat sehingga Peserta berkurang/mengikuti diklat di tempat lain;
- 3) Semakin banyak dosen fungsional yang segera masuk di masa pensiun dan jumlah generasi tenaga pengajar tidak sebanding dengan dosen yang akan pensiun.
- 4) Kurangnya kemampuan bahasa asing bagi kru kapal dari Indonesia menyebabkan kalah bersaing dengan kru kapal dari negara lain.

**BAB II**  
**VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG TAHUN**  
**2020-2024**

**2.1 VISI POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

Sasaran pokok pembangunan nasional periode tahun 2019-2024 mengacu pada visi dan misi Presiden yakni

***TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG.***

Visi misi presiden periode tahun 2020-2024 tersebut didukung oleh 5 prioritas kerja, sebagai berikut:

1. Mempercepat dan melanjutkan pembangunan infrastruktur  
Interkoneksi infrastruktur dengan kawasan: industri kecil, Kawasan Ekonomi Khusus, pariwisata, persawahan, perkebunan, dan perikanan.
2. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)  
Menjamin kesehatan ibu hamil dan anak usia sekolah dan Meningkatkan kualitas Pendidikan dan manajemen talenta.
3. Undang Investasi Seluas-luasnya untuk Membuka Lapangan Pekerjaan  
Memangkas hambatan investasi.
4. Reformasi Birokrasi  
Kecepatan melayani dan memberi izin, Menghapus pola pikir linier, monoton, dan terjebak di zona nyaman, Adaptif, produktif, inovasi, kompetitif.
5. APBN yang Fokus dan Tepat Sasaran  
ABPN dipastikan harus memiliki manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

**Visi Kementerian Perhubungan**

Visi Kementerian Perhubungan yang tercantum Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 adalah:

## **TERWUJUDNYA KONEKTIVITAS NASIONAL YANG HANDAL, BERDAYA SAING DAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH**

- **Konektivitas Nasional** adalah terhubungnya antar wilayah di seluruh nusantara termasuk angkutan perkotaan baik dengan transportasi darat, sungai dan penyeberangan, laut, udara, serta perkeretaapian.
- **Handal** diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, ramah lingkungan, mencukupi kebutuhan, dan secara terpadu mampu mendukung konektivitas nasional dan antisipatif terhadap potensi kebencanaan.
- **Berdaya Saing** diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang efisien, terjangkau, dan kompetitif, yang dilayani oleh penyedia jasa dan SDM yang berkualitas, berdaya saing internasional, profesional, mandiri, dan produktif serta penggunaan teknologi yang tepat guna.
- **Nilai tambah** diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, dan peningkatan kesempatan kerja dalam rangka mewujudkan kedaulatan, keamanan dan ketahanan nasional di segala bidang secara berkesinambungan.

Sebagai perguruan tinggi vokasi di lingkungan Kementerian Perhubungan, visi Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang merupakan turunan dari visi Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Perhubungan. Visi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yaitu:

### **SDM TRANSPORTASI YANG PRIMA, PROFESIONAL, DAN BERETIKA SERTA BERKELAS DUNIA**

Masing-masing kata kunci dalam visi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024 mengandung pengertian sebagai berikut:

- **Prima:** diindikasikan memiliki fisik yang prima;
- **Professional:** diindikasikan memiliki pengetahuan, keahlian, keterampilan yang memadai,
- **Beretika:** diindikasikan memiliki moral, disiplin, tanggung jawab, dan integritas yang tinggi,

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang merupakan perguruan tinggi vokasi di bidang kemaritiman dan kepelabuhanan yang telah berstatus badan layanan umum. Dalam menggerakkan roda organisasi Badan Layanan Umum, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang mempunyai mimpi yang dituangkan dalam visi organisasi sebagai berikut

**” Menjadi Perguruan Tinggi Pelayaran Niaga yang Profesional, Mandiri dan Berwawasan Global”.**

**Profesional** mempunyai maksud bahwa PIP Semarang dan segenap civitas akademika berkomitmen dan berkarakter kuat untuk bekerja sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, mengedepankan kepentingan masyarakat, menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan budi pekerti luhur, berintegritas, memberikan pelayanan terbaik dengan tetap memelihara sikap dan perilaku. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya sumber daya secara kuantitatif maupun kualitatif yaitu dengan selalu diupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan-pelatihan dan penyuluhan kepada tenaga pendidik dan kependidikan, serta dengan memelihara dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan yang dilakukan dengan cara monitoring kegiatan secara kontinyu dan merespon setiap keluhan dalam waktu relatif sangat singkat.

**Mandiri** memiliki makna bahwa PIP Semarang berjanji dan selalu berusaha dapat memenuhi segala kebutuhan dan pengelolaan anggaran dalam rangka pelaksanaan pendidikan secara mandiri baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Hal ini telah diwujudkan secara bertahap dan berkesinambungan yaitu bahwa sejak tahun 2009 PIP Semarang telah berbentuk Badan Layanan Umum, menunjukkan bahwa PIP Semarang telah mendapatkan kepercayaan untuk mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran anggaran secara mandiri dan memberikan keuntungan fleksibilitas yang tentu sangat menunjang upaya-upaya peningkatan layanan.

**Berwawasan global**, artinya bahwa PIP Semarang senantiasa mengacu dan memperhatikan perkembangan teknologi dan persyaratan-persyaratan mutakhir khususnya dunia pelayaran secara universal. Hal ini sudah dijiwai sejak dahulu di mana salah satu tugas PIP Semarang untuk memantau perkembangan

maritim global, dengan selalu berkoordinasi dengan pembina tingkat pusat dan pihak otoritas untuk mendapatkan setiap informasi terkini dan selanjutnya melakukan pemutakhiran-pemutakhiran yang dipersyaratkan baik untuk tenaga pendidik, sarana dan prasarana dan lain-lain sesuai dengan standar-standar yang berlaku. Di samping itu, PIP Semarang juga telah menjadi tujuan masyarakat maupun stakeholder untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan persyaratan terbaru. Dasar utama yang menjadi acuannya adalah *Standar of Training, Certification, and Watchkeeping (STCW) 1978*, yang telah diamandamen beberapa kali yaitu tahun 1995 dan 2010. Penerapan standar pendidikan sesuai dengan STCW ini sangat penting tidak hanya untuk para taruna, namun juga berlaku bagi seluruh pelaut Indonesia yang telah selesai pendidikan agar dapat diakui dan diterima pada seluruh perusahaan pelayaran baik secara nasional maupun internasional

## **1.2. MISI POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

Misi dari Presiden tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang undangan dan penjabaran dari misi pembangunan nasional, maka ditetapkan misi Kementerian Perhubungan sebagai berikut :

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi;

2. Meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
3. Meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh **SDM yang profesional serta antisipatif** terhadap potensi bencana;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, **sumber daya manusia (SDM)**;
5. Mewujudkan pengembangan inovasi dan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Dalam rangka mencapai visi BPSDM Perhubungan 2020-2024 yang telah ditetapkan, BPSDM Perhubungan menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu dan relevansi lulusan diklat transportasi
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat transportasi

**Misi PIP Semarang** adalah suatu ide yang harus diemban atau dilaksanakan oleh PIP Semarang sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh civitas akademik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran PIP Semarang dalam penyelenggaraan pendidikan kepelautan. Adapun Misi PIP Semarang adalah :

1. Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan berstandar nasional maupun internasional untuk membekali sumber daya manusia yang profesional, mandiri, berwibawa dan berwawasan global.
2. Mengembangkan penguasaan ilmu terapan dan teknologi bidang pelayaran melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan tata kelola lembaga yang transparan, akuntabel dan mandiri dengan meningkatkan kemampuan seluruh sumber daya organisasi secara terus menerus.
4. Menjalin kerjasama dengan stakeholder, dunia usaha, dunia industri dan alumni demi terwujudnya jejaring kinerja berkelanjutan

### 2.3 TUJUAN PIP SEMARANG

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas, maka tujuan dan strategi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas, prima, profesional, dan beretika sesuai standar dan memiliki daya saing tinggi di dunia kerja pada subsektor transportasi laut baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam industri pelayaran dan meningkatkan pengabdian pada masyarakat.
3. Menghasilkan tata kelola sumber daya yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan kesetaraan di bidang akademik dan non akademik.
4. Terjalannya kerjasama dengan stakeholder, dunia usaha, dunia industri dan alumni dalam pelayaran niaga.

### 2.4 SASARAN STRATEGIS PIP SEMARANG

Sesuai rumusan sasaran nasional pembangunan sektor transportasi dalam RPJMN Tahun 2020-2024 dan memperhatikan permasalahan dan capaian pembangunan permasalahan dan capaian pembangunan tahun 2010-2014, maka sasaran pembangunan transportasi dalam Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 dijabarkan dalam 3 aspek yaitu (i) keselamatan dan keamanan, (ii) pelayanan transportasi dan (iii) kapasitas transportasi sesuai tugas pokok dan fungsi Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan transportasi yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah.

1. **Handal** diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan dan secara terpadu mampu mengkoneksikan seluruh pelosok tanah air;
2. **Berdaya saing** diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang efisien, terjangkau dan kompetitif yang dilayani oleh penyedia jasa dan SDM yang berdaya saing internasional, professional, mandiri dan produktif
3. **Nilai Tambah** diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong perwujudan kedaulatan, keamanan dan ketahanan nasional (*national security* dan *sovereignty*) di segala bidang (ideology, politik,

ekonomi, lingkungan, social, budaya, pertahanan dan keamanan) secara berkesinambungan dan berkelanjutan (*sustainable development*).

Adapun sasaran pembangunan infrastruktur transportasi tahun 2020-2024, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi

Aspek keselamatan dan keamanan transportasi meliputi:

- a. Menurunnya angka kecelakaan transportasi;
- b. Menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi.
- c. Pelayanan Transportasi

Aspek pelayanan transportasi meliputi:

- a. Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi;
- b. Terpenuhinya SDM transportasi dalam jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan;
- c. Meningkatnya kualitas penelitian sesuai dengan kebutuhan;
- d. Meningkatnya kinerja capaian Kementerian Perhubungan dalam mewujudkan *good governance*;
- e. Meningkatnya penetapan regulasi dalam implementasi kebijakan bidang perhubungan;
- f. Menurunnya emisi gas rumah kaca (GRK) dan meningkatnya penerapan teknologi ramah lingkungan pada sektor transportasi;
- g. Meningkatnya kualitas kinerja pengawasan dalam mewujudkan *clean governance*;

2. Kapasitas Transportasi

Aspek kapasitas transportasi meliputi:

- a. Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi dan keterpaduan system transportasi antarmoda dan multimoda;
- b. Meningkatnya produksi angkutan penumpang dan barang;
- c. Meningkatnya layanan transportasi di daerah rawan bencana, perbatasan, terluar dan khususnya wilayah timur Indonesia;
- d. Meningkatnya pelayanan angkutan umum massal perkotaan;
- e. Meningkatnya aplikasi teknologi informasi dan skema system manajemen transportasi perkotaan.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas, maka sasaran strategis Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sebagai berikut:

1. Meningkatnya kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing,
2. Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai standar;
4. Meningkatnya pemenuhan kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK;
5. Meningkatnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diklat transportasi yang kompeten;
6. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana dan sistem informasi yang memenuhi standar diklat transportasi;
7. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan anggaran BPSDMP.

**BAB III**  
**ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA**  
**KELEMBAGAAN**

**3.1 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NASIONAL TAHUN 2020-2024**

Arah kebijakan pembangunan nasional untuk perioda 2020-2024 sebagaimana disampaikan pada Naskah Teknokratik RPJMN 2020-2024 yang disusun Bappenas disusun untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pembangunan nasional yang telah ditetapkan . Adapun rumusan tentang arah kebijakan tersebut disampaikan pada **Tabel 3.1**.

**Tabel 3.1** Arah Kebijakan Pembangunan Nasional 2020-2024

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
1	Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas	
	1. Meningkatnya daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi sebagai modalitas bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan energi baru terbarukan (EBT)</li> <li>• Peningkatan kuantitas/ketersediaan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan</li> <li>• Peningkatan pengelolaan kemaritiman dan kelautan</li> </ul>
	2. Meningkatnya nilai tambah, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kewirausahaan dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)</li> <li>• Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi</li> <li>• Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)</li> <li>• Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi</li> </ul>
2	Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan	
	1. Meningkatnya pemerataan antar wilayah (antara KBI-KTI dan Jawa dan Luar Jawa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan desa terpadu dan pengembangan kawasan perdesaan, kawasan transmigrasi, kawasan perbatasan, dan</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
	2. Meningkatnya keunggulan kompetitif pusat-pusat pertumbuhan wilayah 3. Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan dasar, daya saing dan kemandirian daerah 4. Meningkatnya sinergi pemanfaatan ruang dan wilayah	daerah tertinggal yang difokuskan pada pemenuhan pelayanan dasar, peningkatan aksesibilitas, dan pengembangan ekonomi yang mendukung pusat pertumbuhan wilayah; <ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi pengembangan pusat-pusat pertumbuhan wilayah (KEK, KI, KPBPB, Destinasi Wisata, dan kawasan lainnya yang telah ditetapkan) yang didukung dengan konektivitas antar-wilayah yang tinggi untuk meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam dan daya saing wilayah;</li> <li>• Peningkatan tata kelola dan kapasitas pemerintah daerah dan pemerintah desa (kelembagaan, keuangan dan SDM Aparatur) untuk meningkatkan kemudahan perizinan dan agar tercapainya pemenuhan standar pelayanan minimum;</li> <li>• Penataan pola hubungan pusat-daerah, pengembangan kerjasama antar-daerah, pola-pola kolaborasi multipihak, dan menghasilkan inovasi daerah;</li> <li>• Optimalisasi Wilayah Metropolitan (WM) dan kota besar di luar Jawa, termasuk perencanaan ruang, pembangunan infrastruktur perkotaan, perencanaan investasi dan pembiayaan pembangunan dengan tetap mempertahankan pertumbuhan dan meningkatkan daya dukung lingkungan untuk WM dan kota besar di Jawa;</li> <li>• Pengembangan rencana pemindahan Ibukota keluar pulau Jawa ke posisi yang lebih seimbang secara spasial dan ekonomi;</li> <li>• Peningkatan peran dan efisiensi pelayanan kota kecil-menengah untuk meningkatkan sinergi pembangunan perkotaan dan pedesaan;</li> </ul>
3	Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	
	1. Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percepatan cakupan administrasi kependudukan;</li> <li>• Integrasi sistem administrasi kependudukan</li> <li>• Pemanduan dan sinkronisasi kebijakan pengendalian penduduk</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
	2. Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan pelaksanaan jaminan sosial</li> <li>• Penguatan pelaksanaan penyaluran bantuan sosial dan subsidi yang tepat sasaran</li> <li>• Perlindungan sosial adaptif</li> <li>• Peningkatan kesejahteraan sosial</li> </ul>
	3. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB), dan kesehatan reproduksi</li> <li>• Percepatan perbaikan gizi masyarakat</li> <li>• Peningkatan pengendalian penyakit</li> <li>• Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)</li> <li>• Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan</li> </ul>
	4. Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran</li> <li>• Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun</li> <li>• Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata</li> <li>• Penguatan jaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah</li> <li>• Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan</li> </ul>
	5. Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwujudan indonesia layak anak melalui penguatan sistem perlindungan anak untuk memastikan anak menikmati haknya</li> <li>• Meningkatkan pemberdayaan dan perlindungan perempuan, termasuk pekerja imigran dari kekerasan dan tindak pidana perdagangan orang (TPPO)</li> <li>• Peningkatan kualitas pemuda</li> </ul>
	6. Pengentasan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akselerasi penguatan ekonomi keluarga</li> <li>• Keperantaraan usaha dan dampak sosial</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
	7. Peningkatan produktivitas dan daya saing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reforma agraria</li> <li>• Pembaruan kawasan hutan untuk masyarakat</li> <li>• Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri</li> <li>• Penguatan pendidikan tinggi berkualitas</li> <li>• Peningkatan kapabilitas iptek dan penciptaan inovasi</li> <li>• Pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional</li> </ul>
4	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	
	1. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk pemantapan pendidikan agama, karakter dan budi pekerti untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong,</li> <li>• Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif terhadap perubahan dan perkembangan jaman,</li> <li>• Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan revolusi mental,</li> <li>• Pembangunan dan pembudayaan sistem ekonomi kerakyatan berlandaskan Pancasila,</li> <li>• Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme,</li> </ul>
	2. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal,</li> <li>• Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat,</li> <li>• Pelindungan hak kebudayaan dan kebebasan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif,</li> <li>• Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia,</li> <li>• Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan,</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
	3. Memperkuat moderasi beragama untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan dan harmoni sosial,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah untuk memantapkan persaudaraan dan kebersamaan di kalangan umat beragama,</li> <li>• Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama,</li> <li>• Penyelarasan relasi agama dan budaya,</li> <li>• Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama, Pengembangan ekonomi umat dan sumber daya keagamaan,</li> </ul>
	4. Meningkatkan literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, dan berkarakter,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan budaya literasi,</li> <li>• Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan Bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra,</li> <li>• Pengembangan budaya lptek, inovasi, kreativitas, dan daya cipta,</li> <li>• Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi,</li> </ul>
5	Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	
	1. Infrastruktur pelayanan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Akses Perumahan dan Permukiman Layak, Aman dan Terjangkau</li> <li>• Pengelolaan Air Tanah, Air Baku Berkelanjutan</li> <li>• Penyediaan Akses Air Minum Layak dan Aman</li> <li>• Penyediaan Akses Sanitasi (Pengelolaan Air Limbah Domestik dan Sampah) yang Layak dan Aman</li> <li>• Keselamatan dan Keamanan Transportasi</li> <li>• Ketahanan Kebencanaan Infrastruktur</li> <li>• Waduk Multipurpose dan Modernisasi Irigasi</li> </ul>
	2. Infrastruktur ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konektivitas Transportasi Jalan</li> <li>• Konektivitas Transportasi Kereta Api</li> <li>• Konektivitas Transportasi Laut</li> <li>• Konektivitas Transportasi Udara</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konektivitas Transportasi Darat dan Antarmoda</li> </ul>
	3. Infrastruktur untuk mendukung perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Angkutan Umum Masal Perkotaan</li> <li>• Infrastruktur Jalan Perkotaan</li> <li>• Energi dan Listrik Berkelanjutan untuk Perkotaan</li> <li>• Infrastruktur dan Ekosistem ICT Perkotaan</li> <li>• Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi (Air Limbah dan Sampah) yang Layak dan Aman di Perkotaan</li> <li>• Penyediaan Perumahan dan Permukiman Layak, Aman dan Terjangkau di Perkotaan</li> </ul>
	4. Energi dan ketenagalistrikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diversifikasi energi dan ketenagalistrikan untuk pemenuhan kebutuhan,</li> <li>• Peningkatan efisiensi pemanfaatan energi dan tenaga listrik,</li> <li>• Penguatan dan perluasan pelayanan pasokan energi dan tenaga listrik,</li> <li>• Peningkatan tata kelola energi dan ketenagalistrikan,</li> <li>• Pengembangan kebijakan pendanaan dan pembiayaan,</li> </ul>
	5. Transformasi digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penuntasan infrastruktur dan pemanfaatan infrastruktur TIK</li> <li>• Menyediakan fasilitas pendukung transformasi digital</li> </ul>
6	Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim	
	1. Peningkatan kualitas lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencegahan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup,</li> <li>• Penanggulangan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</li> <li>• Pemulihan Pencemaran dan Kerusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup,</li> <li>• Penguatan Kelembagaan dan Penegakan Hukum di Bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup,</li> </ul>
	2. Peningkatan ketahanan bencana alam dan iklim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggulangan Bencana dengan Penguatan Data, Informasi, dan Literasi Bencana;</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
		Penguatan Sistem, Regulasi dan Tata Kelola Bencana; Peningkatan Sarana Prasarana Kebencanaan; dsb <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Ketahanan Iklim, yang dilaksanakan dengan implementasi Rencana Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RANAPI) pada sektor-sektor prioritas,</li> </ul>
	3. Pembangunan rendah karbon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan energi berkelanjutan</li> <li>• Pemulihan lahan berkelanjutan</li> <li>• Penanganan limbah</li> <li>• Pengembangan industri hijau</li> <li>• Rendah karbon pesisir dan laut</li> </ul>
7	Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	
	1. Konsolidasi demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan Lembaga Demokrasi</li> <li>• Penguatan Hak-Hak Politik dan Kebebasan Sipil</li> <li>• Peningkatan Kualitas Komunikasi Publik</li> </ul>
	2. Optimalisasi kebijakan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat integritas wilayah NKRI dan perlindungan WNI di luar negeri,</li> <li>• Memperkuat Kerjasama Pembangunan Internasional,</li> <li>• Meningkatkan Citra Positif Indonesia Di Dunia Internasional,</li> <li>• Meningkatkan Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global</li> </ul>
	3. Penegakan hukum nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan regulasi</li> <li>• Perbaikan sistem peradilan</li> <li>• Optimalisasi upaya anti korupsi</li> <li>• Peningkatan akses terhadap keadilan</li> </ul>
	4. Reformasi kelembagaan birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan implementasi manajemen ASN,</li> <li>• Penataan kelembagaan berbasis prioritas pembangunan nasional,</li> <li>• Penguatan akuntabilitas kinerja dan pengawasan,</li> <li>• Perluasan penerapan inovasi pelayanan publik.</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN
	5. Menjaga stabilitas keamanan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan Keamanan Dalam Negeri,</li> <li>• Penguatan Kemampuan Pertahanan,</li> <li>• Penguatan Keamanan Laut,</li> <li>• Peningkatan Keamanan Personal dan Ketertiban Masyarakat,</li> <li>• Penguatan Keamanan dan Ketahanan Siber</li> </ul>

**Sumber:** Kemen PPN/BAPPENAS, NASKAH TEKNOKRATIK RPJMN 2020 – 2024, Agustus 2019

Arah kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan SDM Transportasi sebagaimana yang telah disampaikan pada Tabel 3.1. meliputi:

1. Agenda (3) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan dan sasaran pada agenda (3) yang berkaitan dengan pengembangan SDM Transportasi terdapat pada point 4. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas dan point 7. Peningkatan produktivitas dan Daya Saing, meliputi:

- Point 4. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas
  - a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran
  - b. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata,
  - c. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antarsatuan pendidikan dan antarwilayah,
- Point 7. Peningkatan produktivitas dan Daya Saing
  - a. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan Anggaran Pendidikan,
  - b. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri,
  - c. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas,

- d. Peningkatan kapabilitas iptek dan penciptaan inovasi,
  - e. Pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.
2. Agenda (5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar yang berkaitan dengan SDM Transportasi terdapat pada point 1. Infrastruktur pelayanan dasar, point 2. Infrastruktur pelayanan ekonomi, dan point 3. Infrastruktur perkotaan. Arah kebijakan dan sasaran pada agenda (5) untuk mencapai sasaran pengembangan SDM Transportasi periode 2020-2024, sebagai berikut:
- Point 1. Infrastruktur pelayanan dasar terdapat pada sasaran Keselamatan dan Keamanan Transportasi, dimana arah kebijakannya meliputi:
    - a. Pembenahan kerangka kelembagaan dan kewenangan antar Pemerintah Pusat dan Daerah serta Operator dalam penengakkan aturan
    - b. Penerapan pendekatan sistem yang berkeselamatan yang komprehensif
    - c. Peningkatan kuantitas dan sebaran SDM yang berkompeten serta sarana dan prasarana SAR Darat, Laut, dan Udara untuk memenuhi waku tanggap
  - Point 2. Infrastruktur pelayanan ekonomi, dimana arah kebijakannya meliputi:
    - a. Konektivitas transportasi jalan  
Peningkatan kapasitas SDM daerah melalui pendanaan DAK dan memperluas pelaksanaan skema pendanaan hibah jalan daerah yang difokuskan pada perbaikan tata kelola pemeliharaan jalan daerah;
    - b. Konektivitas transportasi kereta api

- 1) Sinergi BUMN di bidang industri perkeretaapian dalam pengembangan teknologi dan penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian;
  - 2) Pembentukan dan Penyelenggaraan sistem transportasi dan Badan Usaha multimoda;
- c. Konektivitas transportasi laut
- 1) Penegakan aturan standar keselamatan pelayaran;
  - 2) Pengintegrasian jasa pelayaran lokal (PELRA) dengan sistem pelayaran nasional,
  - 3) Pengintegrasian jasa pelayaran komersial dengan sistem pelayaran non-komersial;
  - 4) Pengembangan hinterland terintegrasi
  - 5) Konsolidasi kargo di 7 pelabuhan untuk menciptakan efisiensi;
  - 6) Pengembangan sistem teknologi informasi yang dapat mendukung kelancaran aktivitas pelayanan angkutan laut
- d. Konektivitas transportasi udara
- 1) Pemenuhan dan peningkatan standar keselamatan dan keamanan penerbangan,
  - 2) Meningkatkan pelayanan transportasi udara dan cakupan layanan penerbangan perintis,
- e. Konektivitas transportasi darat dan antar moda, dimana arah kebijakannya yang berkaitan dengan SDM Transportasi yakni Mendorong pertumbuhan wilayah 3T melalui pembangunan dan pengembangan transportasi sungai, danau, dan penyeberangan yang memadai
- Point 3. Infrastruktur perkotaan, dimana arah kebijakannya meliputi:
    - a. Sistem angkutan umum massal perkotaan, yakni:
      - 1) *Urban mobility plan* untuk kota kota besar dan sedang melalui program pengembangan kapasitas pemda;

- 2) Penerapan skema-*skema insentif* untuk kota-kota sedang dan kecil (*buy the service*); dan
  - b. Infrastruktur jalan perkotaan, dimana arah kebijakan yang berkaitan dengan Pengembangan SDM Transportasi adalah peningkatan kapasitas SDM daerah melalui pendanaan DAK dan memperluas pelaksanaan skema pendanaan hibah jalan daerah yang difokuskan pada perbaikan tata kelola pemeliharaan jalan daerah;
3. Agenda (7) Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Arah kebijakan dan sasaran pada agenda (7) yang berkaitan dengan pengembangan SDM Transportasi terdapat pada point 4. Reformasi kelembagaan birokrasi, meliputi:

- a. Penguatan implementasi manajemen ASN,
- b. Penataan kelembagaan berbasis prioritas pembangunan nasional,
- c. Penguatan akuntabilitas kinerja dan pengawasan,
- d. Perluasan penerapan inovasi pelayanan publik.

### **3.2. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Muatan arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang transportasi untuk periode 2020-2024 yang disampaikan pada bagian ini disadur dari Naskah Teknokratik Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 yang disusun oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Perhubungan.

#### **1. Arah Kebijakan dan Strategi Umum**

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan untuk periode Tahun 2020-2024 berbasis pada 2 kebijakan utama dengan strategi implementasi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan konektivitas dan aksesibilitas dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia (termasuk kawasan perbatasan,

tertinggal, rawan bencana, KSPN, KEK, keberpihakan lansia, difabel dan gender). Adapun strateginya:

- Pemenuhan kapasitas sarana dan prasarana transportasi;
- Peningkatan kinerja pelayanan;
- Keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran;
- Peningkatan ASN perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
- Peningkatan level keselamatan dan keamanan.

b. Mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia melalui peningkatan kerjasama ekonomi global dan kerjasama investasi sektor transportasi. Adapun strateginya:

- Peningkatan SDM Perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
- Peningkatan daya saing global melalui teknologi dan informasi untuk mencapai efisiensi layanan sektor transportasi;
- Peningkatan kerjasama bilateral dan multilateral;
- Inovasi skema pendanaan untuk peningkatan infrastruktur sektor transportasi (*brainware, software, hardware*).

## 2. Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi

Untuk setiap sasaran pembangunan bidang perhubungan pada periode Tahun 2020-2024 yang ditetapkan pada sebelumnya, maka Kementerian Perhubungan menetapkan sejumlah arah kebijakan dan strategi implementasi berikut dengan indikasi kegiatan utama, sebagaimana dirangkum pada **Tabel 3.2**.

**Tabel 3.2** Arah kebijakan dan Strategi Kementerian Perhubungan Periode Tahun 2020-2024

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
1	Terwujudnya Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan jaringan transportasi eksisting</li> <li>• Perluasan jaringan layanan transportasi</li> <li>• Penguatan transportasi antar moda dan multi moda</li> <li>• Penerapan Traffic Demand Management pada semua layanan transportasi</li> <li>• Mengoptimalkan pendistribusian barang di seluruh wilayah Indonesia</li> <li>• Peningkatan aksesibilitas menuju KEK, KSPN, dan PSN</li> <li>• Mengoptimalkan sinergi angkutan umum dengan moda transportasi lokal</li> </ul>	<p>Strategi Peningkatan Rasio Konektivitas Transportasi akan dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan Pejabat Fungsional sesuai kebutuhan pembangunan dan pengembangan simpul transportasi</li> <li>• Penyiapan kompetensi keahlian professional pada jabatan fungsional pembangunan dan pengembangan serta pengoperasian simpul transportasi di seluruh wilayah Indonesia</li> </ul> <p>Strategi Peningkatan Rasio Aksesibilitas Transportasi akan dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan Pejabat Fungsional sesuai kebutuhan terhadap layanan simpul utama dan kawasan rawan bencana, perbatasan, terluar, dan terpencil</li> <li>• Penyiapan kompetensi keahlian professional pada jabatan fungsional pengoperasian layanan moda transportasi pada simpul transportasi di seluruh wilayah Indonesia</li> </ul> <p>Strategi Peningkatan Rasio Integrasi Antar Moda akan dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan sistem basis data dan penggunaan Traffic Demand Management</li> </ul>
2	Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan moda transportasi massal</li> <li>• Mengoptimalkan manajemen headway transportasi publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan manajemen pengembangan serta peningkatan sarana penunjang penyediaan pelayanan angkutan umum perkotaan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi</li> <li>• Menyiapkan koordinasi, pemantauan, analisis, evaluasi, pelaporan dan konsultasi dengan lembaga terkait mengenai pelaksanaan kerja sama dan fasilitasi kemitraan dan investasi dalam kegiatan rekayasa teknologi sarana transportasi untuk mendukung peningkatan kapasitas sarana perhubungan</li> </ul>
3	Meningkatnya Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan SDM pelayanan sarana dan prasarana</li> </ul>	<p>Strategi Peningkatan Utilitas Sarana dan Prasarana Darat, KA, Laut, Udara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran tingkat kepuasan layanan pengguna jasa moda transportasi</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
	Sarana dan Prasarana Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja pelayanan</li> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan jumlah keluhan pengguna layanan pengguna jasa moda transportasi</li> <li>• Penyusunan instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan layanan pengguna jasa transportasi</li> <li>• Pembuatan instrumen pencatatan keluhan pengguna layanan pengguna jasa transportasi</li> <li>• Pengukuran tingkat kepuasan layanan pengguna jasa moda transportasi perkotaan di wilayah Jabodetabek</li> <li>• Pencatatan jumlah keluhan pengguna layanan pengguna jasa moda transportasi perkotaan di wilayah Jabodetabek</li> <li>• Melakukan pencatatan atas data yang diperoleh untuk bahan evaluasi sistem pengukuran indeks kepuasan konsumen pengguna jasa transportasi dan peraturan yang telah ada</li> <li>• Memfasilitasi tersedianya klinik SDM untuk berkontribusi pada pendampingan perbaikan sistem layanan sebagai umpan balik catatan keluhan pengguna layanan jasa transportasi</li> <li>• Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja pelayanan di lingkungan Kementerian Perhubungan</li> <li>• Penyusunan program pengembangan SDM pelaku jasa layanan transportasi untuk memenuhi harapan pengguna jasa transportasi sesuai standar pelayanan yang diberlakukan</li> </ul> <p>Strategi Peningkatan Keandalan Sarana dan Prasarana Darat, KA, Laut, Udara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun SDM yang mampu melakukan desain dan rekayasa teknologi rancang bangun sistem informasi kinerja capaian OTP sektor transportasi</li> <li>• Membangun SDM yang mampu melakukan analisis dan evaluasi kinerja capaian OTP sektor transportasi</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi kebutuhan SDM pelayanan dalam pelayanan umum massal berbasis moda unggulan di daerah perkotaan</li> </ul> <p>Strategi Penurunan Rasio Biaya Transportasi Darat, KA, Laut, Udara terhadap PDRB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pencatatan atas data yang diperoleh untuk bahan evaluasi sistem dan peraturan yang telah ada</li> </ul>
4	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan teknologi keamanan dan keselamatan transportasi</li> <li>• Penyiapan SOP perbaikan fasilitas transportasi yang mengalami gangguan</li> <li>• Edukasi keselamatan transportasi</li> </ul>	<p>Strategi Penurunan Tingkat Fatalitas Kejadian Kecelakaan Transportasi Darat, KA, Laut, Udara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan teknologi untuk penyusunan database kecelakaan darat, laut, udara dan perkeretaapian, KIR online, travel data recording.</li> <li>• Pengembangan aplikasi pengaduan pelayanan transportasi untuk menunjang keamanan dan keselamatan transportasi</li> </ul> <p>Strategi Peningkatan Pemenuhan Sarana Keselamatan Transportasi Darat, KA, Laut, Udara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrol kelengkapan keselamatan dan keamanan moda angkutan</li> </ul> <p>Strategi Peningkatan Pemenuhan Prasarana Keselamatan Transportasi Darat, KA, Laut, Udara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dan penerapan SOP keamanan di setiap lokasi simpul utama transportasi</li> </ul> <p>Strategi Peningkatan Pemenuhan SDM Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat, KA, Laut, Udara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan dan sosialisasi modul-modul edukasi security awareness kepada masyarakat (untuk semua moda)</li> <li>• Pelatihan petugas keamanan untuk semua moda</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
5	Meningkatnya keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran	Perencanaan, pemrograman dan penganggaran yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian atas capaian keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran:</li> <li>• Peningkatan kualitas sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran terintegrasi</li> <li>• Pengembangan modul pendidikan anti korupsi untuk pegawai Kementerian Perhubungan</li> <li>• Pengembangan sistem e-commerce untuk pengadaan barang</li> </ul>
6	Meningkatnya pengendalian dan pengawasan	Mengoptimalkan kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap kinerja Kementerian Perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan level kapabilitas unit di Kementerian Perhubungan</li> <li>• Pengembangan sistem e-monev untuk penilaian kinerja Kementerian Perhubungan</li> <li>• Pengembangan dan penyempurnaan untuk monitor capaian kinerja seluruh pegawai Kementerian Perhubungan</li> </ul>
7	Meningkatnya SDM yang kompeten dan berintegritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas SDM</li> <li>• Pemberdayaan SDM yang konseptual, komprehensif, dan sinergis</li> <li>• Penerapan sekolah kedinasan yang berbasis kompetensi</li> <li>• Penataan regulasi penyelenggaraan diklat SDM transportasi</li> <li>• Peningkatan kualitas tenaga pendidik diklat transportasi</li> <li>• Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana diklat berbasis teknologi tinggi/mutakhir</li> <li>• Melaksanakan sertifikasi lulusan diklat transportasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi peningkatan jumlah jabatan fungsional yang bersertifikat profesi terhadap rencana kebutuhan tiap moda transportasi:</li> <li>• Roadmap karir dan kebutuhan jabatan</li> <li>• Melaksanakan diklat dan pendidikan SDM Perhubungan</li> <li>• Meningkatkan kompetensi SDM Perhubungan di bidang IT</li> <li>• Peningkatan pemenuhan kebutuhan SDM Aparatur Kementerian dalam rangka pemenuhan kebutuhan sebagai regulator (teknis maupun administrative) serta peningkatan capacity deliver</li> <li>• Peningkatan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan SDM bidang keahlian sub sektor</li> <li>• Peningkatan peran lembaga/asosiasi profesi untuk berperan serta dalam pelaksanaan sertifikasi SDM sub sektor</li> <li>• Tersedianya SDM Litbang yang kompeten sesuai kebutuhan terutama doktor</li> <li>• Program pendidikan dan pengembangan kebutuhan jabatan</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program sertifikasi</li> <li>• Database pegawai dan kompetensi</li> </ul>
8	Meningkatnya pemanfaatan inovasi terapan bidang perhubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwujudan kemandirian dalam penyediaan produk perhubungan</li> <li>• Pembatasan impor</li> <li>• Pemberian insentif bagi pengembangan inovasi di berbagai sektor transportasi</li> <li>• Keterlibatan sektor swasta</li> <li>• Perwujudan kemandirian pengelolaan energi</li> <li>• Meningkatkan fasilitas penelitian dan layanan teknis melalui modernisasi alat-alat dan laboratorium</li> <li>• Meningkatkan Sinergi Penelitian dan Pengembangan Bidang Transportasi</li> <li>• Keterlibatan secara aktif dalam rencana aksi transportasi berkelanjutan dan ramah lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembatasan kandungan impor komponen sarana dan prasarana perhubungan</li> <li>• Penguatan industri strategis pendukung untuk kemandirian produk dalam negeri</li> <li>• Keterlibatan sektor swasta dalam pelayanan transportasi</li> <li>• Efisiensi energi dan pemanfaatan energi ramah lingkungan</li> <li>• Peningkatan kualitas peralatan dan perlengkapan penunjang pelayanan berbasis IT</li> <li>• Pembaruan teknologi terpasang pada sistem transportasi di Indonesia</li> <li>• Perluasan pasar industri pendukung dan jasa konstruksi bidang perhubungan di luar negeri</li> <li>• Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan melalui skema insentif penelitian dan pengembangan inovasi di berbagai sektor transportasi</li> <li>• Peningkatan fasilitas penelitian dan layanan teknis melalui modernisasi alat-alat dan laboratorium</li> <li>• Peningkatan sinergi penelitian melalui MoU dengan PTN terkemuka di Indonesia dan MoU dg Dishub Prop., Kota/Kab untuk meningkatkan kualitas riset dan SDM bidang perhubungan</li> <li>• Penyusunan SOP layanan transportasi ramah lingkungan</li> <li>• Kemitraan dengan Pemerintah Kota untuk memantau implementasi transportasi berkelanjutan dan ramah lingkungan</li> </ul>
9	Meningkatnya pengelolaan regulasi dan layanan hukum, sarana,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan reformasi birokrasi terutama penggunaan teknologi informatika di lingkungan Kementerian Perhubungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan ataupun pengaturan kembali tata kelembagaan di lingkungan Kementerian Perhubungan</li> <li>• Penguatan kelembagaan dalam rangka peningkatan peran Balai atau UPT</li> <li>• <i>Deregulasi</i> peraturan dan perijinan serta sinkronisasi regulasi antar lembaga</li> <li>• Penilaian atas capaian maturitas penyelenggaraan SPIP Kementerian</li> </ul>

NO	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
	prasarana dan Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan reformasi regulasi dalam pembentukan ataupun pengaturan kembali tata kelembagaan di lingkungan Kementerian Perhubungan</li> <li>• Menerbitkan paket-paket deregulasi perijinan di lingkungan Kementerian Perhubungan</li> <li>• Pencapaian tingkat maturitas Kementerian Perhubungan</li> <li>• Pemanfaatan teknologi dalam melakukan pengendalian dan pengawasan atas penegakan hukum secara konsisten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MoU Penanganan Angkutan Sewa Khusus (ASK) dengan Kementerian Kominfo</li> <li>• Sosialisasi SOP layanan transportasi pada para pengguna layanan moda transportasi</li> <li>• Pengukuran kepatuhan operator atau penyelenggara jasa transportasi atas SOP layanan transportasi</li> </ul>

*Sumber: Biroren, Kemenhub, Laporan Antara Penyusunan Dokumen Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, Agustus 2019*

### 3.3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024

Sesuai ketentuan dalam Permen Permen PPN/Bappenas 5/2019 Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L, yang dimaksud dengan strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, sedangkan kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil Pemerintah Pusat untuk mencapai tujuan.

#### 1. Arah Kebijakan Umum BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Arah kebijakan umum pengembangan SDM Perhubungan, BPSDM Perhubungan untuk mencapai tujuan SDM Transportasi yang prima, profesional, dan beretika serta berkelas dunia yang telah ditetapkan untuk periode 2020-2024 terdiri dari 4 kebijakan pokok berikut ini:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang *link and match* dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi
3. Optimalisasi peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi
4. Pembentukan SDM Yang Berkarakter dan Berintegritas

#### 2. Arah Kebijakan dan Strategi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Strategi implementasi ini merupakan indikasi kegiatan utama atau inisiatif strategis (*strategic initiatives*) untuk mencapai tujuan dan sasaran program pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020-2024. Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDM Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum, sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang *link and match* dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi **(AK.1)**, meliputi:
  - 1) Pengembangan Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
  - 2) Peningkatan *link and match* SDM Transportasi.

- 3) Penguatan SDM Transportasi berbasis wilayah dan masyarakat.
- b. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi, yang diwujudkan melalui:
    - 1) Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi.
    - 2) Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (*Research & Development*).
  - c. Optimalisasi peran BPSDMP dalam pengembangan SDM transportasi, melalui:
    - 1) Transformasi kelembagaan Lembaga diklat di lingkungan BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN.
    - 2) Peningkatan peran BPSDMP dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi.
  - d. Pembentukan SDM yang berkarakter dan berintegritas, melalui:
    - 1) Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti.
    - 2) Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama.
    - 3) Peningkatan Pendidikan Kewarganegaraan dan Bela Negara.

Arah Kebijakan dan Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDM Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum yang dirinci dalam Indikasi Kegiatan Strategis, sebagaimana tercantum pada **Tabel 3.3**.

Arah kebijakan (AK) ditujukan untuk memenuhi sasaran strategis BPSDM Perhubungan. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi (**AK.1**) ditujukan untuk memenuhi 4 Sasaran strategis, meliputi: SS 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing, SS 4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK, SS 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten, dan SS 6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang

memenuhi Standar Diklat Transportasi. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi **(AK.2)** merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, yakni: SS 2. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme Lembaga dan SS 3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar.

Optimalisasi peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi **(AK. 3)** merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, yakni: SS 7. Meningkatnya Kualitas Perencanaan Penyelenggaraan Diklat dan SS 8 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan.

Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas **(AK. 4)** merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, meliputi: SS 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing, dan SS 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.

**Tabel 3.3** Indikasi Kegiatan Strategis BPSDM Perhubungan Peride Tahun 2020-2024

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
<p>AK 1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi</p>	<p>SI 1.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan <i>Road Map</i> Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sehingga terjalannya <i>Link and Match</i> antara target Peserta didik/Lulusan dengan Kebutuhan Industri</li> <li>• Meningkatkan kualitas lulusan dengan bekerjasama/melibatkan pihak Industri/user dalam pengembangan materi dan metode pembelajaran</li> </ul>
	<p>SI 1.2. Peningkatan <i>Link and Match</i> SDM Transportasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan <i>Training Needs Analysis</i> (TNA) dan <i>Grand Design</i> SDM Transportasi</li> <li>• Pembaruan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan kerja sektor transportasi baik teknis maupun non teknis</li> <li>• Penyediaan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik, Pengasuh dan Tenaga Kependidikan</li> <li>• Penyediaan Sarana dan Prasarana yang berbasis Teknologi</li> <li>• Pengembangan Sistem Informasi Manajemen SDM Transportasi</li> <li>• Pengembangan Pembelajaran yang Berkualitas</li> <li>• Sistem Seleksi Peserta Pendidikan dan Pelatihan</li> <li>• Pengembangan Program S2 Terapan sesuai Kebutuhan dan Persyaratan</li> </ul>
	<p>SI 1.3. Penguatan SDM Transportasi Berbasis Wilayah dan Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Akses Layanan Pendidikan pada Daerah 3T dan KSPN</li> <li>• Program Pola pembibitan SDM Regulator Pusat dan Daerah</li> <li>• Menyelenggarakan Program pendidikan dan pelatihan pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) terutama 5 new Bali</li> <li>• Beasiswa bagi Anak tidak Mampu dan Berbakat, khususnya Daerah Rawan Bencana dan Daerah Afirmasi 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)</li> <li>• Pemberian bantuan pendidikan berupa diklat pemberdayaan masyarakat (DPM) dalam rangka pembekalan/peningkatan kompetensi untuk memasuki dunia kerja di bidang transportasi</li> </ul>

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
AK 2. Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas	SI 2.1. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pembentukan Budaya sekolah yang profesional, berakhlak mulia dan beretika bebas dari kekerasan (<i>bullying free school environment</i>).</li> <li>•Penyelenggaraan diklat pembentukan karakter SDM Transportasi</li> </ul>
	SI 2.2. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyusunan Pola Pengasuhan dalam membentuk Akhlak mulia, jujur, saleh, peduli sosial, hidup rukun, toleran, kekeluargaan</li> </ul>
	SI 2.3. Peningkatan Pendidikan Kewargaan dan Bela Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Reviu Kurikulum pendidikan untuk membentuk jiwa Patriotisme, nasionalisme, taat hukum, tanggung jawab, demokratis dan berintegritas</li> </ul>
AK 3. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi	SI 3.1. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Melakukan pengembangan dan evaluasi terhadap variasi/jenis diklat yang dibutuhkan serta lama waktu pendidikan.</li> <li>•Melakukan Kerjasama dan studi banding Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan Pihak swasta, BUMN dan Luar Negeri</li> <li>•Lembaga Pendidikan kerja menggunakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)</li> <li>•Membangun lembaga diklat sesuai standar</li> <li>•Peningkatan akreditasi lembaga pengembangan SDM transportasi, termasuk melalui Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)</li> </ul>
	SI 3.2. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian ( <i>Research &amp; Development</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengembangan <i>Research</i> Transportasi oleh lembaga pendidikan</li> <li>•Peningkatan produktivitas riset/penelitian dosen yang inovatif</li> <li>•Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian nasional/internasional</li> </ul>
AK 4. Optimalisasi peran BPSDM	SI 4.1. Transformasi kelembagaan Balai/ UPT	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Menyusun <i>roadmap</i> pengembangan kelembagaan Balai/UPT di lingkungan BPSDMP menuju BLU/BHMN</li> </ul>

<b>ARAH KEBIJAKAN</b>	<b>STRATEGI IMPLEMENTASI</b>	<b>KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA</b>
Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi	BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Peningkatan jumlah Balai/UPT BPSDM Perhubungan yang beralih sistem pengelolaannya menjadi Badan Layanan Umum (BLU)</li> <li>•Peningkatan kualitas pengelolaan BLU eksisting di lingkungan BPSDM Perhubungan</li> </ul>
	SI 4.2. Peningkatan peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pembentukan Badan Akreditasi Lembaga Pengembangan SDM Transportasi</li> <li>•Pelaksanaan akreditasi lembaga pengembangan SDM transportasi</li> <li>•Bantuan teknis peningkatan kualitas lembaga pengembangan SDM transportasi</li> </ul>

### 3.4 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PIP SEMARANG

Segenap Pimpinan dan civitas akademika PIP Semarang berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan dan kompetensi lulusan menjadi tenaga pelaut yang profesional selain memiliki kompetensi dibidang kepelautan juga dapat disejajarkan dengan lulusan dunia pendidikan lainya secara umum, yaitu dapat diterimanya lulusan PIP Semarang di seluruh aspek sosial baik didunia usaha maupun bidang-bidang yang lain.

Arah kebutuhan SDM Transportasi Laut berdasarakan pada job profile SDM Perhubungan Laut yang terdiri dari 12 fungsi yaitu :

#### 1. Kemaritiman

Indonesia merupakan Negara kepulauan di dunia dengan garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada. Dengan luas perairan mencapai 2/3 dari seluruh wilayah, maka peranan sector transportasi laut menjadi sangat strategis dan vital bagi Indonesia tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek ideologi, politik, social dan budaya serta pertahanan dan keamanan.

Peranan sektor transportasi laut yang demikian besar menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang transportasi laut. Salah satu cara peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia adalah melali sektor pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Dengan adanya kebutuhan tenaga dalam bidang kemaritiman PIP searang mendukung dan mempersiapkan prodi kemaritiman guna mendukung perkembangan maritim nasional dan Internasional.

#### 2. Angkutan laut

Program studi Transportasi Laut mempelajari tentang perencanaan dan analisa angkutan laut, multimoda, kegiatan dan infrastruktur pelabuhan, dan desain konseptual kapal yang berorientasi internasional. Pendidikan Transportasi Laut bersifat multidisipliner mencakup diantaranya teknik perkapalan, kepelabuhanan, ekonomi, logistik, informatika dan matematika yang merupakan cerminan dunia nyata sektor transportasi laut. Program

studi ini memiliki tiga bidang keahlian, antara lain Angkutan Laut (Pelayaran), Kepelabuhanan dan Infrastruktur, dan Logistik Maritim.

Indonesia merupakan negara maritim dan transportasi laut mempunyai peranan vital dalam pembangunan nasional, serta merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sektor transportasi (khususnya transportasi laut, bagi negara kepulauan seperti Indonesia) merupakan fundamen (dasar) dari seluruh kehidupan ekonomi dan kualitas hidup suatu bangsa.

Dari prodi ini dapat mencetak lulusan menjadi :Perencanaan transportasi laut, konsultan bea cukai, manager transportasi laut, manajer *supply chain*.

### 3. Kepelabuhanan dan logistik

Seperti kita ketahui, logistik merupakan denyut nadi setiap aspek bisnis perniagaan saat ini, saat ini dengan kemajuan teknologi dan kapal-kapal modern menjadi kebutuhan yang terintegrasi dalam kelancaran logistik. Perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan dan transportasi akan sangat membutuhkan tenaga akademis, terampil, berwawasan bisnis yang profesional serta siap menghadapi persaingan dunia. Dengan rencana pembukaan prodi kepelabuhanan dan logistic S-2 kebutuhan SDM dalam bidang kepelabuhanan akan terpenuhi.

### 4. Logistik

Program Studi Teknik Logistik PIP Semarang memiliki dua kajian aliran rantai pasok, yaitu inbound logistics yang ranahnya berkisar antara supplier dan manufacturer serta outbound logistik yang membahas hubungan antara supplier dan retailer. Inbound logistik adalah kegiatan pengadaan bahan mentah atau barang kebutuhan industri, sedangkan outbound logistics adalah kegiatan distribusi barang jadi dari manufacturer hingga ke konsumen akhir. Secara garis besar, ruang lingkup kegiatan logistik berhubungan dengan empat strategi, yaitu tingkat pelayanan konsumen, strategi lokasi fasilitas logistik, strategi keputusan persediaan, dan strategi keputusan transportasi laut, intermodal. Dari Prodi logistik ini nantinya lulusan bisa menjadi

Operation Research in Logistics, IT and Logistics Information Systems, Management in Logistics, Maritime Logistics and Transportation and Fleet management.

#### 5. Bisnis Pelayaran

Indonesia sebagai negara maritime dihadapkan pada berbagai persoalan mulai dari interkoneksi antar pulau, ketimpangan muatan kapal barat-timur, sulitnya transfer antar moda, dan infrastruktur yang belum memadai. Bidang keahlian Manajemen Bisnis Maritim memberikan bekal ilmu-ilmu manajemen umum yang terdiri dari manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen teknologi informasi maupun ilmu-ilmu yang secara khusus mempejarai bisnis sektor maritim. Dengan output lulusan Membuat perencanaan, pengoperasian dan evaluasi sebuah sistem transportasi laut berikut dengan angkutan intermoda; dan manajemen industri pelayaran, perencanaan dan evaluasi suatu proses produksi industri maritim; manajemen kualitas dan pemeliharaan; dan manajemen material, sistem kepelabuhanan; pengelolaan pelabuhan dan terminal.

#### 6. Manajemen maritim

Program manajemen maritim berfokus pada pengajaran keterampilan yang mereka butuhkan untuk bekerja di posisi tingkat tinggi di industri maritim. Program biasanya mencakup topik seperti manajemen keselamatan, penilaian risiko, manajemen proyek, dan perlindungan lingkungan. Sarjana juga dapat mengikuti kursus komunikasi dan kepemimpinan untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan bisnis yang dibutuhkan untuk karir tingkat manajemen. Masalah hukum, operasi, teknologi dan lingkungan Maritim juga dapat tercakup dalam sebuah program. Sebagian besar program memerlukan proyek penelitian yang memungkinkan siswa mempraktikkannya secara praktis.

#### 7. *Marine traffic control*

VTS memainkan peranan penting yang sangat signifikan dalam meningkatkan keselamatan pelayaran dengan menyediakan pemantauan

aktif dan rekomendasi navigasi pelayaran untuk kapal, terutama pada rute perairan yang padat. Dengan Sebagai Operator dari VTS marine traffic control sangat berperan penting dalam lalulintas pelayaran serta Informasi-informasi pelayaran. Sebanyak 90% dari jalur perdagangan dunia diangkut melalui laut dan 40% dari perdagangan tersebut melewati Indonesia. Masih kurangnya SDM marine traffic control ini.

#### 8. ETO (*Electronic Technical Officer*)

Teknik Listrik berhadapan langsung dengan ketersediaan sumber daya energi , transmisi energi dan dampak dari energi terhadap sistem operasi permesinan secara keseluruhan. Dengan pertumbuhan Dunia Pelayaran serta masih banyaknya permintaan SDM Electrician Diatas kapal. PIP Semarang menyadari akan Kebutuhan dunia maritime yaitu electrician diatas kapal, PIP Semarang berencana untuk membuka prodi TRIK (Teknologi Rekayasa Instalasi Listrik)

#### 9. Kepelabuhanan

Indonesia sebagai Negara kepulauan telah membangun lebih dari 3.000 pelabuhan terminal untuk mendukung konektivitas. Dalam 2 tahun terakhir Pembangunan dan pengembangan 32 pelabuhan dibagi dalam 2 tahap. Pertama, 25 pelabuhan di 2018. Kedua, 7 pelabuhan di 2019. Fokus pembangunan pelabuhan pada daerah yang infrastrukturnya dinilai kurang. Dengan rencana pemerintah menjadikan Indonesai menjadi poros maritime dunia dan pemerataan kesejahteraan Indonesia, Indonesia masih membutuhkan SDM yang berkompeten dalam bidang kepelabuhanan, Dengan adanya SDM kepelabuhanan Yang berkompeten diharapkan kesejahteraan di Indonesia dapat merata.

#### 10. Pelayaran niaga

Kebutuhan pelaut dunia tiap tahunnya terus bertambah sedangkan pelaut Indonesia dari berbagai sekolah pelayaran negeri maupun swasta mampu mencetak 6.000 sampai 7.000 pelaut baru tiap tahunnya. Maka dari itu, kesempatan bagi para lulusan Perwira pelayaran niaga semakin terbuka lebar. Untuk mendukung hal tersebut menyediakan program dilklat

pembentukan bagi masyarakat, peningkatan maupun keterampilan pelaut di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang guna mencetak SDM pelayaran Niaga berdaya saing tinggi dan profesional, beretika.

#### 11. Keselamatan pelayaran

Peningkatan kecelakaan dalam dunia pelayaran semakin besar. Hal ini akan berdampak pada kepercayaan masyarakat yang semakin menurun terhadap penggunaan transportasi laut dan juga reputasi pemerintah dalam pengelolaan manajemen keselamatan di laut akan merosot. Banyak pihak akan mempertanyakan kinerja dan integritas dari pihak kesyahbandaran sebagai port state control yang berwenang menahan atau mengizinkan kapal berlayar. Salah satu faktor yang memengaruhi terjadinya kecelakaan di laut adalah sistem pengawasan keselamatan pelayaran yang tidak layak oleh SDM yang kurang mumpuni dan karena ada kepentingan tersendiri. Oleh karena itu Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang akan menyediakan jenjang pendidikan dengan konsentrasi keselamatan pelayaran yang mampu mencetak SDM yang beretika dan profesional di bidang keselamatan pelayaran.

Kebijakan PIP Semarang adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Organisasi dan manajemen;
2. Pengembangan SDM;
3. Peningkatan Layanan dan Mutu Lulusan Diklat;
4. Pengembangan Program Diklat;
5. Pengembangan dan Pemutakhiran Sarana dan Prasarana;
6. Peningkatan kerjasama dan usaha.

Dalam rangka visi dan misi, serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, disusun strategi PIP Semarang sebagai berikut:

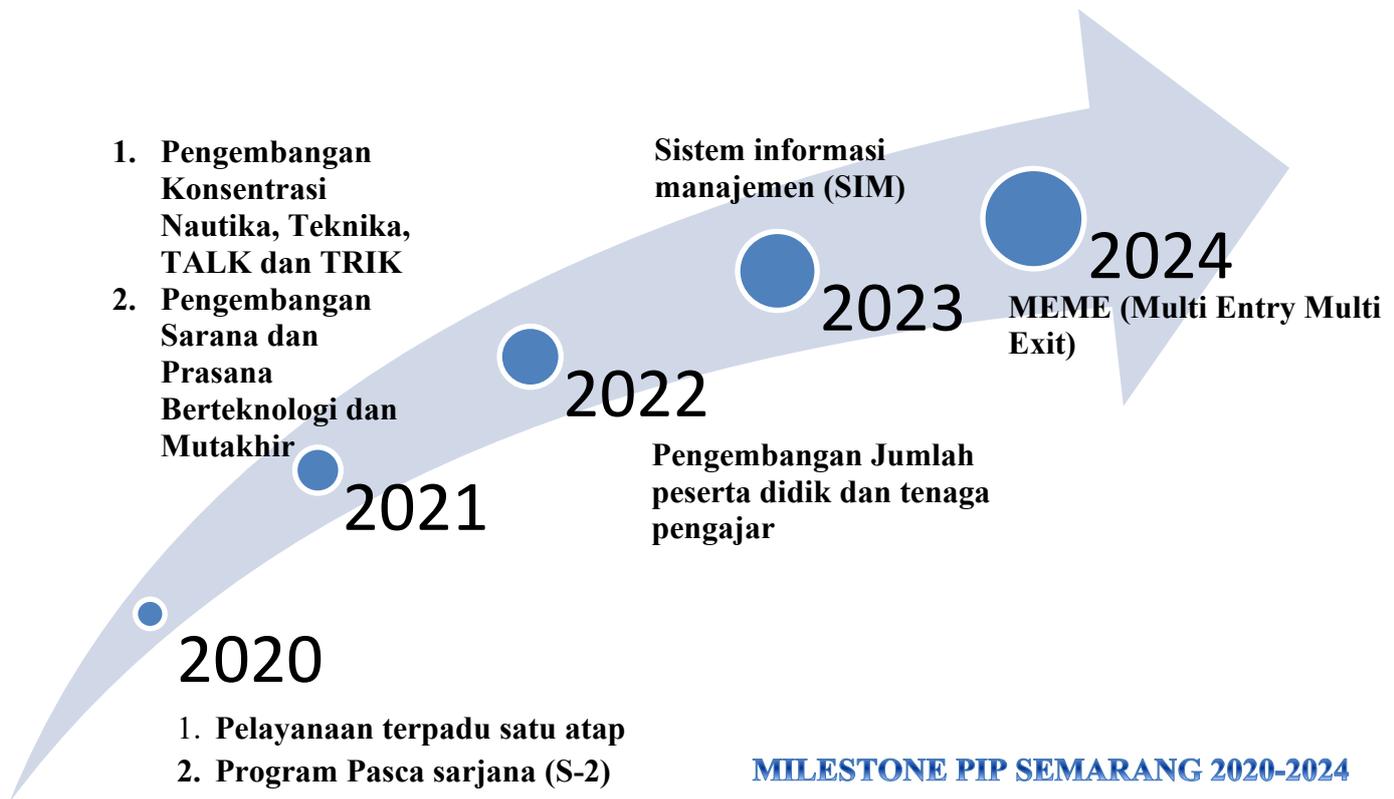
1. Melakukan Perekrutan SDM sesuai Dengan Kebutuhan;
2. Memberikan Kesempatan Pegawai Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan
3. Menyusun rencana program dan kegiatan diklat;
4. Menyelenggarakan program diklat pelayaran sesuai dengan yang direncanakan;
5. Menilai efektivitas diklat pelayaran;

6. Menghasilkan karya penelitian di bidang maritim;
7. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
8. Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Diklat
9. Meningkatkan Kegiatan Bimbingan Peserta Didik
10. Meningkatkan Fasilitas Asrama
11. Memberi Kesempatan Seluas-Luasnya Bagi Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penguasaan Teknologi Bidang Pelayaran.
12. Menyediakan Sarana dan Prasarana Diklat
13. Menyiapkan sarana dan prasarana diklat siap pakai
14. Mengelola keuangan dengan tertib dan tepat waktu
15. Mendorong peningkatan kinerja pengelolaan keuangan

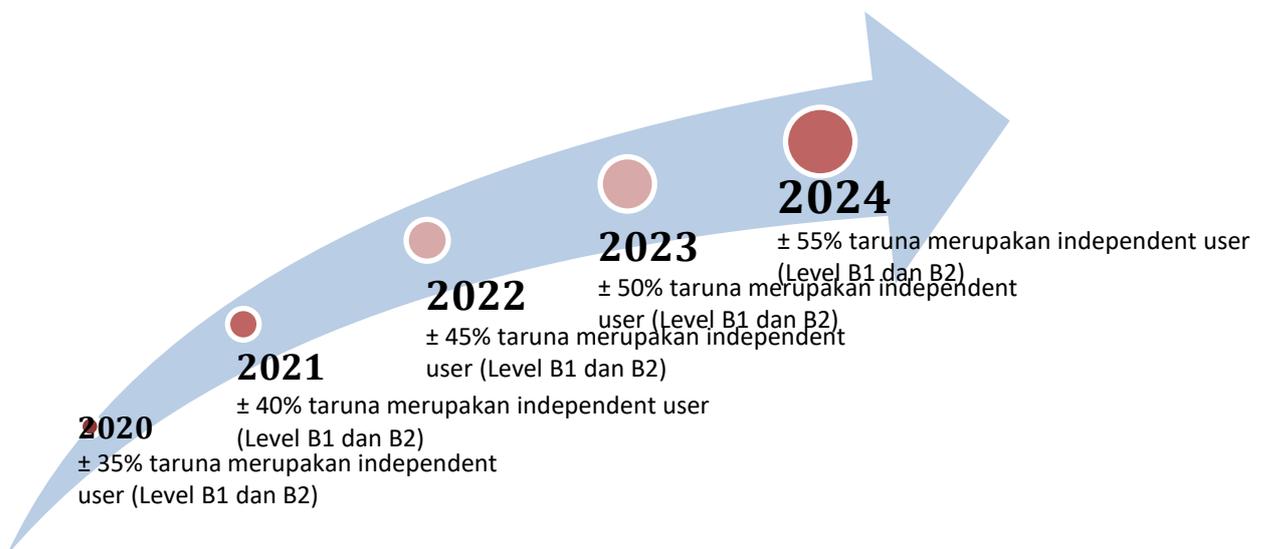
Rencana pembangunan sektor SDM untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing lulusan PIP Semarang dalam mendukung Indonesia menjadi poros maritim dunia :

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JURUSAN	KONSENTRASI / PRODI	KETERANGAN
1	S-2	TERAPAN PELAYARAN	• Transportasi Laut	2020-2021
			• Manajemen logistik	2020-2021
2	D IV	NAUTIKA	• Logistik	2020-2024
			• Bisnis Pelayaran	2020-2024
			• Keselamatan Pelayaran	2020-2024
			• Teknologi Pelayaran	2020-2024
			• Pelayaran Niaga	2020-2024
			• Marine management	2020-2024
			• Maritime Traffic Control	2020-2024

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Technical Position with Cargo Handling Companies</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maritime Law</li> </ul>	2020-2024
		TEKNIKA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Pengendalian Kapal</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisnis Pelayaran</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselamatan Pelayaran</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Pelayaran</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayaran Niaga</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vessel Inspection</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Technical &amp; Electricity Port</li> </ul>	2020-2024
		TALK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Logistik</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisnis Pelayaran</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain Pelabuhan</li> </ul>	2020-2024
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keselamatan Pelabuhan</li> </ul>	2020-2024
		TRIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelistrikan Pelabuhan</li> </ul>	Prodi Baru (2020 – 2021)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelistrikan Industri</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelistrikan Kapal</li> </ul>	



Dalam rangka mencapai target tersebut, rencana asing bagi lulusan PIP, milestone per



Untuk meraih target tersebut diatas, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. ENGLISH COURSES – Basic English for Daily Communication (1st), Maritime English Course for Cadets (2nd), Preparation for TOEIC (2nd, 3rd, 8th), Preparation for Marlins English Test (3rd, 8th), Speaking Comprehension (4th)
- b. ENGLISH ACTIVITIES – Listening for Song, Speech at Menza, Wall Magazine, Weekend Newscasting
- c. ENGLISH CLUB – Debate, Speech, Storytelling, Newscasting
- b. ENGLISH ASSESSMENT – Marlins English Test (actual test), TOEIC (prediction test)

Mulai tahun 2020 selain bahasa Inggris, taruna juga dikenalkan dengan Bahasa asing lainnya, di antara bahasa Mandarin, Bahasa Jepang, Bahasa Arab dan Bahasa Korea,

Dibidang teknologi, rencana pengembangan Teknologi Informatika PIP Semarang adalah sebagai berikut:



Pengembangan Sistem Informasi tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TAHUN	URAIAN PENGEMBANGAN SIM
2020	a. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Terintegrasi b. Pengembangan Aplikasi Pendaftaran Catat Mandiri c. Pengembangan Aplikasi E-learning Pembelajaran
2021	a. Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa/pegawai Terintegrasi b. Pengembangan Aplikasi Pemantauan Taruna Prala/Prada c. Pengembangan Aplikasi Alumni

2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Aplikasi Monitoring Tempat Kerja Lulusan</li> <li>b. Pengembangan Aplikasi Integrasi Sistem Exiting</li> <li>c. Pengembangan Aplikasi Mobile App store</li> </ul>
2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>a.Pengembangan Aplikasi Big Data</li> <li>b.Pengembangan Aplikasi Pemetaan Geospasial Taruna</li> <li>c.Pengembangan Aplikasi Sarana/Prasarana</li> </ul>

Milestone TI PIP Semarang adalah sebagai berikut:

NO	(SARANA/PRASARANA)	KONDISI EKSISTING (BASEDLINE)	MILE STONE				
			I	II	III	IV	IV
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Sumber Daya Manusia						
	Programmer	1 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang
	Networking	1 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang
	Database	-	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang	1 Orang
	Web Design	1 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang	2 Orang
	Pendidikan, Pelatihan serta Sertifikasi SDM TI	1 Orang	3 Orang	4 Orang	5 Orang	6 Orang	7 Orang
2	Hardware						
	Koneksi Internet	750 Mbps	1,5 Gbps	1,5 Gbps	2 Gbps	2 Gbps	2 Gbps
	Server	9 Unit	10 Unit	11 Unit	12 Unit	13 Unit	14 Unit
	Akses Point	50 Buah	70 Buah	80 Buah	90 Buah	100 Buah	110 Buah
	Fiber Optik	600 Meter	100 Meter	100 Meter	100 Meter	100 Meter	100 Meter
	CCTV	120 buah	150 buah	180 buah	200 buah	230 buah	250 buah
3	Software Sistem Aplikasi						
	Website PIP Semarang	√	√	√	√	√	√
	Sistem Informasi Akademik	√	√	√	√	√	√
	E-learning	√	√	√	√	√	√
	Pendaftaran Diklat Online	√	√	√	√	√	√

NO	(SARANA/PRASARANA)	KONDISI EKSISTING (BASEDLINE)	MILE STONE				
			I	II	III	IV	IV
			2020	2021	2022	2023	2024
	E-monev	√	√	√	√	√	√
	Perencanaan	√	√	√	√	√	√
	Opac Perpustakaan	√	√	√	√	√	√
	Repository Perpustakaan	√	√	√	√	√	√
	E-office	√	√	√	√	√	√
	Alumni	-	√	√	√	√	√
	Monitoring Lulusan	-	√	√	√	√	√
	Dashboard Manajemen	√	√	√	√	√	√
	Feeder Dikti	√	√	√	√	√	√
	Pendapatan BLU	√	√	√	√	√	√
	Prala-Prada	-	√	√	√	√	√
	Absensi Integrasi	-	√	√	√	√	√
	Pendaftaran Catat Mandiri	-	√	√	√	√	√
	Sarana & Prasarana Integrasi	-	-	√	√	√	√
4	Sarana/Prasarana						
	Ruang Server/Data Center	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang
	Ruang Jaringan	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang	1 Ruang
	Area free Wifi Mahasiswa	1 Hotspot (perpustakaan)	1 Hotspot	1 Hotspot	2 Hotspot	2 Hotspot	3 Hotspot

### 3.5 KERANGKA REGULASI PIP SEMARANG

#### 1. UU No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Dalam UU No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa setiap Lembaga Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan program akademik, profesi/vokasi harus memiliki standar baik dari program studinya maupun secara kelembagaannya dari BAN-PT, sehingga PIP Semarang

memerlukan regulasi lebih lanjut untuk akreditasi lembaga maupun Program Studinya,

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi

Tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi, pada Pasal 2 disebutkan bahwa sumber daya manusia transportasi meliputi sumber daya manusia di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran, penerbangan dan multimoda transportasi. Sumber daya manusia yang dimaksud tersebut yaitu mencakup sumber daya manusia yang menjalankan fungsi sebagai regulator, penyedia jasa transportasi dan tenaga kerja di bidang transportasi.

Selanjutnya pada Pasal 3 disebutkan bahwa pada bidang pelayaran terdiri atas angkutan di perairan; kepelabuhanan; keselamatan dan keamanan pelayaran; dan perlindungan lingkungan maritim. Kelima sub bidang tersebut dapat diketahui sesuai dengan kekhasan PIP Semarang, dimana proses perencanaan sumber daya manusia di bidang transportasi tersebut diatur pada Pasal 7 yaitu meliputi : a) Penyebaran sumber daya manusia di bidang transportasi; b) Kebutuhan sumber daya manusia di bidang transportasi; c) Rencana pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan transportasi; d) peluang kerja yang terbuka bagi sumber daya manusia di bidang transportasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

3. Peraturan Kepala BPSDMP Nomor PK.07 / BPSDMP – 2016 Tentang Kurikulum Program Pendidikan dan Petaihan Pembentukan dan Peningkatan Kompetensi di Bidang Pelayaran;
4. Peraturan kepala BPSDMP nomor pk. 12/BPSDMP-2017 tentang kurikulum program pendidikan dan pelatihan kleterampilan pelaut BST Kapal Negara, Towing Master, pelayaran rakyat, kapal cepat serta manajemen keamanan pelabuhan dan perusahaan pelayaran;
5. Peraturan Kepala BPSDMP Nomor PK.09 / BPSDMP – 2017 Tanggal 31 Juli 2017 tentang kurikulum Program Pendidikan Dan Petaihan Keterampilan Pelaut;
6. Peraturan Kepala BPSDMP Nomor SK.2162/HK.2018/XI/Diklat-2010 tentang

- pedoman penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepelautan;
7. Optimalisasi pengelolaan keuangan BLU, meliputi;
    - a. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 510/KMK.05/2009 tentang Penetapan PIP Semarang pada Departemen Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
    - b. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 175/KMK.05/2018 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada Kementerian Perhubungan;
    - c. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 1959 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntansi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang;
    - d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 23 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Pada Politeknik Ilmu Pelayaran

### **3.6 KERANGKA KELEMBAGAAN**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang pelayaran, PIP Semarang mengemban tugas mendidik dan melatih lulusan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan menjadi perwira pelayaran niaga yang profesional, mandiri, berwibawa dan berwawasan global. Jasa layanan yang diselenggarakan PIP Semarang terbagi atas jasa layanan pendidikan dan jasa layanan diklat transportasi. Layanan pendidikan yang diselenggarakan adalah Program Diklat Pembentukan (Diploma IV Nautika, Teknika, Ketatalaksanaan dan Kepelabuhanan) baik Program Reguler, Program Pola Pembibitan, dan Program Mandiri. Selain jasa layanan pendidikan diploma IV, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia Transportasi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang juga menyelenggarakan diklat transportasi. Diklat transportasi yang diselenggarakan terbagi dalam beberapa program layanan meliputi Program Diklat Keterampilan Pelaut (DKP), Program Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan (DPKK), Revalidasi/*Refreshing*, Program Diklat Pemutakhiran, dan Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat, serta Diklat Kerjasama Pendidikan. Selain jasa layanan pendidikan, Polteknik Ilmu Pelayaran Semarang juga menyelenggarakan jasa layanan penunjang pendidikan

antara lain layanan pemeriksaan kesehatan, perpustakaan, permakanan, binatu, dan sewa aset.

Sepuluh tahun lamanya, PIP Semarang berstatus sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sejak pertama kali ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 510/KMK.05/2009 dengan status Badan Layanan Umum (BLU) penuh terhitung mulai tanggal 28 Desember 2009. Perubahan bentuk dari satuan kerja PNBP menjadi badan layanan umum memberikan keleluasaan untuk mengelola keuangannya secara mandiri.

Selama bertransformasi sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum, PIP Semarang telah dua kali melakukan perubahan struktur organisasi. Perubahan pertama diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 28 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja PIP. Perubahan struktur organisasi yang pertama difokuskan pada pembentukan unit-unit kerja baru yang terkait dengan pelaksanaan proses bisnis badan layanan umum, meliputi Dewan Pengawas, Satuan Pemeriksaan Intern, Divisi Pengembangan Usaha dan Perwakilan Manajemen Mutu,. Struktur organisasi dengan status pimpinan tertinggi dalam hal ini Direktur semula seorang pejabat struktural diubah menjadi pola deeselonisasi, yaitu direktur merupakan seorang dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin PIP Semarang.

Perubahan kedua diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 43 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja PIP Semarang yang mencabut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 28 Tahun 2010. Perubahan yang dilakukan adalah peningkatan eselon dan penambahan jumlah eselon. Eselon V.a. yang semula berjumlah 6, ditingkatkan menjadi Eselon IV.a. berjumlah 4 dan Eselon IV.a. yang semula 2 ditingkatkan menjadi Eselon III.a. sejumlah 2. Selain perubahan jumlah eselon, diatur pula perubahan nomenklatur jabatan meliputi Jurusan menjadi Program Studi, Perwakilan Manajemen Mutu menjadi Satuan Penjaminan Mutu dan penghapusan Unit Penjaminan Mutu.

Perkembangan lingkungan nasional dengan makin banyak keberadaan lembaga pendidikan sejenis, yaitu saat ini banyak Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang telah berubah

organisasi dari bentuk balai menjadi Politeknik dan berdirinya politeknik atau akademi bidang pelayaran yang berada di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, menjadikan keberadaannya memperbanyak ragam pilihan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta bidang pelayaran.

Selain banyaknya perguruan tinggi sejenis, peningkatan dan kompleksitas beban kerja PIP Semarang baik sebagai lembaga pendidikan pelayaran vokasi maupun sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum dan terjadinya krisis ekonomi global, menjadikan perlu segera dibangun perluasan kegiatan yang tidak hanya mengandalkan diklat-diklat yang berbasis STCW Amandemen Manila Tahun 2010, namun juga mempersiapkan penyelenggaraan diklat-diklat non STCW yang menjadi kebutuhan pasar masyarakat transportasi laut. Saat ini, Indonesia telah memasuki birokrasi 4.0 yang menuntut percepatan layanan, efisiensi layanan, akurasi layanan, dan fleksibilitas layanan, tentunya berdampak pada tuntutan peningkatan kualitas layanan dari stakeholder yang menghendaki kecepatan, ketepatan, fleksibilitas dan prosedur yang tidak berbelit-belit.

Sejak penetapan struktur organisasi dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 43 Tahun 2014 dan selama empat tahun berjalan hingga sekarang serta adanya pengaruh tuntutan eksternal di atas, maka perlu segera diusulkan penataan struktur organisasi PIP Semarang, agar makin responsif dalam menghadapi perubahan-perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, PIP Semarang bermaksud mengusulkan penataan dan atau restrukturisasi organisasi agar mampu menjawab tantangan permasalahan dan ekspektasi stakeholder saat ini.

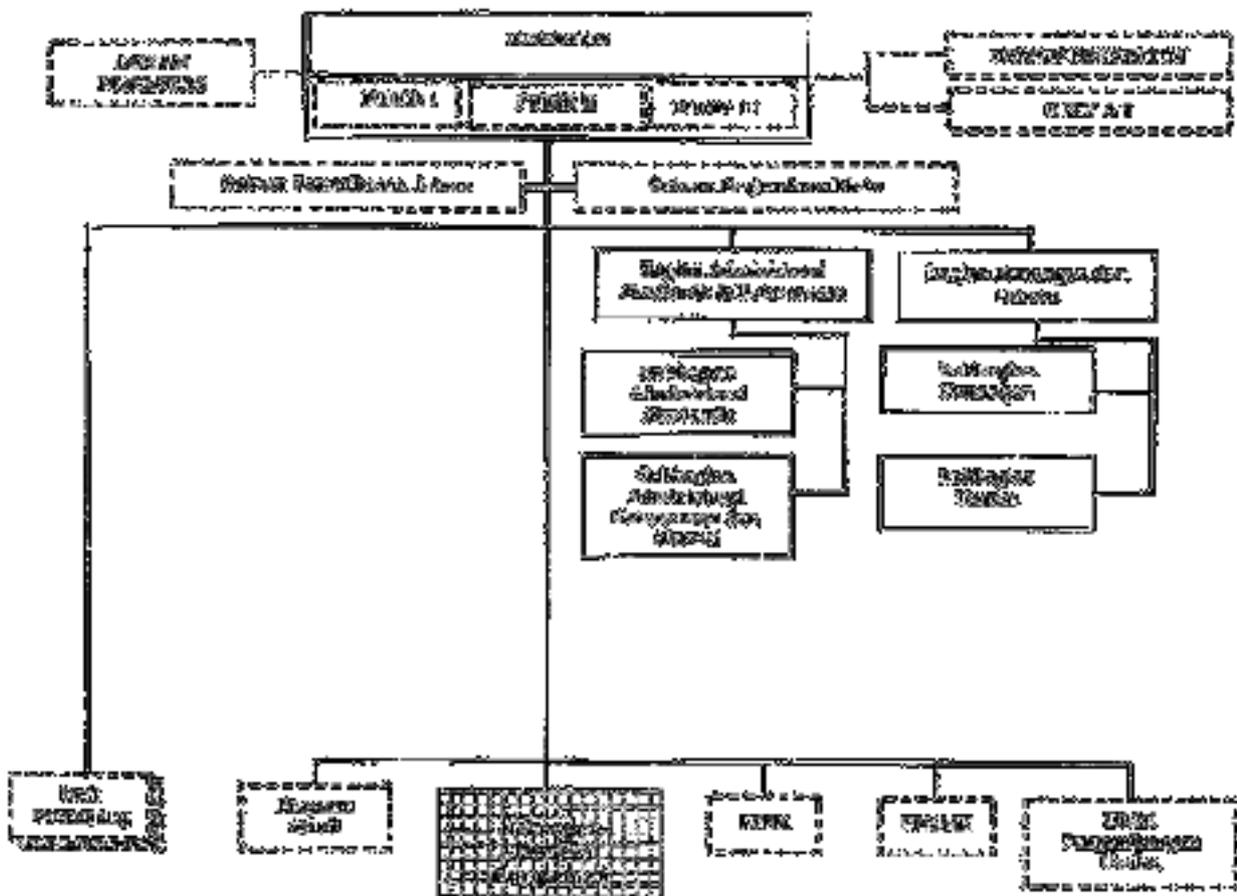
Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, ditetapkan struktur organisasi dan tata kerja PIP Semarang berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 43 Tahun 2014, dengan pola *deeselonisasi*, yaitu Direktur sebagai pemimpin Badan Layanan Umum bukanlah merupakan jabatan pengawas namun Pegawai Negeri Sipil pejabat fungsional dosen yang merangkap tugas tambahan sebagai direktur.

Susunan organisasi PIP Semarang saat ini terdiri dari :

1. Direktur dan Pembantu Direktur;
2. Senat;
3. Dewan Penyantun;

4. Dewan Pengawas;
5. Satuan Penjaminan Mutu;
6. Satuan Pemeriksaan Intern;
7. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
8. Bagian Keuangan dan Umum;
9. Program Studi;
10. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
11. Pusat Pembinaan Mental, Moral dan Kesamaptaan;
12. Divisi Pengembangan Usaha;
13. Unit Penunjang;
14. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 3.1  
STRUKTUR ORGANISASI PIP SEMARANG



Organisasi PIP Semarang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 43 Tahun 2014 dan sudah 10 tahun lamanya PIP Semarang berstatus

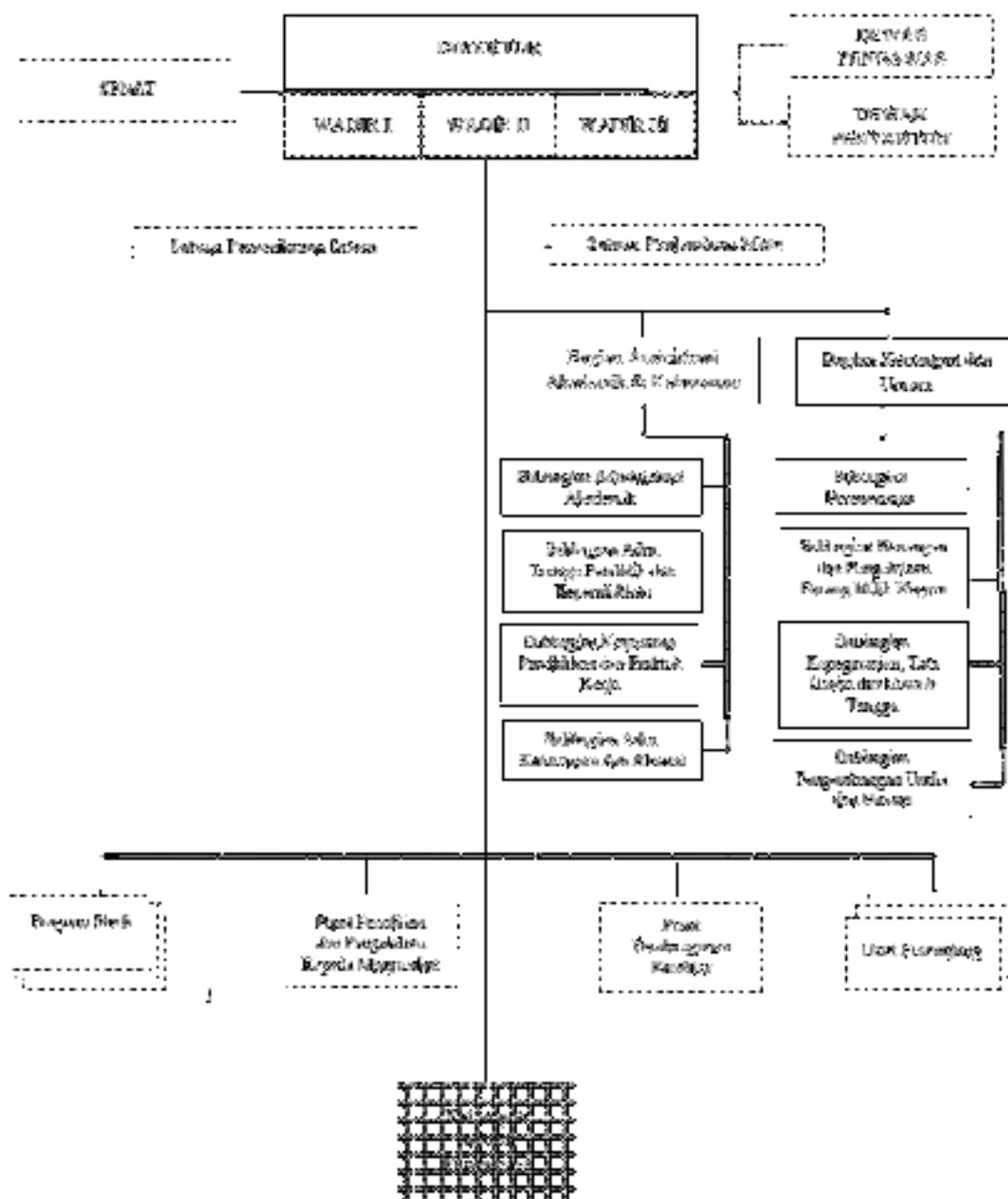
satuan kerja badan layanan umum. Berbagai dinamika perubahan lingkungan, seperti banyaknya lembaga pendidikan sejenis di bidang pelayaran, tuntutan peningkatan kualitas layanan dari para stakeholder, berakhirnya jangka waktu pemutakhiran sertifikat pelaut sebagaimana ditetapkan dalam SCTW Amandemen Manila Tahun 2010 pertanggal 1 Januari 2016, maka PIP Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bermaksud mengusulkan penataan organisasi dalam rangka mewujudkan struktur organisasi yang mampu menjawab tantangan perubahan lingkungan.

Secara ideal struktur organisasi harus bersifat dinamis sebagai konsekuensi dari adaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan internal dan eksternal. Struktur organisasi yang baik adalah yang mampu beradaptasi secara responsif maupun antisipatif terhadap tuntutan perubahan lingkungan. Saat ini, Indonesia telah memasuki birokrasi 4.0 yang menuntut percepatan layanan, efisiensi layanan, akurasi layanan, dan fleksibilitas layanan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, diusulkan penataan organisasi PIP Semarang, menjadi sebagai berikut :

1. Direktur dan Wakil Direktur;
2. Senat;
3. Dewan Penyantun;
4. Dewan Pengawas;
5. Satuan Penjaminan Mutu;
6. Satuan Pemeriksaan Intern;
7. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan;
8. Bagian Keuangan dan Umum;
9. Program Studi;
10. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
11. Pusat Pembangunan Karakter;
12. Unit Penunjang;
13. Kelompok Jabatan Fungsional.

## USULAN STRUKTUR ORGANISASI PIP SEMARANG



LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) P-1 PIP Semarang Adalah badan yang berwenang untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi di bidang Transportasi Laut dan kepelabuhanan dan telah memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Pasar kerja nasional dan internasional dewasa ini menuntut tersedianya tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Hal ini juga telah diamanatkan pada Undang-Undang

No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 Ayat 10 yang menyatakan bahwa Kompetensi Tenaga Kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang di tetapkan. Oleh karena itu pengembangan profesionalisme tenaga kerja di bidang transportasi laut dan kepelabuhanan melalui sertifikasi perlu dilakukan untuk memberikan jaminan/kepastian bahwa seseorang telah memiliki kompetensi tertentu yang dapat di manfaatkan baik oleh pemegang sertifikat maupun pemberi kerja.

Manfaat sertiifikasi kompetensi bagi tenaga kerja adalah:

1. Membantu tenaga profesi meyakinkan kepada Organisasi/industri/klienya bahwa dirinya kompeten dalam bekerja atau menghasilkan produk atau jasa.
2. Membantu memastikan dan memelihara kompetensi untuk meningkatkan percaya diri tenaga profesi.
3. Membantu tenaga profesi dalam merencanakan karirnya.
4. Membantu tenaga profesi dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi.
5. Membantu tenaga profesi dalam memenuhi persyaratan regulasi.
6. Membantu pengakuan kompetensi lintas sektor dan lintas negara.
7. Membantu tenaga profesi dalam promosi profesinya di pasar tenaga kerja.

#### SASARAN PENGEMBANGAN: penambahan skema uji kompetensi



Saat ini LSP PIP Semarang melayani uji kompetensi :

1. Skema Freigh Forwarding;
2. Skema Ahli Ekspor Impor;
3. Skema Pelaksana Adminsitration;

4. Skema Ahli Konsolidasi;
5. Skema manager pengelolaan SDM;
6. Skema Tenaga Pemasar Managerial

Diharapkan setiap tahun ada penambahan skema dan uji kompetensi, yang direcanakan sebagai berikut:

1. Skema Welding dan SKK Foremen (2020)
2. Skema K3 (2021)
3. Skema TKBM dan ROC (2022)
4. Skema Petugas Keagenan Kapal (2023)
5. Skema Jasa boga (Koki Kapal) tahun 2024

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. TARGET KINERJA PIP SEMARANG TAHUN 2020-2024

PIP Semarang dalam pelaksanaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk menghasilkan SDM Perhubungan Laut adalah dengan menerapkan program dan kegiatan yang ditetapkan pada subbag 2 sebelumnya maka dengan mempertimbangkan kebutuhan sesuai perkembangan lingkungan strategis serta kemampuan BPSDM Perhubungan dari hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2015-2019, maka ditetapkan target sasaran program pengembangan SDM Perhubungan untuk periode Renstra 2020-2024 sebagaimana disampaikan pada Tabel 4.1.

Dalam rangka akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pengembangan PIP Semarang sebagai salah satu persyaratan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, maka dibutuhkan pengukuran kinerja untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran PIP Semarang pada setiap tahun anggaran. Oleh karena itu, capaian kinerja setiap indikator kinerja harus diukur dan dilaporkan dalam dokumen LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) pada setiap tahunnya. Pengukuran kinerja diperlukan selain untuk menginformasikan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan pengembangan SDM Perhubungan, juga digunakan sebagai alat evaluasi tentang berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi jika terdapat hambatan maupun ketidakberhasilan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan, sehingga dapat disusun kebijakan dan strategi penanganannya.

**Tabel 4.2** menyampaikan target keluaran dari kegiatan utama PIP Semarang untuk periode Renstra 2020-2024 sesuai dengan perkiraan kebutuhan perkembangan maupun kapasitas (*delivery capacity*) dari PIP Semarang,

Tabel 4.1 Target kinerja sasaran Program Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Tahun 2020-2024

NO.	SASARAN STRATEGIS (SS)	URAIAN INDIKATOR KINERJA (IKK)	SAT	TARGET TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	SP.WA.03. Meningkatnya kualitas tata Kelola Pemerintahan yang baik	IIKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	78	79	79,5	80	80,5
		IKP. 2 Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	%	100	100	100	100	100
2	SP.DL.01. Terwujudnya kemandirian dan profesionalisme lembaga melalui kerjasama dan kemitraan	IKP. 3 Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85	85	85	85	85
		IKK.1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	34.800	33.464	33.482	33.489	33.521
		IKK.2 Persentase lulusan diklat transportasi	%	85	85	85	85	85
		IKK.3 Persentase penyerapan lulusan Pembentukan DiklatTransportasi	%	85	85	85	85	85
		IKK.4 Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	85	85	85	85	85
		IKK.5 Jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	Kegiat an	7	7	7	7	7
		IKK.6 Jumlah penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional	Dok	13	13	13	13	13
3	SK.DL.01.03 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, SDM	IKK.11 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	70	80	87	88	89
		IKK.12 Kualitas penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	90
4	SK.WA.03.03 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang bersih dan Akuntabel	IKK.13 Indeks Manuritas SPIP BPSDMP	Level	3,2	3,3	3,4	3,5	3,6
		IKK.14 Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91,5	91,7	91,9	92
		IKK.15 Indeks Pengelolaan asset BPSDMP	Nilai	75	76	77	78	80

NO.	SASARAN STRATEGIS (SS)	URAIAN INDIKATOR KINERJA (IKK)	SAT	TARGET TAHUN				
				2020	2021	2022	2023	2024
		IKK.16 Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80,2	84,2	86,2	88,2	90,2
		IKK.17 Indeks Perencanaan BPSDM	Nilai	78	80	82	84	85
		IKK.18 Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	85	85	90	90	90
		IKK.19 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74
5	SK.DL.01.01 Meningkatnya kualitas tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22 Tingkat pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100
6	SK.WA.03.04 Meningkatnya kapabilitas kepegawaian dan organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 23 Indeks kelembagaan BPSDMP	Nilai	78	78,5	79	79,5	80
		IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks	71	72	74	74	75
		IKK 24 Indeks tata Kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0,8	0,9	0,92	0,96	1
7	SK.WA.03.05 Meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informasi publik BPSDMP	IKK25. Indeks SPBE BPSDMP	%	90	90	90	90	90

Tabel 4.1 Target Keluaran (*Output*) Kegiatan PIP Semarang Tahun 2020-2024 (Volume)

No	Nomenklatur / Keluaran / Output	Satuan	Target Volume					TOTAL 2020-2024
			2020	2021	2022	2023	2.024	
1	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan SDM Transportasi (Prioritas Nasional)	Orang	2.019	2.019	2.004	2.028	2.040	10.110
2	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Teknis SDM Transportasi (Prioritas Nasional)	Orang	20.305	20.594	20.627	20.610	20.630	102.766
3	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM) SDM Transportasi (Prioritas Nasional)	Orang	5.520	3.895	3.895	3.895	3.895	21.100
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi	Orang	6.956	6.956	6.956	6.956	6.956	34.780
5	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat Transportasi (Prioritas nasional)	Lokasi	0	1	1	1	1	4
6	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat Trasnportasi	Lokasi	0	7	3	3	2	15
7	Penelitian Bidang Transportasi	Jurnal	13	13	13	13	13	65
8	Pengabdian Masyarakat Diklat SDM Transportasi	Laporan	7	7	7	7	7	35
9	Pengembangan modul dan bahan ajar berbasis kompetensi	Laporan	6	6	6	6	6	30
10	Evaluasi Pasca Diklat	Laporan	2	2	2	2	2	10
11	Kerjasama dan kemitraan antar instansi dan Lembaga	Laporan	16	16	16	16	16	80
12	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Unit	1	40	19	18	17	95
13	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Laporan	67	69	70	70	70	346
14	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	1	1	5

Tabel 4.3 Rincian Output

NOMENKLATUR / KELUARAN / OUTPUT		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	34.800	33.464	33.482	33.489	33.521
	<b>1. Diklat Pembentukan</b>		<b>2.019</b>	<b>2.019</b>	<b>2.004</b>	<b>2.028</b>	<b>2.040</b>
	<b>a. Reguler (Pola Pembibitan)</b>		360	480	480	480	480
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal	Orang	144	192	192	192	192
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 61 Tahun 2024	Orang					48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 60 Tahun 2023	Orang				48	48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 59 Tahun 2022	Orang			48	48	48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 58 Tahun 2021	Orang		48	48	48	48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 57 Tahun 2020	Orang	48	48	48	48	0
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 56 Tahun 2019	Orang	48	48	48	0	0
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 55 Tahun 2019	Orang	48	48	0	0	0
	<b>Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal</b>	Orang	<b>144</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 61 Tahun 2024	Orang					48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 60 Tahun 2023	Orang				48	48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 59 Tahun 2022	Orang			48	48	48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 58 Tahun 2021	Orang		48	48	48	48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 57 Tahun 2020	Orang	48	48	48	48	
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 56 Tahun 2019	Orang	48	48	48		
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 55 Tahun 2018	Orang	48	48			
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk	Orang	72	96	96	96	96
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 61 Tahun 2024	Orang					24

NOMENKLATUR / KELUARAN / OUTPUT		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 60 Tahun 2022	Orang				24	24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 59 Tahun 2022	Orang			24	24	24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 58 Tahun 2021	Orang		24	24	24	24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 57 Tahun 2020	Orang	24	24	24	24	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 56 Tahun 2019	Orang	24	24	24	0	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 55 Tahun 2018	Orang	24	24	0	0	0
	b. Reguler Non Pola Pembibitan		696	480	480	480	480
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal		267	192	192	192	192
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					48	48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				48	48	48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			48	48	48	48
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		48	48	48	48	-
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		48	48	48	-	-
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		48	48	-	-	-
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 53 Tahun 2016		123		-	-	-
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal		267	192	192	192	192
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					48	48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				48	48	48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			48	48	48	48
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		48	48	48	48	0
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		48	48	48	0	0

NOMENKLATUR / KELUARAN / OUTPUT		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		48	48	0	0	0
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 53 Tahun 2016		123		0	0	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk		162	96	96	96	96
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 61 Tahun 2024						24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 60 Tahun 2023					24	24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 59 Tahun 2022				24	24	24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 58 Tahun 2021			24	24	24	24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 57 Tahun 2020		24	24	24	24	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 56 Tahun 2019		24	24	24	0	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 55 Tahun 2018		24	24	0	0	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 53 Tahun 2016		90		0	0	0
	c. Mandiri		963	1029	1014	1038	1050
	<b>Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal</b>		<b>328</b>	<b>428</b>	<b>428</b>	<b>460</b>	<b>460</b>
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						120
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					120	120
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				120	120	120
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			100	100	100	100
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		120	120	120	120	0
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		88	88	88		0
	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		120	120		0	0
	<b>Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal</b>		<b>278</b>	<b>364</b>	<b>366</b>	<b>374</b>	<b>374</b>
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						96
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					96	96

NOMENKLATUR / KELUARAN / OUTPUT		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				96	96	96
	Diploma IV teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			86	86	86	86
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		96	96	96	96	0
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		88	88	88	0	0
	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		94	94	0	0	0
	<b>Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk</b>		<b>213</b>	<b>237</b>	<b>220</b>	<b>204</b>	<b>216</b>
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk angkatan 61 Tahun 2024						72
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk angkatan 60 Tahun 2023					72	72
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk angkatan 59 Tahun 2022				48	48	48
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk angkatan 58 Tahun 2022			24	24	24	24
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 57 Tahun 2020		60	60	60	60	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 56 Tahun 2019		88	88	88	0	0
	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 55 Tahun 2018		65	65	0	0	0
	Diklat Pelaut - III (Dp- III) Pembentukan Nautika		72	0	0	0	0
	Diklat Pelaut - III (Dp- III) Pembentukan Nautika Angkatan 54 Tahun 2017 (72 Orang)		72		0	0	0
	Diklat Pelaut - III (Dp- III) Pembentukan Teknika		72	0	0	0	0
	Diklat Pelaut - III (Dp- III) Pembentukan Teknika Angkatan 54 Tahun 2017 (72 Orang)		72		0	0	0
	<b>Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Laut (Prioritas Nasional)</b>		<b>-</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
	Magister Rekayasa Transportasi Laut	Orang		15	15	15	15
	Magister Manajemen Logistik	Orang		15	15	15	15
	<b>2. Pendidikan dan Pelatihan Teknis SDM Transportasi (Prioritas Nasional)</b>		<b>20.305</b>	<b>20.594</b>	<b>20.627</b>	<b>20.610</b>	<b>20.630</b>
	<b>Lulusan Diklat Teknis RM di PIP Semarang</b>		<b>197</b>	<b>197</b>	<b>197</b>	<b>197</b>	<b>197</b>
	Diklat Auditor ISM Code	Org/sertifikat	125	125	125	125	125
	Diklat ISPS Code	Org/sertifikat	72	72	72	72	72
	<b>Lulusan Diklat Teknis PNPB/ BLU di PIP Semarang</b>		<b>20108</b>	<b>20397</b>	<b>20430</b>	<b>20413</b>	<b>20438</b>
	Basic Safety Training (BST)	Org/sertifikat	1797	1797	1827	2062	2052

NOMENKLATUR / KELUARAN / OUTPUT		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Basic Training For Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (BTLGTCO)	Org/sertifikat	272	272	272	272	272
	Basic Training For Oil Chemical Tanker Cargo Operations (BTOCTCO)	Org/sertifikat	1513	1513	1513	1513	1513
	Crisis Management And Human Behavior Training (CMHBT)	Org/sertifikat	995	995	995	995	995
	Crowd Management Training (CMT)	Org/sertifikat	1003	1003	1003	1003	1003
	Diklat Advance Fire Fighting (AFF)	Org/sertifikat	1664	1664	1664	1664	1664
	Diklat Advanced For Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ATLGTCO)	Org/sertifikat	143	143	143	143	143
	Diklat Advanced Training For Chemical Cargo Operations (ATCTCO)	Org/sertifikat	149	149	149	149	149
	Diklat Advanced Training For Oil Tanker Cargo Operations (ATOTCO)	Org/sertifikat	620	620	620	620	620
	Diklat Arpa Simulator (AS)	Org/sertifikat	478	478	478	478	478
	Diklat Bridge Resource Management (BRM)	Org/sertifikat	567	567	567	567	567
	Diklat Electronic Chart Display And Information System (ECDIS)	Org/sertifikat	350	350	350	350	350
	Diklat Engine Room Resource Management (ERM)	Org/sertifikat	638	638	638	638	638
	Diklat Global Maritime Distress Safety System (GMDSS)	Org/sertifikat	97	97	97	97	97
	Diklat International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code	Org/sertifikat	557	557	557	557	557
	Diklat International Safety Management (ISM) Code	Org/sertifikat	120	120	120	120	120
	Diklat Leadership And Teamwork	Org/sertifikat	50	50	-	-	-
	Diklat Medical Care (MC)	Org/sertifikat	1602	1602	1652	1652	1652
	Diklat Medical Emergency First Aid (MEFA)	Org/sertifikat	2110	2399	2402	2150	2185
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin / Juru Minyak (DPRDJM)	Org/sertifikat	32	32	32	32	32
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Navigasi dan Kemudi (DPRDJNK)	Org/sertifikat	32	32	32	32	32
	Diklat Pelaut Terampil Bagian Dek (DPTBD)	Org/sertifikat	32	32	32	32	32
	Diklat Pelaut Terampil Bagian Mesin (DPTBM)	Org/sertifikat	32	32	32	32	32
	Diklat Proficiency Survival Craft And Rescue Boat (PSCRB)	Org/sertifikat	906	906	906	906	906
	Diklat Radar Simulator (RS)	Org/sertifikat	465	465	465	465	465

NOMENKLATUR / KELUARAN / OUTPUT		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Diklat Security Awareness Training For Seafarers With Designated Security Duties (SAT-SDSD)	Org/sertifikat	926	926	926	926	926
	Diklat Ship Security Officer (SSO)	Org/sertifikat	880	880	880	880	880
	Security Awareness Training (SAT)	Org/sertifikat	2078	2078	2078	2078	2078
	<b>3. Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM) SDM Transportasi (Prioritas Nasional)</b>		<b>5.520</b>	<b>3.895</b>	<b>3.895</b>	<b>3.895</b>	<b>3.895</b>
	Basic Safety Training (BST)	Org/sertifikat	480	263	263	263	263
	Security Advanced Training (SAT)	Org/sertifikat	480	240	240	240	240
	Advance Fire Fighting (AFF)	Org/sertifikat	480	240	240	240	240
	Diklat Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SAT-SDSD)	Org/sertifikat	480	240	240	240	240
	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor	Org/sertifikat	1800	1456	1456	1456	1456
	Diklat Kecakapan Kapal Tradisional Penangkap Ikan Dengan Pelayaran Maksimal 60 Mil Bagian Dek	Org/sertifikat	1632	728	728	728	728
	Diklat Kecakapan Kapal Tradisional Penangkap Ikan Dengan Pelayaran Maksimal 60 Mil Bagian Mesin	Org/sertifikat	168	728	728	728	728
	<b>4. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi</b>	Org/sertifikat	<b>6.956</b>	<b>6.956</b>	<b>6.956</b>	<b>6.956</b>	<b>6.956</b>
	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Laut	Org/sertifikat	432	432	432	432	432
	Diklat Pelaut - I (DP-I) Nautika	Org/sertifikat	24	24	24	24	24
	Diklat Pelaut - II (DP-II) Nautika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut - III (DP-III) Nautika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut - IV (DP-IV) Nautika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut - V (DP-V) Nautika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut - I (DP-I) Teknika	Org/sertifikat	24	24	24	24	24
	Diklat Pelaut - II (DP-II) Teknika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut - III (DP-III) Teknika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut - IV (DP-IV) Teknika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut - V (DP-V) Teknika	Org/sertifikat	48	48	48	48	48

NOMENKLATUR / KELUARAN / OUTPUT		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	<b>Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Laut</b>		874	874	874	874	874
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - I (DP Pemutakhiran ANT - I)	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - II (DP Pemutakhiran ANT - II)	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	DIV Lanjutan	Org/sertifikat	150	150	150	150	150
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - III (DP Pemutakhiran ANT - III)	Org/sertifikat	120	120	120	120	120
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - IV (DP Pemutakhiran ANT - IV)	Org/sertifikat	72	72	72	72	72
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - V (DP Pemutakhiran ANT - V)	Org/sertifikat	50	50	50	50	50
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - I (DP Pemutakhiran ATT - I)	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - II (DP Pemutakhiran ATT - II)	Org/sertifikat	48	48	48	48	48
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - III (DP Pemutakhiran ATT - III)	Org/sertifikat	120	120	120	120	120
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - I (Dp Pemutakhiran Att - IV)	Org/sertifikat	72	72	72	72	72
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - V (Dp Pemutakhiran Att - V)	Org/sertifikat	50	50	50	50	50
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Pelaut Terampil Bagian Dek	Org/sertifikat	24	24	24	24	24
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Pelaut Terampil Bagian Mesin	Org/sertifikat	24	24	24	24	24
	<b>Diklat Peningkatan Kompetensi Penyegaran</b>	Org/sertifikat	5650	5650	5650	5650	5650
	Revalidasi Basic Safety Training (BST)	Org/sertifikat	2000	2000	2000	2000	2000
	Revalidasi Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)	Org/sertifikat	1350	1350	1350	1350	1350
	Revalidasi Basic Training For Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (BTLGTCO)	Org/sertifikat	50	50	50	50	50
	Revalidasi Basic Training For Oil Chemical Tanker Cargo Operations (BTOCTCO)	Org/sertifikat	50	50	50	50	50
	Revalidasi Advanced For Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ATLGTCO)	Org/sertifikat	50	50	50	50	50
	Revalidasi Advanced Training For Chemical Cargo Operations (ATCTCO)	Org/sertifikat	50	50	50	50	50
	Revalidasi Advanced Training For Oil Tanker Cargo Operations (ATOTCO)	Org/sertifikat	50	50	50	50	50
	Revalidasi Advance Fire Fighting (AFF)	Org/sertifikat	2000	2000	2000	2000	2000
	Revalidasi Global Maritime Distress Safety System	Org/sertifikat	50	50	50	50	50



Tabel 4.4 Target IKU dengan PK BLU

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024	
A	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	50%	56%	58%	58%	60%
		2	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	110.000.386.000	110.019.079.000	111.669.364.000	112.786.057.000	113.913.917.000
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	5.000.000.000	5.500.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.250.000.000
		4	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	75%	150%	150%	175%	175%
B	Layanan Prima	5	Kualitas Pengajaran	84%	84%	85%	85%	86%
		6	Kuatitas dan kualitas penelitian, HAKI dan produk inovasi	95%	100%	100%	100%	100%
		7	Kuantitas dan Kualitas Dosen	75%	75%	80%	80%	85%
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,28	3,28	3,28	3,28	3,28
		9	Beasiswa terhadap mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T	10%	20%	20%	20%	20%
		10	Kegiatan pengabdian pada masyarakat	8	10	10	12	12
		11	Peningkatan kualitas kelembagaan	4	4,25	4,25	4,5	4,5
C	Penugasan Kementerian/Lembaga	12	Persentase jumlah lulusan peserta diklat yang merupakan program penugasan dari Kementerian/Lembaga	95%	95%	95%	95%	95%

**Tabel 4.5 Pengadaan Sarana dan Prasarana**

No.	Uraian Kegiatan	Satuan	Tahun dan Kebutuhan Anggaran									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			vol	anggaran	vol	anggaran	vol	anggaran	vol	anggaran	vol	anggaran
1	Pengembangan Sistem Informasi Akademik	paket			2	250.000.000						
2	Pengadaan Sistem Informasi Pengelolaan Aset	paket					2	250.000.000				
3	Pengadaan Sistem Informasi Poliklinik	paket							2	250.000.000		
4	Pengembangan Big Data	paket									2	250.000.000
5	Pengadaan kendaraan operasional taruna (bus besar)	unit			1	2.420.000.000						
6	Pengadaan kendaraan operasional taruna (bus sedang)	unit			1	1.197.000.000						
7	Pengadaan Kursi Kantor	unit			50	82.000.000						
8	Pengadaan Meja Kantor	unit			50	138.000.000						
9	Pengadaan Lemari Arsip Besi	unit			10	165.000.000						
10	Pengadaan Filling Cabinet	unit			10	110.000.000						
11	Pengadaan laptop	unit			10	144.000.000						
12	Pengadaan Komputer	unit			20	360.000.000						
13	Pengadaan Printer	unit			20	108.000.000						
14	Pengadaan Ups	unit			20	36.000.000						
15	Pengadaan CCTV	paket			1	226.000.000						
16	Pengadaan AC Split 2 Pk	unit			35	395.000.000						
17	Pengadaan LCD Proyektor	unit					30	259.000.000				
18	Pengadaan Lampu PJU Solar Cell	paket					20	460.000.000				
19	Pengadaan Sound System	paket					1	224.000.000				
20	Pengadaan Sarana Penunjang Rusun Karyawan	paket					1	6.000.000.000				
21	Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Lab Terpadu	paket							1	3.910.000.000		
22	Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Poliklinik	paket							1	3.000.000.000		
23	Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Direktorat	paket									1	7,077.000.000

24	Jaringan Listrik	paket			1	3.031.967.000						
25	Pengadaan Sistem Aplikasi Kesehatan	paket			1	79.346.000						
26	Pengadaan Sistem Aplikasi Penunjang Perpustakaan	paket			1	220.460.000						
27	Pengadaan Computer Bassed Assesment (Cba)	paket			1	1.443.000.000						
28	Aplikasi Sistem Pemantauan Alumni Serta Taruna Prala Prada	paket			1	150.000.000						
29	Pengembangan Arsip Digital	paket			1	250.000.000						
30	Pengadaan Sistem Informasi Pasis	paket					1	250.000.000				
31	Pengadaan Sistem Informasi DKKP	paket							1	250.000.000		
32	Pengembangan Tata Kelola Layanan TI	paket									1	250.000.000
33	Pengadaan Lampu Solar Cell	unit	10	180.000.000								
34	Pengadaan Meubeler	paket	1	13.805.000								
35	Pengadaan Peralatan fitnes Outdoor	paket	1	188.500.000								
36	Pengadaan Meja dan Kursi Kelas	unit	140	146.526.000								
37	Pengadaan CCTV Kampus dan Asrama	paket	1	5.027.000.000								
38	Pengadaan Ionizer Water Machine Pada Dormitory D,E dan F	paket	3	180.000.000								
39	Pembuatan Backdroop	paket	1	96.000.000								
40	Pengadaan Mimbar Pidato	unit	2	11.400.000								
41	Pembuatan Door Fire GSG	paket	2	5.000.000								
42	Pengadaan Kanopy Balkon GSG Lantai 2	paket	2	158.000.000								
43	Pembuatan Pintu Area Tangga Darurat GSG	paket	8	52.000.000								
44	Pengadaan AC 1 Pk Untuk Ruang Lift	unit	2	13.500.000								
45	Pengadaan Peralatan kerja Teknisi	paket	1	13.100.000								
46	Pengadaan Kursi dan Payung Taman	unit	2	9.800.000								
47	Pengadaan Kursi Sofa GSG	unit	28	48.888.000								
48	Pengadaan Meja Tamu GSG	unit	7	25.025.000								
49	Pengadaan Face Recognition	unit	1	13.000.000								
50	Pengadaan Komputer	unit	1	13.300.000								
51	Pengadaan Laptop Operasional IT	unit	1	5.571.000								
52	Pengadaan kendaraan bermotor roda 4	unit	1	1.190.000.000								

53	Pengadaan Penunjang Sarana It	paket			1	3.088.400.000	1	3.088.400.000	1	2.088.400.000	1	2.353.600.000
54	Pengadaan Peralatan Kantor	paket			1	3.020.985.000	1	2.838.400.000	1	2.088.400.000	1	1.286.185.000
55	Pengadaan Peralatan Medis	paket			1	224.400.000	1	224.400.000	1	224.400.000	1	674.400.000
56	Pengadaan Videotron Indoor	paket			1	1.650.000.000						
57	Pengadaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan	paket			1	3.500.000.000	1	3.088.400.000	1	2.508.400.000	1	2.765.200.000
58	Gedung Aktivitas Taruna	paket			1	628.154.000						
59	Gedung Rumah Genset	paket			1	17.581.700.000						
60	Pagar Keliling	paket			1	6.321.892.000						
61	Gedung Pendidikan Pasis	paket			1	42.051.519.000						
62	Ded Gedung Asrama Taruna (B Dan C)	paket			1	1.054.000.000						
63	Ded Gedung Asrama Taruni	paket			1	758.230.000						
64	Review Masterplan	paket	1	2.000.000.000								
65	Pembuatan Fs	paket			1	2.000.000.000						
66	Pengadaan Lahan Baru	paket			1	238.381.848.000						
67	Penyusunan Amdal (Lahan Baru)	paket			1	700.000.000						
68	Penyusunan Masterplan (Lahan Baru)	paket			1	900.000.000						
69	Ded Gedung Rektorat	paket			1	4.592.100.000						
70	Pengadaan Fasilitas Pendukung Gedung Pasis	paket			1	14.042.137.500						
71	Pembangunan Gedung Asrama Taruni	paket			1	18.900.200.000						
72	Revitalisasi Gedung Kelas Pollux	paket			1	9.300.000.000						
73	Revitalisasi Gedung Kelas Betelgeuss	paket			1	11.500.000.000						
74	Penyusunan Ded Tahap 1 (Lahan Baru)	paket					1	1.900.000.000				
75	Pembangunan Gedung Rektorat	paket					1	171.702.188.000				
76	Pembangunan Gedung Asrama Taruna	paket					1	105.005.252.000				
77	Pengadaan Fasilitas Pendukung Asrama Taruni	paket					1	1.044.565.000				
78	Pembangunan Tahap I (Lahan Baru)	paket							1	68.000.000.000		
79	Penyusunan Ded Tahap II (Lahan Baru)	paket							1	2.000.000.000		
80	Penyusunan Ded Pembangunan Gedung Asrama Kompi D	paket							1	2.700.000.000		
81	Pengadaan Fasilitas Pendukung Gedung Rektorat	paket							1	35.857.270.903		

82	Pengadaan Fasilitas Asrama Taruna	paket						1	12.000.000.000		
83	Pembangunan Tahap II (Lahan Baru)	paket								1	78.000.000.000
84	Penyusunan Ded Tahap II (Lahan Baru)	paket								1	1.900.000.000
85	Pengadaan Fasilitas Pendukung (Lahan Baru)	paket								1	17.000.000.000
86	Pembangunan Asrama Kompi D	paket								1	110.355.813.069
87	Steam Turbin Simulator	paket		1	192.500.000						
88	Gas Turbin Simulator	paket		1	182.500.000						
89	VTS Simulator	paket					1	800.000.000			
90	GMDSS Simulator	paket						1	1.359.050.000		
91	Welding Simulator	paket						1	175.725.000		
92	Elektrik Laboratory	paket						1	165.225.000		
93	Fire Fighting Simulator	paket								1	6.116.000.000
94	Full Mission Bridge & Tug Master Simulator	paket								1	24.227.534.000
95	Pengadaan Peralatan Kerja Manual Dan Bertenaga	paket		1	357.700.000						
96	Pengadaan Lab Simulator Cran	paket		1	7.491.900.000						
97	Pengadaan Engine Room Simulator 4 In 1	paket		1	12.013.600.000						
98	Pengadaan Lab Mantling Dismantling Main Engine 2 Tak	paket		1	30.015.250.000						
99	RadAR Arpa Simulator	paket		1	14.000.000.000						
100	Lab Micro Controller	paket		1	800.000.000						
101	Astronomical Simulator	paket		1	11.000.000.000						
102	Liquid Cargo Handling Simulator (Lpg, Lng, Product) + Stabilitas	paket					1	14.000.000.000			
103	Lab Micro Processor	paket					1	800.000.000			
104	Ship Operation Simulator	paket					1	11.000.000.000			
105	Lab Engine Maintenance	paket						1	1.000.000.000		
106	Seaman Ship Laboratory	paket						1	700.000.000		
107	Cargo Handling Simulator (Container, Bulk Carrier, General Cargo) + Stabilitas	paket								1	13.000.000.000
108	Ship Construction Simulator	paket								1	9.000.000.000

## 1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

- Peningkatan Kapasitas Berbahasa Asing untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan;
- Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui peningkatan capacity building Dosen dengan kerjasama luar negeri untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan sekaligus menggali pokok bahasan-bahasan terkini perkembangan teknologi dunia pelayaran.
- Kegiatan seminar nasional/internasional dilaksanakan sebagai wadah seminar penelitian dosen ataupun pegawai di lingkungan Kementerian Perhubungan terkait SDM Pelayaran sekaligus mengundang narasumber-narasumber yang kompeten dibidangnya.
- Peningkatan keterampilan berbasis IT bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- Peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

## 2. Status Kelembagaan dan Pengembangan Prodi

Kelembagaan PIP Semarang telah mendapatkan akreditasi A oleh BAN PT pada tahun 2018 dan berlaku selama 5 tahun. Diharapkan pada tahun 2023, pada saat reakreditasi, PIP Semarang untuk mempertahankan akreditasi A. Pada tahun 2020, PIP Semarang memulai untuk membuka prodi baru, yaitu program S2 Magister Terapan Transportasi dengan Kekhususan Transportasi Laut dan Manajemen Logistik serta Diploma IV TRIK.

Pada Tahun 2024 diharapkan mendapatkan akreditasi internasional.

Untuk LSP pada tahun 2020 melaksanakan reakreditasi lembaga dan ditargetkan adanya penambahan skema

## 3. Kurikulum dan Silabi

Standard Training Certification and Watchkeeping (STCW) 1978 dan amandemennya serta penyesuaian terhadap kebutuhan pasar dan kemajuan IPTEK berakibat terjadi penambahan kompetensi dan fungsi untuk pelaut sehingga kurikulum diklat kepelautan akan mengalami perubahan. Dalam menyikapi hal tersebut sesuai PIP Semarang akan mengadakan workshop penyusunan/reviu/evaluasi kurikulum operasional dan silabus, kegiatan ini bertujuan agar update sesuai aturan dari IMO sehingga akan menghasilkan lulusan diklat kepelautan yang kompeten dan berdaya saing internasional. Kegiatan dikemas dalam workshop dengan mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya.

## B. KERANGKA PENDANAAN PIP SEMARANG

Untuk menjalankan seluruh kegiatan dalam mencapai target output maupun sasaran kinerja diatas dan memenuhi kegiatan prioritas nasional di PIP Semarang selama 2020-2024 yang tertuang pada RPJMN 2020-2024 total kebutuhan pembiayaan tahun 2020-2024 adalah sebesar

Porsi pembagian sumber pendanaan, berasal dari APBN sebesar dan dari BLU sebesar 2.398,42 Milyar, dengan pengalokasian sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Skema Pendanaan PIP Semarang

TOTAL PENDANAAN	SUMBER PENDANAAN	PENGALOKASIAN
2.398,42 Milyar	RM PIP Semarang tahun 2020-2024 Sebesar 1.734,21 Milyar	a. Penyediaan sarana dan prasarana b. Dokumen kurikulum, silabi dan bahan ajar c. Peningkatan kapasitas tenaga pengajar d. Pelaksanaan diklat pembentukan dan DPM e. Pelaksanaan Diklat Pembentukan dari pola pembibitan dan non pola pembibitan (regular) f. Operasional Satker
	BLU PIP Semarang tahun 2020-2024 Sebesar 664,21 Milyar	a. Pengadaan sarana dan prasarana (BLU) b. Pelaksanaan diklat teknis c. Pelaksaaan diklat peningkatan kompetensi

Tabel. 4.7 Kebutuhan Pendanaan PIP Semarang

(dalam milyaran rupiah)

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
16	PIP SEMARANG							235,08	732,95	588,35	407,22	554,10
SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	Orang	25.825	24.489	24.522	24.505	24.530	35,06	35,61	31,08	31,83	32,41
004	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang										
005	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang										
006	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyegaran Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang										
011	Diklat Teknis Bidang Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang	20.305	20.594	20.627	20.610	20.635	12,74	12,99	13,25	13,52	13,79
003	Lulusan Diklat Teknis Rm di PIP Semarang		197	197	197	197	197	0,87	0,89	0,90	0,92	0,94
	Diklat Auditor ISM Code											
A	Diklat Auditor ISM Code		125	125	125	125	125	0,43	0,44	0,45	0,46	0,47
	Diklat ISPS Code											
A	Diklat ISPS Code		72	72	72	72	72	0,43	0,44	0,45	0,46	0,47
003	Lulusan Diklat Teknis PNBP/ BLU di PIP Semarang		20108	20397	20430	20413	20438	11,87	12,10	12,35	12,59	12,85
	Basic Safety Training (BST)											
A	Basic Safety Training (BST)		1797	1797	1827	2062	2052	0,17	0,19	0,19	0,43	0,68
	Basic Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (BTLGTCO)											
A	Basic Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (BTLGTCO)		272	272	272	272	272	0,20	0,21	0,21	0,21	0,21
	Basic Training for Oil Chemical Tanker Cargo Operations (BTOCTCO)											
A	Basic Training for Oil Chemical Tanker Cargo Operations (BTOCTCO)		1513	1513	1513	1513	1513	0,94	0,95	0,95	0,95	0,95
	Crisis Management and Human Behavior Training (CMHBT)											
A	Crisis Management and Human Behavior Training (CMHBT)		995	995	995	995	995	0,19	0,20	0,20	0,20	0,20
	Crowd Management Training (CMT)											
A	Crowd Management Training (CMT)		1003	1003	1003	1003	1003	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19
	Diklat Advance Fire Fighting (AFF)											

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	Diklat Advance Fire Fighting (AFF)		1664	1664	1664	1664	1664	0,99	0,99	0,99	0,99	0,99
	Diklat Advanced for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ATLGTCO)											
A	Diklat Advanced for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ATLGTCO)		143	143	143	143	143	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08
	Diklat Advanced Training for Chemical Cargo Operations (ATCTCO)											
A	Diklat Advanced Training for Chemical Cargo Operations (ATCTCO)		149	149	149	149	149	0,07	0,09	0,09	0,09	0,09
	Diklat Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations (ATOTCO)											
A	Diklat Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations (ATOTCO)		620	620	620	620	620	0,35	0,37	0,37	0,37	0,37
	Diklat Arpa Simulator (AS)											
A	Diklat Arpa Simulator (AS)		478	478	478	478	478	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18
	Diklat Bridge Resource Management (BRM)											
A	Diklat Bridge Resource Management (BRM)		567	567	567	567	567	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19
	Diklat Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)											
A	Diklat Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)		350	350	350	350	350	0,16	0,17	0,17	0,17	0,17
	Diklat Engine Room Resource Management (ERM)											
A	Diklat Engine Room Resource Management (ERM)		638	638	638	638	638	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23
	Diklat Global Maritime Distress Safety System (GMDSS)											
A	Diklat Global Maritime Distress Safety System (GMDSS)		97	97	97	97	97	0,14	0,15	0,15	0,15	0,15
	Diklat International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code											
A	Diklat International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code		557	557	557	557	557	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
	Diklat International Safety Management (ISM) Code											
A	Diklat International Safety Management (ISM) Code		120	120	120	120	120	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
	Diklat Leadership and Teamwork											
A	Diklat Leadership and Teamwork		50	50	0	0	0	0,01	0,01	-	-	-
	Diklat Medical Care (MC)											
A	Diklat Medical Care (MC)		1602	1602	1652	1652	1652	0,71	0,71	0,72	0,72	0,72
	Diklat Medical Emergency First Aid (MEFA)											

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	Diklat Medical Emergency First Aid (MEFA)		2110	2399	2402	2150	2185	0,87	1,00	1,24	1,24	1,24
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin / Juru Minyak (DPRDJM)											
A	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin / Juru Minyak (DPRDJM)		32	32	32	32	32	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Navigasi dan Kemudi (DPRDJNK)											
A	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Navigasi dan Kemudi (DPRDJNK)		32	32	32	32	32	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97
	Diklat Pelaut Terampil Bagian Dek (DPTBD)											
A	Diklat Pelaut Terampil Bagian Dek (DPTBD)		32	32	32	32	32	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97
	Diklat Pelaut Terampil Bagian Mesin (DPTBM)											
A	Diklat Pelaut Terampil Bagian Mesin (DPTBM)		32	32	32	32	32	0,97	0,97	0,97	0,97	0,97
	Diklat Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)											
A	Diklat Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)		906	906	906	906	906	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74
	Diklat Radar Simulator (RS)											
A	Diklat Radar Simulator (RS)		465	465	465	465	465	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24
	Diklat Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SAT-SDSD)											
A	Diklat Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SAT-SDSD)		926	926	926	926	926	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24
	Diklat Ship Security Officer (SSO)											
A	Diklat Ship Security Officer (SSO)		880	880	880	880	880	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29
	Security Awareness Training (SAT)											
A	Security Awareness Training (SAT)		2078	2078	2078	2078	2078	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60
014	Diklat Pemberdayaan Masyarakat bidang Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang	5.520	3.895	3.895	3.895	3.895	22,32	22,62	17,83	18,32	18,63
004	Lulusan DPM Safety and Security di PIP Semarang		5520	3895	3895	3895	3895	22,32	22,62	17,83	18,32	18,63
	Basic Safety Training (BST)											
A	Basic Safety Training (BST)		480	263	263	263	263	2,11	2,11	1,41	1,41	1,41
	Security Advanced Training (SAT)											
A	Security Advanced Training (SAT)		480	240	240	240	240	0,42	0,42	0,28	0,28	0,28
	Diklat Advanced Fire Fighting (AFF)											
A	Diklat Advanced Fire Fighting (AFF)		480	240	240	240	240	1,19	1,19	0,79	0,79	0,79
	Diklat Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SAT-SDSD)											

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	Diklat Security Awareness Training for Seafarers with Designated Security Duties (SAT-SDSD)		480	240	240	240	240	0,48	0,48	0,32	0,32	0,32
	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor											
A	Basic Safety Training (BST) Kapal Layar Motor		1800	1456	1456	1456	1456	7,31	7,61	5,53	6,02	6,32
	Diklat Kecakapan Kapal Tradisional Penangkap Ikan Dengan Pelayaran Maksimal 60 Mil Bagian Dek											
A	Diklat Kecakapan Kapal Tradisional Penangkap Ikan Dengan Pelayaran Maksimal 60 Mil Bagian Dek		1632	728	728	728	728	3,62	3,62	1,81	1,81	1,81
	Diklat Kecakapan Kapal Tradisional Penangkap Ikan Dengan Pelayaran Maksimal 60 Mil Bagian Mesin											
A	Diklat Kecakapan Kapal Tradisional Penangkap Ikan Dengan Pelayaran Maksimal 60 Mil Bagian Mesin		168	728	728	728	728	7,19	7,19	7,69	7,69	7,69
018	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Laut yang Kompeten (Prioritas Nasional)	Orang										
019	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Laut yang Kompeten (Prioritas Nasional)	Orang										
<b>DCB</b>	<b>Pelatihan Bidang Infrastruktur</b>	<b>Orang</b>	<b>6.976</b>	<b>6.976</b>	<b>6.976</b>	<b>6.976</b>	<b>6.976</b>	<b>13,54</b>	<b>13,81</b>	<b>14,09</b>	<b>14,37</b>	<b>14,66</b>
004	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Laut	Orang	432	432	432	432	432	7,79	7,95	8,11	8,27	8,43
002	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan		432	432	432	432	432	7,79	7,95	8,11	8,27	8,43
	Diklat Pelaut - I (DP-I) Nautika							3,70	3,77	3,85	3,92	4,00
A	Diklat Pelaut - I (DP-I) Nautika		24	24	24	24	24	0,38	0,38	0,39	0,40	0,41
B	Rekrutmen Diklat Penjejang Tk I							0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
C	Upacara Pelepasan Bon Voyage							1,79	1,82	1,86	1,90	1,93
D	Modul/Buku Ajar Diklat Penjenjangan (Pasis)							1,45	1,48	1,51	1,54	1,57
	Diklat Pelaut - II (DP-II) Nautika							0,46	0,47	0,48	0,49	0,50
A	Diklat Pelaut - II (DP-II) Nautika		48	48	48	48	48	0,38	0,39	0,40	0,41	0,42
B	Rekrutmen Diklat Penjejang Tk II							0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
	Diklat Pelaut - III (DP-III) Nautika							0,38	0,38	0,39	0,40	0,41
A	Diklat Pelaut - III (DP-III) Nautika		48	48	48	48	48	0,27	0,28	0,28	0,29	0,29
B	Rekrutmen Diklat Penjejang Tk III							0,11	0,11	0,11	0,11	0,12
	Diklat Pelaut - IV (DP-IV) Nautika							0,54	0,55	0,56	0,57	0,58
A	Diklat Pelaut - IV (DP-IV) Nautika		48	48	48	48	48	0,43	0,44	0,45	0,46	0,46
B	Rekrutmen Diklat Penjejang Tk IV							0,11	0,11	0,11	0,11	0,12
	Diklat Pelaut - V (DP-V) Nautika							0,53	0,54	0,55	0,56	0,58
A	Diklat Pelaut - V (DP-V) Nautika		48	48	48	48	48	0,42	0,43	0,44	0,45	0,46

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
B	Rekrutmen Diklat Penjeangan Tk V							0,11	0,11	0,11	0,11	0,12
	Diklat Pelaut - I (DP-I) Teknik							0,36	0,36	0,37	0,38	0,39
A	Diklat Pelaut - I (DP-I) Teknik		24	24	24	24	24	0,36	0,36	0,37	0,38	0,39
	Diklat Pelaut - II (DP-II) Teknik							0,40	0,41	0,42	0,42	0,43
A	Diklat Pelaut - II (DP-II) Teknik		48	48	48	48	48	0,40	0,41	0,42	0,42	0,43
	Diklat Pelaut - III (DP-III) Teknik							0,40	0,41	0,42	0,43	0,44
A	Diklat Pelaut - III (DP-III) Teknik		48	48	48	48	48	0,40	0,41	0,42	0,43	0,44
	Diklat Pelaut - IV (DP-IV) Teknik							0,59	0,60	0,62	0,63	0,64
A	Diklat Pelaut - IV (DP-IV) Teknik		48	48	48	48	48	0,59	0,60	0,62	0,63	0,64
	Diklat Pelaut - V (DP-V) Teknik							0,43	0,44	0,45	0,46	0,47
A	Diklat Pelaut - V (DP-V) Teknik		48	48	48	48	48	0,43	0,44	0,45	0,46	0,47
005	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Laut	Orang	874	874	874	874	874	2,96	3,02	3,08	3,15	3,21
002	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran		874	874	874	874	874	2,96	3,02	3,08	3,15	3,21
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - I (DP Pemutakhiran ANT - I)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - I (DP Pemutakhiran ANT - I)		48	48	48	48	48	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - II (DP Pemutakhiran ANT - II)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - II (DP Pemutakhiran ANT - II)		48	48	48	48	48	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
B	DIV Lanjutan		150	150	150	150	150	0,33	0,33	0,34	0,35	0,35
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - III (DP Pemutakhiran ANT - III)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - III (DP Pemutakhiran ANT - III)		120	120	120	120	120	0,35	0,36	0,37	0,37	0,38
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - IV (DP Pemutakhiran ANT - IV)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - IV (DP Pemutakhiran ANT - IV)		72	72	72	72	72	0,07	0,07	0,07	0,08	0,08
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - V (DP Pemutakhiran ANT - V)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Nautika Tingkat - V (DP Pemutakhiran ANT - V)		50	50	50	50	50	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - I (DP Pemutakhiran ATT - I)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - I (DP Pemutakhiran ATT - I)		48	48	48	48	48	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - II (DP Pemutakhiran ATT - II)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - II (DP Pemutakhiran ATT - II)		48	48	48	48	48	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - III (DP Pemutakhiran ATT - III)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - III (DP Pemutakhiran ATT - III)		120	120	120	120	120	0,14	0,14	0,14	0,15	0,15
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - I (DP Pemutakhiran ATT - IV)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - I (DP Pemutakhiran ATT - IV)		72	72	72	72	72	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - V (DP Pemutakhiran ATT - V)											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Ahli Teknik Tingkat - V (DP Pemutakhiran ATT - V)		50	50	50	50	50	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Pelaut Terampil Bagian Dek											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Pelaut Terampil Bagian Dek		24	24	24	24	24	1,29	1,32	1,35	1,37	1,40
	Diklat Pelaut Pemutakhiran Pelaut Terampil Bagian Mesin											
A	Diklat Pelaut Pemutakhiran Pelaut Terampil Bagian Mesin		24	24	24	24	24	0,62	0,63	0,65	0,66	0,67
006	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyegaran Transportasi Laut	Orang	5.650	5.650	5.650	5.650	5.650	0,44	0,45	0,46	0,46	0,47
002	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi Penyegaran		5650	5650	5650	5650	5650	0,44	0,45	0,46	0,46	0,47
51	Revalidasi Basic Safety Training (BST)											
A	Revalidasi Basic Safety Training (BST)		2000	2000	2000	2000	2000	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17
53	Revalidasi Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)											
A	Revalidasi Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)		1350	1350	1350	1350	1350	0,10	0,11	0,11	0,11	0,11

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
54	Revalidasi Basic Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (BTLGTCO)											
A	Revalidasi Basic Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (BTLGTCO)		50	50	50	50	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
55	Revalidasi Basic Training for Oil Chemical Tanker Cargo Operations (BTOCTCO)											
A	Revalidasi Basic Training for Oil Chemical Tanker Cargo Operations (BTOCTCO)		50	50	50	50	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
56	Revalidasi Advanced for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ATLGTCO)											
A	Revalidasi Advanced for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations (ATLGTCO)		50	50	50	50	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
57	Revalidasi Advanced Training for Chemical Cargo Operations (ATCTCO)											
A	Revalidasi Advanced Training for Chemical Cargo Operations (ATCTCO)		50	50	50	50	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
58	Revalidasi Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations (ATOTCO)											
A	Revalidasi Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operations (ATOTCO)		50	50	50	50	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
59	Revalidasi Advance Fire Fighting (AFF)											
A	Revalidasi Advance Fire Fighting (AFF)		2000	2000	2000	2000	2000	0,16	0,16	0,16	0,16	0,17
60	Revalidasi Global Maritime Distress Safety System											
A	Revalidasi Global Maritime Distress Safety System		50	50	50	50	50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
011	Diklat Teknis Bidang Transportasi Laut	Orang										
014	Diklat Pemberdayaan Masyarakat bidang Transportasi Laut	Orang										
018	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Laut yang Kompeten	Orang	20	20	20	20	20	2,35	2,39	2,44	2,49	2,54
007	Jurnal Nasional		12	12	12	12	12	0,97	0,99	1,01	1,03	1,05
53	Jurnal Nasional											
A	Penyelenggaraan Penerbitan Jurnal Ilmiah		1	1	1	1	1	0,30	0,30	0,31	0,32	0,32
B	Penyelenggaraan Seminar Dan Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah		1	1	1	1	1	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
C	Publikasi Dan Penerbitan Hasil Karya Ilmiah (Jurnal)		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
D	Partisipasi Publikasi Ilmiah		1	1	1	1	1	0,11	0,12	0,12	0,12	0,12
E	Penyelenggaraan Penelitian		8	8	8	8	8	0,46	0,47	0,48	0,49	0,50
007	Jurnal Internasional		1	1	1	1	1	0,30	0,31	0,31	0,32	0,32
54	Jurnal Internasional											
A	Seminar Internasional		1	1	1	1	1	0,30	0,31	0,31	0,32	0,32
008	Pengabdian Masyarakat Diklat SDM Transportasi		7	7	7	7	7	1,08	1,10	1,12	1,14	1,16
	Pengabdian Masyarakat											
A	Melaksanakan Pengabdian Masyarakat		7	7	7	7	7	1,08	1,10	1,12	1,14	1,16
019	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Laut yang Kompeten	Orang										
SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur	Orang	2.019	2.019	2.004	2.028	2.040	78,18	81,71	83,28	83,09	89,19
005	Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan) Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang	696	480	480	480	480	47,06	44,09	44,98	45,87	46,79
001	Lulusan Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan) di PIP Semarang		696	480	480	480	480	47,06	44,09	44,98	45,87	46,79
51	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal		267	192	192	192	192	3,39	3,46	3,53	3,60	3,67
A	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						48	-	-	-	-	0,32
B	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					48	48	-	-	-	0,31	0,61
C	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				48	48	48	-	-	0,31	0,60	0,40
D	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			48	48	48	48	-	0,30	0,59	0,40	2,33
E	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		48	48	48	48	-	0,30	0,58	0,39	2,29	-
F	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		48	48	48	-	-	0,57	0,38	2,24	-	-
G	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		48	48	-	-	-	0,37	2,20	-	-	-
H	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 53 Tahun 2016		123		-	-	-	2,16	-	-	-	-

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
<b>52</b>	<b>Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal</b>		<b>267</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	2,59	2,64	2,69	2,74	2,80
A	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						48	-	-	-	-	0,30
B	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					48	48	-	-	-	0,30	0,37
C	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				48	48	48	-	-	0,29	0,37	0,21
D	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			48	48	48	48	-	0,29	0,36	0,21	1,91
E	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		48	48	48	48		0,28	0,35	0,21	1,87	-
F	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		48	48	48			0,34	0,20	1,83	-	-
G	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		48	48				0,20	1,80	-	-	-
H	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 53 Tahun 2016		123					1,76	-	-	-	-
<b>54</b>	<b>Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk</b>		<b>162</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	1,23	1,26	1,28	1,31	1,33
A	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 61 Tahun 2024						24	-	-	-	-	0,14
B	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 60 Tahun 2023					24	24	-	-	-	0,14	0,13
C	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 59 Tahun 2022				24	24	24	-	-	0,14	0,13	0,11
D	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 58 Tahun 2021			24	24	24	24	-	0,13	0,13	0,10	0,96
E	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 57 Tahun 2020		24	24	24	24		0,13	0,12	0,10	0,94	-
F	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 56 Tahun 2019		24	24	24			0,12	0,10	0,92	-	-
G	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 55 Tahun 2018		24	24				0,10	0,90	-	-	-
H	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 53 Tahun 2016		90					0,88	-	-	-	-
<b>601</b>	<b>Dukungan Penyelenggaraan Diklat</b>							39,85	36,74	37,48	38,23	38,99

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	Permakanan Ketarunaan Program Reguler							7,91	8,06	8,22	8,39	8,56
B	Laundry Ketarunaan Program Reguler							0,65	0,66	0,67	0,69	0,70
C	Program Kesehatan Ketarunaan Jalur Reguler							0,48	0,48	0,49	0,50	0,51
D	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 57 Reguler Semester 1 (Long March, Inagurasi, Madatukar, Caraka Malam, Ko-Kulikuler, Extra-Kulikuler, Madabintal, Aktivitas)							0,64	0,65	0,67	0,68	0,69
E	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 56 Reguler Semester 2 (Tirtapala, Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,15	0,15	0,15	0,15	0,16
F	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 55 Reguler Semester 4 (Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,17	0,17	0,17	0,18	0,18
G	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 56 Reguler Semester 3 (Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,17	0,17	0,17	0,18	0,18
H	DIV Nautika, Teknika, Kalk Semester 7 (Matapbintal, Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,46	0,47	0,48	0,49	0,50
I	DIV Nautika, Teknika, Kalk Semester 8 (Wisuda, LDKT, Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,53	0,54	0,55	0,56	0,57
J	Bahan Praktek Taruna							1,23	1,26	1,28	1,31	1,33
K	Diklat Peningkatan Bahasa Bagi Taruna							1,70	1,74	1,77	1,81	1,84
L	Pembinaan Kedisiplinan, Keamanan Dan Ketertiban Kampus							3,12	3,19	3,25	3,31	3,38
M	Layanan Psikologi							0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
N	Seminar/Kuliah Umum, Simposium Pendidikan Maritim							0,83	0,85	0,87	0,88	0,90
O	Sosialisasi Peraturan Pelayaran							0,51	0,52	0,53	0,54	0,55
P	Kuliah Kerja Lapangan Prodi N,T,K							0,12	0,13	0,13	0,13	0,13
Q	KKP Taruna Prala / Prada							3,10	3,17	3,23	3,29	3,36
R	Sipencatar Diploma IV Program Reguler							5,08	5,19	5,29	5,40	5,50
S	Wisuda Terpadu Taruna D IV							2,04	2,08	2,12	2,16	2,21
T	Operasional Kapal Latih							1,33	-	-	-	-
U	Perawatan Kapal Latih							2,50	-	-	-	-
V	Operasional Simulator, Workshop Dan Laboratorium							7,10	7,24	7,39	7,53	7,68
006	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang	963	1.029	1.014	1.038	1.050	20,51	25,76	26,31	24,80	29,76

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
001	Lulusan Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) di PIP Semarang		963	1029	1014	1038	1050	20,51	25,76	26,31	24,80	29,76
51	<b>Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal</b>		<b>328</b>	<b>428</b>	<b>428</b>	<b>460</b>	<b>460</b>	4,91	8,87	9,10	7,11	12,19
A	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						120	-	-	-	-	3,66
B	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					120	120	-	-	-	3,59	3,66
C	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				120	120	120	-	-	3,52	1,18	1,21
D	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			100	100	100	100	-	3,38	1,16	1,16	3,66
E	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		120	120	120	120		3,38	3,45	3,52	1,18	-
F	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		88	88	88			1,11	1,14	0,90	-	-
G	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		120	120				0,42	0,90	-	-	-
52	<b>Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal</b>		<b>278</b>	<b>364</b>	<b>366</b>	<b>374</b>	<b>374</b>	1,47	2,56	2,59	2,65	2,19
A	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						96	-	-	-	-	0,60
B	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					96	96	-	-	-	0,59	0,75
C	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				96	96	96	-	-	0,58	0,73	0,24
D	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			86	86	86	86	-	0,57	0,72	0,59	0,60
E	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		96	96	96	96		0,56	0,57	0,58	0,73	-
F	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		88	88	88			0,69	0,70	0,72	-	-
G	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		94	94				0,22	0,72	-	-	-
54	<b>Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk</b>		<b>213</b>	<b>237</b>	<b>220</b>	<b>204</b>	<b>216</b>	0,59	0,71	0,73	0,87	0,91
A	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 61 Tahun 2024						72	-	-	-	-	0,27

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
B	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalkangkatan 60 Tahun 2023					72	72	-	-	-	0,27	0,25
C	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalkangkatan 59 Tahun 2022				48	48	48	-	-	0,26	0,25	0,12
D	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalkangkatan 58 Tahun 2022			24	24	24	24	-	0,26	0,24	0,11	0,27
E	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 57 Tahun 2020		60	60	60	60		0,25	0,24	0,11	0,25	-
F	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 56 Tahun 2019		88	88	88			0,23	0,11	0,11	-	-
G	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 55 Tahun 2018		65	65				0,11	0,11	-	-	-
<b>64</b>	<b>Diklat Pelaut - III (DP-III) Pembentukan Nautika</b>		<b>72</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00	-	-	-	-
A	Diklat Pelaut - III (DP-III) Pembentukan Nautika Angkatan 54 Tahun 2017 (72 Orang)		72					0,00	-	-	-	-
<b>65</b>	<b>Diklat Pelaut - III (DP-III) Pembentukan Teknika</b>		<b>72</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00	-	-	-	-
A	Diklat Pelaut - III (DP-III) Pembentukan Teknika Angkatan 54 Tahun 2017 (72 Orang)		72					0,00	-	-	-	-
<b>601</b>	<b>Dukungan Penyelenggaraan Diklat</b>							13,53	9,14	9,32	9,51	9,70
A	Permakanan Ketrunaan Program Mandiri							6,66	6,79	6,93	7,07	7,21
B	Laundry Ketrunaan Program Mandiri							0,55	0,56	0,57	0,58	0,59
C	Program Kesehatan Ketrunaan Jalur Mandiri							0,39	0,40	0,41	0,41	0,42
D	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 57 Mandiri Semester 1 (Long March, Inagurasi, Madatukar, Caraka Malam, Ko-Kulikuler, Extra-Kulikuler, Madabintal, Aktivitas)							0,88	0,89	0,91	0,93	0,95
E	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 56 Mandiri Semester 2 (Tirtapala, Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,16	0,16	0,16	0,17	0,17
F	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 55 Mandiri Semester 4 (Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,17	0,18	0,18	0,18	0,19
G	DIV Nautika, Teknika, Kalk Angkatan 56 Mandiri Semester 3 (Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,16	0,16	0,16	0,17	0,17
H	Sipencatar Diploma IV Program Mandiri							4,56	4,47	4,57	4,66	4,76

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
007	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang	360	480	480	480	480	10,62	11,68	11,81	12,23	12,46
001	Lulusan Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) di PIP Semarang		360	480	480	480	480	10,62	11,68	11,81	12,23	12,46
<b>51</b>	<b>Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal</b>		<b>144</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	1,26	1,66	1,63	1,75	1,77
A	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						48	-	-	-	-	0,42
B	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					48	48	-	-	-	0,41	0,61
C	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				48	48	48	-	-	0,40	0,60	0,33
D	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			48	48	48	48	-	0,40	0,59	0,32	0,41
E	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		48	48	48	48		0,39	0,58	0,32	0,41	-
F	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		48	48	48			0,57	0,31	0,32	-	-
G	Diploma IV Nautika/Teknologi Rekayasa Operasi Kapal Angkatan 55 Tahun 2019		48	48				0,31	0,37	-	-	-
<b>52</b>	<b>Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal</b>		<b>144</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	<b>192</b>	0,82	1,21	1,17	1,28	1,30
A	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 61 Tahun 2024						48	-	-	-	-	0,30
B	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 60 Tahun 2023					48	48	-	-	-	0,30	0,37
C	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 59 Tahun 2022				48	48	48	-	-	0,29	0,37	0,21
D	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 58 Tahun 2021			48	48	48	48	-	0,29	0,36	0,21	0,41
E	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 57 Tahun 2020		48	48	48	48		0,28	0,35	0,20	0,41	-
F	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 56 Tahun 2019		48	48	48			0,34	0,20	0,32	-	-
G	Diploma IV Teknik/Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal Angkatan 55 Tahun 2018		48	48				0,19	0,37	-	-	-
<b>54</b>	<b>Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk</b>		<b>72</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	0,35	0,46	0,49	0,51	0,52

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 61 Tahun 2024						24	-	-	-	-	0,14
B	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 60 Tahun 2022					24	24	-	-	-	0,14	0,13
C	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 59 Tahun 2022				24	24	24	-	-	0,14	0,13	0,11
D	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 58 Tahun 2021			24	24	24	24	-	0,13	0,13	0,11	0,14
E	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 57 Tahun 2020		24	24	24	24		0,13	0,12	0,10	0,14	-
F	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 56 Tahun 2019		24	24	24			0,12	0,10	0,13	-	-
G	Diploma IV Manajemen Pelabuhan Dan Logistik Maritim/Kalk Angkatan 55 Tahun 2018		24	24				0,10	-	-	-	-
<b>601</b>	<b>Dukungan Penyelenggaraan Diklat</b>							8,19	8,35	8,52	8,69	8,86
A	Permakanan Ketarunaan Program Pola Pembibitan							3,29	3,36	3,43	3,50	3,57
B	Laundry Ketarunaan Program Pembibitan							0,27	0,28	0,28	0,29	0,29
C	Program Kesehatan Ketarunaan Jalur Pola Pembibitan							0,15	0,16	0,16	0,16	0,17
D	DIV Nautika, Teknik, Kalk Angkatan 57 Polbit Semester 1 (Long March, Inagurasi, Madatukar, Caraka Malam, Ko-Kulikuler, Extra-Kulikuler, Madabintal, Aktivitas)							0,63	0,64	0,66	0,67	0,68
E	DIV Nautika, Teknik, Kalk Angkatan 56 Polbit Semester 2 (Tirtapala, Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,15	0,15	0,15	0,15	0,16
F	DIV Nautika, Teknik, Kalk Angkatan 56 Polbit Semester 3 (Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,16	0,16	0,16	0,17	0,17
G	DIV Nautika, Teknik, Kalk Angkatan 55 Polbit Semester 4 (Extra-Kulikuler, Ko-Kulikuler, Aktivitas)							0,16	0,16	0,16	0,17	0,17
H	Diklat Safety and Security							0,41	0,42	0,42	0,43	0,44
I	Sipencatar Diploma IV Program Pembibitan							2,97	3,03	3,09	3,16	3,22
008	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Orang	0	30	30	30	30	-	0,18	0,18	0,18	0,18
	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi Strata II (S-2) Terapan		0	30	30	30	30	-	0,18	0,18	0,18	0,18
A	Magister Rekayasa Transportasi Laut			15	15	15	15	-	0,09	0,09	0,09	0,09
B	Magister Manajemen Logistik			15	15	15	15	-	0,09	0,09	0,09	0,09

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
AEC	Kerjasama	Kesepakatan	16	16	16	16	16	13,07	13,33	13,60	13,87	14,15
002	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Laut	Kesepakatan	16	16	16	16	16	13,07	13,33	13,60	13,87	14,15
006	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga		16	16	16	16	16	13,07	13,33	13,60	13,87	14,15
<b>51</b>	<b>Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	13,07	13,33	13,60	13,87	14,15
A	Ujian Keahlian Pelaut		1	1	1	1	1	9,92	10,12	10,32	10,53	10,74
B	Pemberkasan COC Dan COE		1	1	1	1	1	0,24	0,25	0,25	0,26	0,26
C	Pengujian Gmdss		1	1	1	1	1	0,13	0,13	0,13	0,14	0,14
D	Pengujian TRB		1	1	1	1	1	0,42	0,42	0,43	0,44	0,45
E	Pelatihan Lab dan Simulator (Kerjasama Akademi Swasta)		1	1	1	1	1	0,38	0,39	0,39	0,40	0,41
F	Diklat Kerjasama Familiarisasi Komprehensif		1	1	1	1	1	0,17	0,17	0,17	0,18	0,18
G	Diklat Kerjasama Try Out CBA		1	1	1	1	1	0,10	0,11	0,11	0,11	0,11
H	Penterjemahan Dokumen Mutu Dalam Bahasa Inggris		1	1	1	1	1	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06
I	Audit Internal Sistem Manajemen Mutu		1	1	1	1	1	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
J	Kalibrasi dan Service Peralatan Medis		1	1	1	1	1	0,15	0,15	0,16	0,16	0,16
K	Workshop Pengembangan Dan Penyusunan Skema Sertifikasi (LSP)		1	1	1	1	1	0,09	0,10	0,10	0,10	0,10
L	Diklat Asesor Kompetensi (LSP)		1	1	1	1	1	0,27	0,28	0,28	0,29	0,30
M	Penyusunan Dokumen Perpanjangan Lisensi (LSP)		1	1	1	1	1	0,10	0,11	0,11	0,11	0,11
N	Diklat Peningkatan Kompetensi Asesor Bidang Kepelabuhanan (LSP)		1	1	1	1	1	0,26	0,26	0,27	0,27	0,28
O	Visitasi Perpanjangan Lisensi (LSP)		1	1	1	1	1	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
P	Ujian Sertifikasi Kompetensi (LSP)		1	1	1	1	1	0,68	0,69	0,70	0,72	0,73
<b>BM</b>	<b>Data dan Informasi Publik</b>	<b>Layanan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0,44</b>	<b>0,45</b>	<b>0,61</b>	<b>1,22</b>	<b>1,23</b>
002	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Laut	Layanan										
005	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Laut	Layanan	2	2	2	2	2	0,36	0,37	0,37	0,38	0,39
009	Evaluasi Pasca Diklat		2	2	2	2	2	0,36	0,37	0,37	0,38	0,39
<b>52</b>	<b>Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan</b>							0,36	0,37	0,37	0,38	0,39
A	Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat		1	1	1	1	1	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
B	Penyusunan Laporan Penelusuran Pasca DPM		1	1	1	1	1	0,30	0,31	0,31	0,32	0,32
008	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Laut	Layanan	1	1	2	2	2	0,08	0,08	0,23	0,83	0,84
012	Pengelolaan Sistem Informasi Penunjang Diklat		1	1	2	2	2	0,08	0,08	0,23	0,83	0,84
51	<b>Update Website Dan Sistem Informasi Akademik</b>							-	-	0,15	-	-
A	Update Siakad				1			-	-	0,15	-	-
52	<b>Manajemen Big Data</b>							-	-	-	0,75	0,75
A	Manajemen Big Data				1	1		-	-	-	0,75	0,75
53	<b>Update Sistem Lainnya</b>							0,08	0,08	0,08	0,08	0,09
A	Antivirus Eset Endpoint		1	1	1	1	1	0,08	0,08	0,08	0,08	0,09
AFA	<b>Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria</b>	NSPK	6	6	6	6	6	2,14	2,18	2,22	2,27	2,31
002	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Laut	NSPK	6	6	6	6	6	2,14	2,18	2,22	2,27	2,31
010	Pengembangan Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi		6	6	6	6	6	2,14	2,18	2,22	2,27	2,31
51	<b>Workshop Silabus Program Studi</b>		3	3	3	3	3	0,95	0,97	0,99	1,01	1,03
A	Penyusunan Bahan Ajar Taruna		1	1	1	1	1	0,38	0,39	0,40	0,40	0,41
B	Penyusunan SAP		1	1	1	1	1	0,40	0,41	0,42	0,42	0,43
C	Workshop Penyusunan Buku Pedoman Skripsi		1	1	1	1	1	0,17	0,17	0,17	0,18	0,18
52	<b>Review Modul Dan Bahan Ajar</b>		3	3	3	3	3	1,19	1,21	1,24	1,26	1,29
A	Pengadaan Bahan Pustaka Koleksi Perpustakaan		1	1	1	1	1	0,30	0,31	0,31	0,32	0,32
B	Pengadaan E Book		1	1	1	1	1	0,38	0,39	0,40	0,41	0,42
C	Pengadaan E Journal		1	1	1	1	1	0,51	0,52	0,53	0,54	0,55
TAE	<b>Layanan Prasarana Internal</b>	Unit										
002	Prasarana Internal Perkantoran Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Unit										
EAE	<b>Layanan Prasarana Internal</b>	Unit										
002	Prasarana Internal Perkantoran Transportasi Laut	Unit										
TAD	<b>Layanan Sarana Internal</b>	Unit										
002	Sarana Internal Perkantoran Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Unit										
EAD	<b>Layanan Sarana Internal</b>	Unit	1	40	19	18	17	2,00	391,00	296,34	134,88	221,91
002	Sarana Internal Perkantoran Transportasi Laut	Unit	1	40	19	18	17	2,00	391,00	296,34	134,88	221,91

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
951	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi			2	2	2	2	-	0,25	0,25	0,25	0,25
52	<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>							-	-	-	-	-
A	Pengembangan Sistem Informasi Akademik			2				-	0,25	-	-	-
B	Pengadaan Sistem Informasi Pengelolaan Aset				2			-	-	0,25	-	-
C	Pengadaan Sistem Informasi Poliklinik					2		-	-	-	0,25	-
D	Pengembangan Big Data						2	-	-	-	-	0,25
951	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			7	8	6	6	-	5,38	6,94	6,91	7,08
A	Pengadaan kendaraan operasional taruna (bus besar)			1				-	2,42	-	-	-
B	Pengadaan kendaraan operasional taruna (bus sedang)			1				-	1,20	-	-	-
C	Pengadaan Kursi Kantor			50				-	0,08	-	-	-
D	Pengadaan Meja Kantor			50				-	0,14	-	-	-
E	Pengadaan Lemari Arsip Besi			10				-	0,17	-	-	-
F	Pengadaan Filling Cabinet			10				-	0,11	-	-	-
G	Pengadaan laptop			10				-	0,14	-	-	-
H	Pengadaan Komputer			20				-	0,36	-	-	-
I	Pengadaan Printer			20				-	0,11	-	-	-
J	Pengadaan UPS			20				-	0,04	-	-	-
K	Pengadaan CCTV			1				-	0,23	-	-	-
L	Pengadaan AC Split 2 PK			35				-	0,39	-	-	-
M	Pengadaan LCD Proyektor				30			-	-	0,26	-	-
N	Pengadaan Lampu PJU Solar Cell				20			-	-	0,46	-	-
O	Pengadaan Sound System				1			-	-	0,22	-	-
P	Pengadaan Sarana Penunjang Rusun Karyawan				1			-	-	6,00	-	-
Q	Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Lab Terpadu					1		-	-	-	3,91	-
R	Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Poliklinik					1		-	-	-	3,00	-
S	Pengadaan Sarana Penunjang Gedung Direktorat							-	-	-	-	7,08
951	Pembangunan/Renovasi Gedung Dan Bangunan			0	5	0	0	-	3,03	-	-	-
A	Jaringan Listrik			1				-	3,03	-	-	-
951	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi			5	1	1	1	-	2,14	0,25	0,25	0,25
52	<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>							-	-	-	-	-
A	Pengadaan Sistem Aplikasi Kesehatan			1				-	0,08	-	-	-
B	Pengadaan Sistem Aplikasi Penunjang Perpustakaan			1				-	0,22	-	-	-
C	Pengadaan Computer Based Assesment (CBA)			1				-	1,44	-	-	-

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
D	Aplikasi Sistem Pemantauan Alumni Serta Taruna Prala Prada			1				-	0,15	-	-	-
E	Pengembangan Arsip Digital			1				-	0,25	-	-	-
F	Pengadaan Sistem Informasi Pasis				1			-	-	0,25	-	-
G	Pengadaan Sistem Informasi DKKP					1		-	-	-	0,25	-
H	Pengembangan Tata Kelola Layanan TI						1	-	-	-	-	0,25
951	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran			5	4	4	4	-	11,48	9,24	6,91	7,08
<b>53</b>	<b>Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>							-	-	-	-	-
A	Pengadaan Lampu Solar Cell		10					0,18	-	-	-	-
B	Pengadaan Meubeler		1					0,01	-	-	-	-
C	Pengadaan Peralatan fitnes Outdoor		1					0,19	-	-	-	-
D	Pengadaan Meja dan Kursi Kelas		140					0,15	-	-	-	-
E	Pengadaan CCTV Kampus dan Asrama		1					5,03	-	-	-	-
F	Pengadaan Ionizer Water Machine Pada Dormitory D,E dan F		3					0,18	-	-	-	-
G	Pembuatan Backdroop		1					0,10	-	-	-	-
H	Pengadaan Mimbar Pidato		2					0,01	-	-	-	-
I	Pembuatan Door Fire GSG		2					0,05	-	-	-	-
J	Pengadaan Kanopy Balkon GSG Lantai 2		2					0,16	-	-	-	-
K	Pembuatan Pintu Area Tangga Darurat GSG		8					0,05	-	-	-	-
L	Pengadaan AC 1 PK Untuk Ruang Lift		2					0,01	-	-	-	-
M	Pengadaan Peralatan kerja Teknisi		1					0,01	-	-	-	-
N	Pengadaan Kursi dan Payung Taman		2					0,01	-	-	-	-
O	Pengadaan Kursi Sofa GSG		28					0,05	-	-	-	-
P	Pengadaan Meja Tamu GSG		7					0,03	-	-	-	-
Q	Pengadaan Face Recognition		1					0,01	-	-	-	-
R	Pengadaan Komputer		1					0,01	-	-	-	-
S	Pengadaan Laptop Operasional IT		1					0,01	-	-	-	-
T	Pengadaan kendaraan bermotor roda 4		1					1,19	-	-	-	-
U	Pengadaan Penunjang Sarana IT			1	1	1	1	-	3,09	3,09	2,09	2,35
V	Pengadaan Peralatan Kantor			1	1	1	1	-	3,02	2,84	2,09	1,29
W	Pengadaan Peralatan Medis			1	1	1	1	-	0,22	0,22	0,22	0,67
X	Pengadaan Videotron Indoor			1				-	1,65	-	-	-
Y	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan			1	1	1	1	-	3,50	3,09	2,51	2,77

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
951	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan		1	16	4	5	4	2,00	368,71	279,65	120,56	207,26
<b>53</b>												
A	Gedung Aktivitas Taruna			1				-	0,63			
B	Gedung Rumah Genset			1				-	17,58			
C	Pagar Keliling			1				-	6,32			
D	Gedung Pendidikan Pasis			1				-	42,05			
E	DED Gedung Asrama Taruna (B dan C)			1				-	1,05			
F	DED Gedung Asrama Taruni			1				-	0,76			
G	Review Masterplan		1					2,00	-			
H	Pembuatan Fs			1				-	2,00			
I	Pengadaan Lahan Baru			1				-	238,38			
J	Penyusunan Amdal (Lahan Baru)			1				-	0,70			
K	Penyusunan Masterplan (Lahan Baru)			1				-	0,90			
L	DED Gedung Rektorat			1				-	4,59			
M	Pengadaan Fasilitas Pendukung Gedung Pasis			1				-	14,04			
N	Pembangunan Gedung Asrama Taruni			1					18,90			
O	Revitalisasi Gedung Kelas Pollux			1					9,30			
P	Revitalisasi Gedung Kelas Betelgeuss			1					11,50			
Q	Penyusunan DED Tahap 1 (Lahan Baru)				1					1,90	-	-
R	Pembangunan Gedung Rektorat				1					171,70	-	-
S	Pembangunan Gedung Asrama Taruna				1					105,01	-	-
T	Pengadaan Fasilitas Pendukung Asrama Taruni				1					1,04	-	-
U	Pembangunan Tahap I (Lahan Baru)					1				-	68,00	-
V	Penyusunan Ded Tahap II (Lahan Baru)					1				-	2,00	-
W	Penyusunan DED Pembangunan Gedung Asrama Kmpi D					1				-	2,70	-
X	Pengadaan Fasilitas Pendukung Gedung Rektorat					1				-	35,86	-
Y	Pengadaan Fasilitas Asrama Taruna					1				-	12,00	-
Z	Pembangunan Tahap II (Lahan Baru)						1			-	-	78,00
AA	Penyusunan DED Tahap II (Lahan Baru)						1			-	-	1,90
AB	Pengadaan Fasilitas Pendukung (Lahan Baru)						1			-	-	17,00
AC	Pembangunan Asrama Kmpi D						1			-	-	110,36
								2,00	368,71	279,65	120,56	207,26
<b>PAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>	<b>Paket</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>0,38</b>	<b>0,80</b>	<b>1,70</b>	<b>30,34</b>
<b>002</b>	<b>Sarana Penunjang Diklat Transportasi Laut (Prioritas Nasional)</b>	<b>Paket</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>0,38</b>	<b>0,80</b>	<b>1,70</b>	<b>30,34</b>

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
011	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat di PIP Semarang		0	2	1	3	2	-	0,38	0,80	1,70	30,34
<b>52</b>	<b>Laboratorium dan Simulator</b>											
A	Steam Turbin Simulator			1				-	0,19	-	-	-
B	Gas Turbin Simulator			1				-	0,18	-	-	-
C	VTS Simulator				1			-	-	0,80	-	-
D	GMDSS Simulator					1		-	-	-	1,36	-
E	Welding Simulator					1		-	-	-	0,18	-
F	Electrik Laboratory					1		-	-	-	0,17	-
G	Fire Fighting Simulator						1	-	-	-	-	6,12
H	Full Mission Bridge & Tug Master Simulator						1	-	-	-	-	24,23
<b>CAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>	<b>Paket</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>75,68</b>	<b>25,80</b>	<b>1,70</b>	<b>23,82</b>
002	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Laut	Paket	0	7	3	3	2	-	75,68	25,80	1,70	23,82
011	Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat		0	7	3	3	2	-	75,68	25,80	1,70	23,82
<b>51</b>	<b>Peralatan Praktek Diklat</b>			<b>1</b>				-	0,36	-	-	0,38
A	Pengadaan Peralatan Kerja Manual dan Bertenaga			1				-	0,36	-	-	0,38
<b>52</b>	<b>Laboratorium dan Simulator</b>			<b>6</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	-	75,32	25,80	1,70	22,00
A	Pengadaan Lab Simulator Cran			1				-	7,49	-	-	-
B	Pengadaan Engine Room Simulator 4 In 1			1				-	12,01	-	-	-
C	Pengadaan Lab Mantling Dismantling Main Engine 2 Tak			1				-	30,02	-	-	-
D	Radar Arpa Simulator			1				-	14,00	-	-	-
E	Lab Micro Controller			1				-	0,80	-	-	-
F	Astronomical Simulator			1				-	11,00	-	-	-
G	Liquid Cargo Handling Simulator (LPG, LNG, Product) + Stabilitas				1			-	-	14,00	-	-
H	Lab Micro Processor				1			-	-	0,80	-	-
I	Ship Operation Simulator				1			-	-	11,00	-	-
J	Lab Engine Maintenance					1		-	-	-	1,00	-
K	Seaman Ship Laboratory					1		-	-	-	0,70	-
L	Cargo Handling Simulator (Container, Bulk Carrier, General Cargo) + Stabilitas						1	-	-	-	-	13,00
M	Ship Conctruction Simulator						1	-	-	-	-	9,00
<b>001</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</b>	<b>Unit</b>										

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
002	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Laut (Prioritas Nasional)	Unit										
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit										
002	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Laut	Unit										
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	71	73	73	73	73	15,90	16,46	16,79	17,13	17,47
005	Rencana program dan Penyusunan rencana anggaran Transportasi Laut	Layanan	27	27	27	27	27	8,56	8,73	8,90	9,08	9,26
013	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja		10	10	10	10	10	0,53	0,54	0,55	0,56	0,57
A	Reviu Laporan Keuangan BLU		1	1	1	1	1	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11
B	Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) (Tindak Lanjut Hasil Audit BLU)		1	1	1	1	1	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
C	Review RKAKL 2019		1	1	1	1	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
D	Audit Intern SPI		1	1	1	1	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Review Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2019/2020		1	1	1	1	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Revisi Pedoman Pengawasan Intern SPI		1	1	1	1	1	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14
G	Sosialisasi Sistem Pengendalian Mutu		1	1	1	1	1	0,05	0,05	0,06	0,06	0,06
H	Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
I	Eksternal Audit Program Pendidikan dan Pelatihan		1	1	1	1	1	0,18	0,18	0,18	0,19	0,19
J	Studi Banding SPI (Satuan Pengawasan Internal)		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,03	0,03
970	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran		9	9	9	9	9	0,94	0,96	0,98	1,00	1,02
A	Renstra 2020-2024		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
B	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
C	Penyusunan Rkaki Pagu Kebutuhan		1	1	1	1	1	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
D	Penyusunan Rkaki Pagu Indikatif		1	1	1	1	1	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05
E	Penyusunan Rkaki Pagu Anggaran		1	1	1	1	1	0,13	0,13	0,13	0,13	0,14
F	Penyusunan Rkaki Pagu Alokasi		1	1	1	1	1	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
G	Penetapan Kinerja (PK)		1	1	1	1	1	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
H	Workshop Penyusunan Bahan Rkaki Pagu Long List 2021		1	1	1	1	1	0,25	0,26	0,26	0,27	0,27
I	Workshop Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2020		1	1	1	1	1	0,30	0,31	0,31	0,32	0,32
970	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		8	8	8	8	8	7,09	7,23	7,38	7,52	7,68
A	Penyusunan Target Pendapatan BLU		1	1	1	1	1	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
B	Penyelenggara Audit Eksternal		1	1	1	1	1	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
C	Review PSA		1	1	1	1	1	0,12	0,12	0,13	0,13	0,13
D	Kegiatan Rapat Dewan Pengawas BLU		1	1	1	1	1	0,60	0,61	0,62	0,64	0,65
E	Penyusunan SAKPA		1	1	1	1	1	0,18	0,18	0,19	0,19	0,19
F	Pembinaan Administrasi Dan Pengelolaan Keuangan BLU		1	1	1	1	1	6,00	6,12	6,24	6,37	6,49
G	Workshop Review Tarif BLU PIP Semarang		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
H	Workshop Review Juknis Remunerasi BLU PIP Semarang		1	1	1	1	1	0,09	0,09	0,09	0,10	0,10
006	Pemantauan dan evaluasi Transportasi Laut	Layanan	5	5	5	5	5	0,23	0,23	0,24	0,24	0,25
970	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi		5	5	5	5	5	0,23	0,23	0,24	0,24	0,25
A	Penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH)		1	1	1	1	1	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
B	Penyusunan Laporan Akuntabilitas (LAKIP)		1	1	1	1	1	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
C	Penyusunan Laporan Movev PP 39/2006		1	1	1	1	1	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
D	Penyusunan Statistik		1	1	1	1	1	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11
E	Movev Kegiatan		1	1	1	1	1	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
007	kepegawaian Transportasi Laut	Layanan	26	26	26	26	26	2,53	2,58	2,63	2,68	2,74
970	Pengelolaan Kepegawaian		26	26	26	26	26	2,53	2,58	2,63	2,68	2,74
A	Pengelolaan Database Kepegawaian		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
B	Penyusunan DUK Kepegawaian		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
C	Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Terpadu		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
D	Penyusunan Jabatan Fungsional		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pembinaan Jiwa Korsa Pegawai (Porseni)		1	1	1	1	1	0,34	0,35	0,35	0,36	0,37
F	Pengembangan Karakter Pegawai		1	1	1	1	1	1,36	1,39	1,42	1,45	1,48
G	Pengadaan Pegawai		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
H	Penyusunan Formasi Kepegawaian		1	1	1	1	1	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
I	Peningkatan Kualitas Kesehatan Taruna dan Pegawai		1	1	1	1	1	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
J	Workshop Inhouse Training Laboratorium dan Simulator Engine Hall		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
K	Workshop Review Skenario Laboratorium dan Simulator		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
L	FGD Tenaga Pendidik/Dosen		1	1	1	1	1	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
M	Peningkatan Jenjang Pendidikan Program S-3 (19 Orang)		1	1	1	1	1	0,32	0,32	0,33	0,34	0,34
N	Peningkatan Jenjang Pendidikan Program S-2 (2 Orang)		1	1	1	1	1	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Peningkatan Jenjang Pendidikan Program S-1 (2 Orang)		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
P	Diklat TOT 610 (30 Orang)		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Q	Pelatihan Pengelolaan E-Library (2 Orang)		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
R	Pelatihan Tutorial and Training for Writing Scientific Articles (14 Orang)		1	1	1	1	1	0,13	0,13	0,13	0,13	0,14
S	Ujian Sertifikasi Auditor		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
T	Pelatihan Design Grafis (2 Orang)		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
U	Pelatihan Manajemen Informasi (2 Orang)		1	1	1	1	1	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
V	Diklat Peningkatan Kompetensi Auditor		1	1	1	1	1	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
008	Layanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan Transportasi Laut	Layanan	13	15	15	15	15	4,59	4,92	5,02	5,12	5,22
970	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan		13	15	15	15	15	4,59	4,92	5,02	5,12	5,22
A	Rapat-Rapat Koordinasi/Dinas/Kerja/Pimpinan Kelompok Kerja		1	1	1	1	1	1,16	1,18	1,21	1,23	1,26
B	Pelaksanaan Pejabat Pengelola Informasi Dan Data (PPID)		1	1	1	1	1	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
C	Pembinaan Administrasi Dan Pengelolaan Perkantoran		1	1	1	1	1	0,51	0,52	0,53	0,54	0,55
D	Diklat Tenaga Medis		1	1	1	1	1	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
E	Pemeriksaan Kesehatan Umum		1	1	1	1	1	0,34	0,35	0,35	0,36	0,37
F	Pelatihan Teknisi Kerumahtanggaan		1	1	1	1	1	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
G	Kerjasama/Publikasi/Promosi		1	1	1	1	1	1,18	1,20	1,22	1,25	1,27
H	Kegiatan Expo		1	1	1	1	1	0,34	0,35	0,35	0,36	0,37
I	Kunjungan/Sosialisasi Kehumasan		1	1	1	1	1	0,14	0,14	0,15	0,15	0,15
J	Penyelenggaraan Promosi Perpustakaan		1	1	1	1	1	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
K	Penerbitan Mandiri		1	1	1	1	1	0,38	0,39	0,39	0,40	0,41
L	Penyelenggaraan Penerbitan Buletin/Majalah		1	1	1	1	1	0,33	0,34	0,34	0,35	0,36
M	Kegiatan Konsinyering Bahan Praktek		1	1	1	1	1	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
N	Penyusunan Revisi Ortaker PIP Semarang			1	1	1	1	-	0,12	0,13	0,13	0,13
O	Penyusunan Revisi Statuta PIP Semarang			1	1	1	1	-	0,12	0,13	0,13	0,13
EAA	Layanan Perkantoran	layanan	2	2	2	2	2	74,75	102,34	103,74	105,17	106,61
003	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Laut	layanan	1	1	1	1	1	17,25	15,61	15,92	16,24	16,56
994	Gaji Dan Tunjangan		1	1	1	1	1	17,25	15,61	15,92	16,24	16,56
A	Gaji Dan Tunjangan		1	1	1	1	1	17,25	15,61	15,92	16,24	16,56
004	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pendidikan SDM Transportasi Laut	layanan	1	1	1	1	1	57,50	86,73	87,82	88,93	90,05

NO	UPT/KRO/RO	SAT	TARGET					ANGGARAN				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
994	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor		1	1	1	1	1	14,01	25,92	26,18	26,45	26,71
A	Reformasi Birokrasi Pegawai (Remunerasi)		1	1	1	1	1	14,01	25,92	26,18	26,45	26,71
994	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor		1	1	1	1	1	29,47	34,88	35,45	36,04	36,63
A	Pemeliharaan Perkantoran		1	1	1	1	1	12,88	0,78	1,01	1,26	1,50
B	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran		1	1	1	1	1	8,86	13,08	13,12	13,16	13,20
C	Penyelenggaraan Operasional Pimpinan		1	1	1	1	1	1,00	0,58	0,59	0,60	0,61
D	Pemeliharaan Gedung Perkantoran		1	1	1	1	1	-	7,80	7,95	8,11	8,27
E	Pengelola Administrasi dan Perkantoran Non ASN		1	1	1	1	1	6,74	12,46	12,59	12,71	12,84
F	Langganan Jasa Lainnya dan Belanja Sewa Perkantoran		1	1	1	1	1	-	0,19	0,20	0,20	0,20



TARGET PENERIMAAN BLU

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
<b>022.12.05.3997</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan</b>					
	<b>Pendidikan Perhubungan Laut</b>	<b>110.000.386.000</b>	<b>112.343.288.000</b>	<b>113.653.172.000</b>	<b>114.739.113.000</b>	<b>115.397.141.038</b>
	Sumber Pendapatan:					
	A. Pendapatan BLU:					
	1. Pendapatan jasa layanan umum					
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	95.365.886.000	95.351.138.000	96.282.022.000	96.269.934.250	96.751.283.000
	2. Pendapatan Pemanfaatan aset					
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.000.000.000	1.521.150.000	1.821.150.000	1.866.678.750	1.885.345.538
	3. Pendapatan kerjasama BLU					
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	8.634.500.000	10.971.000.000	11.050.000.000	11.602.500.000	11.660.512.500
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.000.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000	5.100.000.000
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>110.000.386.000</b>	<b>112.343.288.000</b>	<b>113.653.172.000</b>	<b>114.739.113.000</b>	<b>115.397.141.038</b>

Quick Wins (arahan Menhub dan 10 item prioritas arahan Kepala BPSDMP yang harus dialokasikan pada tahun 2020) antara lain :

1. Pola Asuh : Pelaksanaan Pengasuhan Taruna, Pelatihan Pembinaan Pola Pengasuhan Taruna, Pemasangan dan Pemeliharaan Instalasi Jaringan CCTV, Kegiatan Softskill Taruna;
2. Penelitian Terapan untuk Vokasi : Penelitian Bidang Transportasi Darat/Laut dan Udara.
3. Tarif dan Remunerasi : Penyesuaian Tarif Remunerasi untuk Diklat Pembentukan, Penyesuaian Evaluasi Remunerasi berdasarkan Tanggung Jawab Jabatan.
4. SKKNI, Standarisasi dan Sertifikasi Dosen : Kegiatan Sertifikasi Profesi, Penyusunan Borang, Peningkatan Akreditasi AIPT, Sertifikasi Dosen.
5. Konsistensi dokumen perencanaan : Penyusunan RENSTRA, RSB, RBA dan RKA;
6. Tim Kepatuhan Internal : Penyusunan Dokumen dan Sosialisasi SPIP, Audit Kegiatan, Laporan evaluasi.
7. Quality Management : Penyusunan ISO, Pelaksanaan Kegiatan Audit SPM, Survei Indeks Kepuasan.
8. Digitalisasi : Update Website dan Sistem Informasi Akademik, Manajemen Big Data, Update Sistem Lainnya.
9. Diklat Pemberdayaan Masyarakat : Laporan Mingguan, Pembuatan Buku Laporan DPM.
10. Diklat Pembentukan SDM Transportasi (Pola Pembibitan), 120 orang penerimaan baru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Pusat PIP Semarang disusun diharapkan dapat menjadi *living document* pengembangan SDM Perhubungan yang terbuka terhadap perkembangan secara berkesinambungan diperbaharui dengan mengacu pada Analisis Internal yang berupa Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), dan Analisis eksternal yang berupa Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threat*). Dimana pemadanan kondisi eksternal dan internal merumuskan arah kebijakan PIP Semarang di masa mendatang yang bertumpu pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan dan peningkatan kurikulum.

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan *roadmaps* yang menggambarkan kebijakan, strategi, sasaran strategis, indikator kinerja serta program kegiatan PIP Semarang masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Renstra di PIP Semarang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra BPSDM Perhubungan dalam mewujudkan visi “Terpenuhinya SDM Transportasi yang kompeten, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan konektivitas nasional ”